

**EVALUASI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN
DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI BIDANG KEAHLIAN
BISNIS DAN MANAJEMEN DI KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
KAIFAN NUR JANNAH
12803241036

**JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**EVALUASI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN
DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI BIDANG KEAHLIAN
BISNIS DAN MANAJEMEN DI KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2014**

SKRIPSI

Oleh:

KAIFAN NUR JANNAH

12803241035

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 22 Februari 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Dhyah Setyorini, M.Si., Ak.

NIP. 19771107 20051 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**“EVALUASI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN
DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI BIDANG KEAHLIAN
BISNIS DAN MANAJEMEN DI KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2014”**

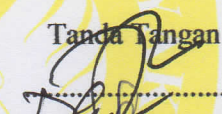

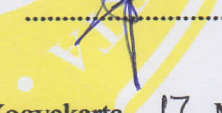
yang disusun oleh:

KAIFAN NUR JANNAH

NIM 12803241036

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tanggal 11 Maret 2016 dan
dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Mahendra Adhi N, M.Sc.	Ketua Penguji		16 / 03 / 2016
Dhyah Setyorini, M.Si.	Sekretaris Penguji		16 / 03 / 2016
Prof. Sukirno, Ph. D.	Penguji Utama		16 / 03 / 2016

Yogyakarta, ...17...Maret 2016

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

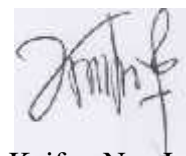
Nama : Kaifan Nur Jannah
NIM : 12803241036
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir :EVALUASI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN
DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH
(BOS)SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN
MANAJEMEN DI KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2014

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan

Yogyakarta, 4 Maret 2016

Yang Menyatakan



Kaifan Nur Jannah

12803241036

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga kaum itu mengubah keadaan mereka sendiri”

(Q.S. Ar Ra’d: 11)

“Tinta para pelajar lebih suci daripada darah orang-orang yang mati syahid”.

(Nabi Muhammad SAW)

“Orang yang paling bijaksana adalah yang mengetahui bahwa dia tidak tahu”

(Socrates)

“YOU can do it, cause it’s YOU”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini kepada

Allah SWT

Ayah dan Mama serta keluarga tercinta

Guru-guruku

Teman-teman seperjuangan

Almamater

EVALUASI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA
BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI BIDANG KEAHLIAN BISNIS
DAN MANAJEMEN DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2014

Oleh:
KAIFAN NUR JANNAH
12803241036

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman Tahun 2014. Efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ditinjau dari komponen konteks, input, proses, dan hasil.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga SMK Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 125 responden. Penelitian ini termasuk dalam penelitian evaluatif kuantitatif dengan menggunakan model CIPP Stufflebeam. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, wawancara, dokumentasi, serta observasi. Data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif *Z score* kemudian ditransformasikan ke dalam *T score* selanjutnya diverifikasi ke dalam *prototype* kuadran Glickman.

Hasil analisis data diperoleh *prototype* variabel konteks, input, proses, dan produk dengan posisi CIPP (+ + - +) pada kategori cukup efektif. Meskipun tergolong dalam kategori cukup efektif, namun terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program BOS baik dari variabel konteks, input, proses, maupun hasil. Untuk itu disarankan: (1) peningkatan pemahaman mengenai kebijakan terkait kebijakan program BOS, tujuan program BOS; (2) peningkatan kualitas sumber daya manusia, sosialisasi/pelatihan, organisasi/manajemen, dan dana operasional; (3) perencanaan program secara matang, penyaluran dana tepat waktu, pemanfaatan dana pada kebutuhan riil, monitoring dan evaluasi yang berkala dan objektif; (4) program peningkatan prestasi akademik dan non akademik bagi siswa.

Kata Kunci: Efektivitas, Model CIPP, Dana Bantuan Operasional Sekolah.

*EVALUATION OF THE USED OF SCHOOL OPERATIONAL ASSISTANCE
FUND (BOS) EFFECTIVENESS FOR STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL
OF BUSINESS AND MANAGEMENT IN SLEMAN 2014*

By:
KAIFAN NUR JANNAH
12803241036

ABSTRACT

This study is aimed to know the effectiveness of school operational assistance fund (BOS) for State Vocational High School of Business and Management in Sleman 2014. The effectiveness of school operational assistance fund (BOS) based on context, input, process, and product aspect.

This study was categorized as an evaluatif-quantitative research. The population was all member of Vocational High School of Bisnis and Management in Sleman and based on purposive sampling, this research got 125 respondent. This study was quantitative evaluation which using The CIPP Stufflebeam model. The data was collected by questionnaire, interview, documentation and observation. Data was analized by quantitative descriptive. It used Z score then transformed into T score and converted into prototype quadrant of Glickman.

The result showed the prototype variables context, input, process, and product were in the quite effective position of CIPP (+ + - +) categories. Although this program was quite effective but there were obstacles faced in implementation of BOS program either in context, input, process, and product variables. So, this research also suggest some improvement in such areas for example: (1) to comprehending the policy about BOS, BOS program goals; (2) human resources quality; (3) program planning; (4) and academic and non academic achievement program. The other suggestions are School operational assistance fund distribution should be on time and in it use based on priority needs. The government and school should conduct monitoring and evaluation objectively and continuity.

Keywords: *Effectiveness, CIPP Model, School Operational Assistance Fund*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Evaluasi Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemendi Kabupaten Sleman Tahun 2014” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tulus kepada:

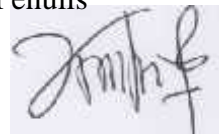
1. Bapak Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Abdullah Taman, M.Si., Ak., Ketua Program Studi/Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
4. Ibu Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Prof. Sukirno, M.Si., Ph. D., narasumber yang telah memberikan ide, bimbingan, dan ilmu.
6. Seluruh Dosen dan Staf Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu dan mengajar dengan sabar dalam masa perkuliahan.

7. Bapak Drs. Eka Setiadi, M.Pd., Kepala SMK Negeri 1 Depok yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Depok.
8. Bapak Drs. Agus Waluyo, M.Eng., Kepala SMK Negeri 1 Godean yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Godean.
9. Ibu Dra. Nuning Sulastri, M.M., Kepala SMK Negeri 1 Tempel yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Tempel.
10. Bapak Fajar Setiawan, S.Pd., Ibu Yatimatun Nafiah, Ibu Sustiyati, guru pembimbing yang telah membimbing penelitian ini.
11. Sahabat seperjuangan Jurusan Pendidikan Akuntansi 2012 A, FE UNY yang telah bersama-sama berjuang menyelesaikan skripsi.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membantu sangat dibutuhkan. Namun demikian, merupakan harapan besar bagi penulis apabila skripsi dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi karya yang bermanfaat.

Yogyakarta, 4 Maret 2016

Penulis



Kaifan Nur Jannah

NIM. 12803241036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	 11
A. Landasan Teori.....	11
1. Sekolah Menengah Kejuruan.....	11
2. Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	12
3. Evaluasi Program.....	30
4. Konsep Efektivitas.....	39
B. Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Berpikir.....	45
D. Hipotesis Penelitian.....	47
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 48
A. Desain Penelitian.....	48
B. Populasi dan Sampel Penelitian	48
1. Populasi Penelitian	48
2. Sampel Penelitian	49
C. Tempat dan Waktu Penelitian	50
D. Kriteria Evaluasi.....	51
1. Konteks (<i>Context</i>).....	51
2. Input (<i>Input</i>).....	51
3. Proses (<i>Process</i>)	52
4. Produk/Hasil (<i>Product</i>).....	52

E.	Metode Pengumpulan Data	53
F.	Instrumen Penelitian.....	55
1.	Instrumen Kuesioner (Angket)	55
2.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	57
G.	Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A.	Data Umum	66
1.	SMK Negeri 1 Depok	66
2.	SMK Negeri 1 Godean	70
3.	SMK Negeri 1 Tempel	74
B.	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	77
1.	Hasil Penelitian.....	77
2.	Pembahasan	84
C.	Keterbatasan Penelitian.....	92
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	93
A.	Kesimpulan.....	93
B.	Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel

1	Jumlah Sampel Penelitian Evaluasi Efektivitas Penggunaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman Tahun 2014.....	50
2	Skala Likert	55
3	Kisi-kisi Kuesioner Siswa	56
4	Kisi-kisi Kuesioner Guru dan Karyawan.....	57
5	Item Valid dan Item Gugur Kuesioner Siswa.....	59
6	Item Valid dan Item Gugur Kuesioner Guru dan Karyawan.....	60
7	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuesioner Siswa	62
8	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuesioner Guru dan Karyawan	62
9	Data Siswa SMK Negeri 1 Depok Tiga Tahun Terakhir.....	66
10	Data Ruang di SMK Negeri 1 Depok	67
11	Data Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Depok.....	68
12	Data Siswa SMK Negeri 1 Godean Tiga Tahun Terakhir.....	70
13	Data Ruang di SMK Negeri 1 Godean	71
14	Data Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Godean	71
15	Data Siswa SMK Negeri 1 Tempel Tiga Tahun Terakhir	74
16	Data Ruang di SMK Negeri 1 Tempel	75
17	Data Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Tempel	75
18	Tahapan dan Waktu Penerimaan Dana BOS SMK Tahun 2014	78
19	Jumlah Dana BOS SMK Tahun 2014 Yang Diterima Dan Digunakan	78
20	Jenis Pengeluaran Dana BOS SMK Negeri Bidang Keahlian Bisnsi dan Manajemen	79
21	Angka Putus Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman dalam Tiga Tahun Terakhir.....	82
22	Rangkuman Data Statistik Deskriptif Skor Variabel Konteks, Input, Proses, dan Hasil Berdasarkan Kuesioner Guru dan Karyawan	82
23	Rangkuman Data Statistik Deskriptif Skor Variabel Konteks, Input, Proses, dan Hasil Berdasarkan Kuesioner Siswa	83
24	Rangkuman Hasil Analisis Variabel Konteks, Input, Proses, dan Hasil tentang Efektivitas Penggunaan Dana BOS SMK Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman Tahun 2014	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1	Kerangka Berpikir Penelitian	47
2	<i>Prototype</i> Efektivitas Penggunaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman Tahun 2014	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1	Surat-Surat Penelitian	101
2	Petunjuk Teknis BOS SMK 2014.....	109
3	Pedoman Kuesioner Guru dan Karyawan	145
4	Pedoman Kuesioner Siswa	153
5	Pedoman Wawancara	158
6	Contoh Kuesioner Guru dan Karyawan.....	163
7	Contoh Kuesioner Siswa	170
8	Hasil Wawancara.....	175
9	Rekapitulasi Kuesioner.....	200
10	Hasil Uji Validitas Kuesioner	209
11	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	218
12	Hasil Statistik Deskriptif	225

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran penting dalam kemajuan bangsa serta menyiapkan sumber daya manusia berkualitas yang mampu bersaing di tingkat lokal maupun global. Melalui proses pendidikan seseorang akan memiliki makna, baik bagi dirinya sendiri maupun masyarakat disekitarnya sehingga menjadi sumber daya manusia yang berguna bagi lingkungan sekitarnya. Mengingat manfaat pendidikan yang berdampak pada segala sendi kehidupan, maka bidang pendidikan menjadi salah satu perhatian bagi pemerintah sejak Indonesia merdeka.

Pendidikan merupakan hak semua orang tanpa terkecuali. Hal tersebut menjadi tujuan dari Negara Republik Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 yakni Pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Selanjutnya pada pasal 31 disebutkan bahwa (1) Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan; (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat 1 menyebutkan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.

Dalam mewujudkan cita-cita pendidikan nasional, sampai saat ini Pemerintah masih dihadapkan dengan berbagai permasalahan, baik permasalahan internal maupun eksternal, seperti tingkat kualitas pendidikan yang belum memenuhi standar mutu, sarana prasarana sekolah yang masih kurang memadai serta terbatasnya anggaran pendidikan yang disediakan oleh pemerintah, selain faktor internal tantangan yang paling berat bagi bangsa Indonesia di era globalisasi pada abad ke-21 ini adalah bagaimana menyiapkan sumber daya manusia yang cerdas, unggul dan berdaya saing. Dengan sumber daya manusia yang cerdas, unggul, dan berdaya saing suatu bangsa akan mampu bermitra dan berkompetisi secara global.

Secara makro dalam *TheGlobal Competitiveness Report 2014/2015* dan *Human Development Report 2014* posisi Indonesia masih tertinggal dari negara-negara tetangga:

1. Diantara 144 negara, Indonesia menduduki peringkat ke 34, ditinjau dari indeks *basic requirements*, *efficiency enhancers*, dan *innovation and sophistication factor* (Malaysia No. 20 dan Thailand No. 31).
2. Diantara 144 negara, Indonesia menduduki peringkat ke 46 dalam *basic requirements* yang ditinjau dari aspek *institution* pada peringkat 53, *infrastructure* pada peringkat 56, *macroeconomic environment* pada peringkat 34, *health and primary education* pada peringkat 74 (Malaysia peringkat 23 dan Thailand peringkat 40).
3. Tahun 2014 HDI (*Human Development Index*) adalah sebesar 0,684 dimana Indonesia berada pada kategori HDI menengah. Indonesia berada

pada posisi 110 dari 188 negara (Malaysia pada peringkat ke 62, Thailand pada posisi 93, dan Singapura pada posisi 11).

Untuk memenuhi penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi setiap warga negara Indonesia diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 4 yakni negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. Dalam Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan pendidikan menyebutkan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Perwujudan dari tanggung jawab pemerintah terhadap pendanaan penyelenggaraan pendidikan salah satunya adalah melalui program Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dimulai sejak bulan Juli 2005. Pada awal dikeluarkannya Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang menjadi fokus utama adalah pendidikan dasar yakni SD dan SMP serta jenjang pendidikan lain yang sederajat. Peran BOS tersebut telah memberikan peran yang signifikan terhadap percepatan program wajib belajar 9 tahun. Oleh karena itu, pada tahun 2013 Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka menyukseskan program Pendidikan Menengah Universal (PMU) meluncurkan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menengah di seluruh Indonesia (Kemendikbud, 2013). Salah satu tujuan

Pendidikan Menengah Universal (PMU) adalah memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakat terutama yang tidak mampu secara ekonomi untuk mendapatkan layanan pendidikan menengah.

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMK adalah program Pemerintah berupa pemberian dana langsung ke SMK baik Negeri maupun Swasta untuk membantu biaya operasional sekolah nonpersonalia. Besar dana bantuan yang diterima sekolah dihitung berdasarkan jumlah siswa masing-masing sekolah dikalikan satuan biaya (*unit cost*) bantuan. Menurut Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, bahwa biaya nonpersonalia adalah biaya untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak dll. Meskipun demikian, ada beberapa jenis pembiayaan investasi dan personalia yang diperbolehkan dibiayai dengan dana BOS. Besar BOS yang diterima oleh setiap peserta didik per tahun sesuai dengan Petunjuk Teknis BOS SMK Tahun 2014 adalah sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah). Berdasarkan Petunjuk Teknis BOS SMK Tahun 2014 sasaran program ini adalah semua SMK Negeri dan Swasta di seluruh Indonesia. Total sasaran sebanyak 4.303.201 siswa dengan besar bantuan per SMK diperhitungkan berdasarkan jumlah siswa masing-masing sekolah.

Dengan adanya program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang meluaskan aksesnya hingga jenjang pendidikan menengah diharapkan banyak masyarakat dengan usia sekolah yang dapat melanjutkan pendidikannya

hingga ke jenjang pendidikan menengah, dan tidak ada siswa yang putus sekolah (*drop out*) dan kualitas pendidikan meningkat. Namun pada kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa angka putus sekolah masih tinggi dan kualitas pendidikan masih belum maksimal. Fakta yang ada menunjukkan masih ada siswa putus sekolah dikarenakan tidak mampu membayar biaya pendidikan. Menurut Data Statistik Pendidikan 2014 penduduk yang tidak sekolah terjadi baik di pedesaan maupun perkotaan. Alasan utama tidak melanjutkan sekolah mayoritas karena tidak ada biaya yakni sebesar 27,75% dari penduduk usia sekolah.

Pendidikan merupakan salah satu ukuran kualitas sumber daya manusia, semakin banyak penduduk yang berpendidikan tinggi menunjukkan keadaan kualitas sumber daya manusia yang semakin baik. Penduduk usia 15 tahun ke atas masih banyak yang bersekolah hanya sampai jenjang pendidikan SD/Sederajat. Bahkan penduduk usia 15 tahun ke atas yang menyelesaikan pendidikan SMP/Sederajat hanya sebesar 20,18%. Sementara itu, penduduk usia 15 tahun ke atas yang berhasil melanjutkan ke Perguruan Tinggi sebesar 7,46%. (Badan Pusat Statistik, Statistik Pendidikan 2014).

Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilakukan di seluruh Kabupaten/Kota di Indonesia tidak terkecuali di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) disalurkan di Kabupaten Sleman sejak tahun 2013. Berdasarkan hasil observasi penelitian di Kabupaten Sleman, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen cukup banyak permintaannya.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen juga mendapatkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Namun demikian masih terdapat beberapa permasalahan terkait dengan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMK Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Sleman. Berdasarkan observasi yang dilakukan ditemukan permasalahan yakni masih belum adanya pelatihan terhadap pengelolaan dana BOS SMK bagi pengelola dana BOS di SMK sehingga pengelola dana BOS SMK masih mengalami kesulitan dalam penggunaan dana dan penyusunan laporan. Pengeloladana BOS yang kurang memadai. Sebagian guru tidak mengetahui mengenai bagaimana pengelolaan dana BOS SMK. Selain itu pertanggungjawaban sekolah terhadap dana BOS yang kurang tegas sehingga banyak sekolah yang tidak jelas dalam merealisasi penggunaan dana BOS.

Oleh karena itu, diperlukan kajian mengenai efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dengan penelitian ini diharapkan penggunaan dan pengelolaan dana BOS dapat lebih transparan dan efektif sehingga dapat tercapai pendidikan Indonesia yang berkualitas dan dapat dinikmati oleh seluruh warga masyarakat Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kualitas pendidikan di Indonesia masih belum merata.

2. Tingkat putus sekolah karena masalah biaya di Indonesia masih cukup tinggi.
3. Belum adanya pelatihan mengenai pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMK bagi pengelola Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah.
4. Pengelola dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kurang memadai.
5. Sebagian guru tidak mengetahui mengenai program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMK.
6. Pertanggungjawaban sekolah terhadap penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kurang tegas.
7. Diperlukannya kajian evaluasi mengenai efektivitas penggunaan dana (Bantuan Operasional Sekolah) BOS yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada evaluasi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Nasional. Fokus penelitian ini yakni evaluasi terhadap efektivitas penggunaan dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) tahun 2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 ditinjau dari komponen konteks (*Context*) ?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 ditinjau dari komponen input (*Input*)?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 ditinjau dari komponen proses (*Process*) ?
4. Bagaimana efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 ditinjau dari komponen hasil (*Product*) ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Sleman tahun 2014 ditinjau dari komponen konteks (*Context*).
2. Mengetahui efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Sleman tahun 2014 ditinjau dari komponen input (*Input*).
3. Mengetahui efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Sleman tahun 2014 ditinjau dari komponen proses (*Process*).
4. Mengetahui efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Sleman tahun 2014 ditinjau dari komponen hasil (*Product*).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat guna memperkaya ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan sebagai acuan maupun sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai kebijakan-kebijakan dalam dunia pendidikan, khususnya program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri pada Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen.

b. Bagi kepala sekolah

Diharapkan dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan khususnya dalam mengatur rencana penggunaan dan pertanggungjawaban dana BOS yang dikelolanya.

c. Bagi Pemerintah Kabupaten Sleman

Diharapkan dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan khususnya dalam memberikan masukan kepada Pemerintah Kabupaten Sleman guna mengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana BOS.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Sekolah Menengah Kejuruan

a. Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah, pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Lebih lanjut dijelaskan bahwa pendidikan menengah kejuruan/sekolah menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesionalnya. Menurut Kotsikis (2007) *vocational education is general and includes every form of education that aims to acquirement of qualifications related to a certain profession, art or employment of that provides the necessary training and the appropriate skills as well as technical knowledge, so that students are able to exercise a profession, art or activity, independently of their age and their training level, even if the training program contains also elemen of general education.*

Dari pengertian di atas diketahui bahwa sekolah menengah kejuruan mempunyai misi utama untuk menyiapkan siswanya untuk memasuki dunia kerja. Dengan demikian keberadaan sekolah

menengah kejuruan diharapkan dapat menghasilkan tenaga kerja yang memiliki berkualitas yang dapat siap pakai, dengan kata lain SMK dituntut untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja.

b. Fungsi dan Tujuan Utama Sekolah Menengah Kejuruan

Tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Peraturan Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah, kemudian dijabarkan dalam keputusan Mendikbud No. 0490/U/1990 yaitu :

- 1) Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan atau meluaskan pendidikan dasar.
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan sekitarnya.
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan pengembangan ilmu, teknologi, dan keterampilan.
- 4) Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

2. Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

a. Pengertian Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Menurut Permendiknas Nomor 69 Tahun 2009 tentang Standar Biaya, biaya nonpersonalia adalah standar biaya yang diperlukan

untuk membiayai kegiatan operasi nonpersonalia selama 1 (satu) tahun dalam satuan pendidikan sebagai bagian dari keseluruhan dana pendidikan agar satuan pendidikan tersebut dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Biaya operasi nonpersonalia meliputi biaya alat tulis sekolah (ATS), biaya bahan dan alat habis pakai (BAHP), biaya pemeliharaan dan perbaikan ringan, biaya daya dan jasa, biaya transportasi/perjalanan dinas, biaya konsumsi, biaya asuransi, biaya pembinaan siswa/ekstra kuliuler, biaya uji kompetensi, biaya praktek kerja industri, dan biaya pelaporan.

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Namun demikian, berdasarkan Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP yang mencapai 98,2% pada tahun 2010. Pusat Data dan Statistik Pendidikan atau PSDP, Kemendikbud (2011) menyatakan bahwa 4,2 juta dari lulusan SMP hanya \pm 3 juta lulusannya yang melanjutkan ke pendidikan menengah dan sisanya \pm 1,2 juta tidak melanjutkan pendidikan. Sementara itu pada waktu yang bersamaan 159.805 siswa Sekolah Menengah (SM) mengalami putus sekolah, yang sebagian besar dikarenakan ketidakmampuan membayar biaya sekolah karena faktor ekonomi.

Berdasarkan fakta yang ada di lapangan di atas, pemerintah mencanangkan program Pendidikan Menengah Universal (PMU) yang dimulai pada tahun 2013. Salah satu tujuan dari PMU tersebut adalah memberikan kesempatan bagi seluruh lapisan masyarakat terutama bagi kalangan yang tidak mampu secara ekonomi untuk mendapatkan layanan pendidikan menengah. Untuk mencapai program PMU tersebut pemerintah menyusun program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bagi Pendidikan Menengah baik itu Negeri maupun Swasta di seluruh Indonesia.

BOS merupakan program pemerintah untuk menyediakan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 101 Tahun 2013). Sedangkan BOS SMK merupakan program pemerintah berupa pemberian dana langsung ke SMK baik Negeri maupun Swasta untuk membantu biaya operasional sekolah nonpersonalia (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Petunjuk Teknis 2014 BOS SMK).

Secara umum, komponen utama dalam pembiayaan BOS adalah Biaya Satuan Pendidikan (BSP). Bantuan Satuan Pendidikan (BSP) merupakan biaya yang diperlukan rata-rata tiap siswa setiap tahun sehingga dapat menunjang proses mengajar sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan per siswa per tahun untuk menyediakan sumber daya

pendidikan yang habis pakai yang digunakan satu tahun atau kurang. BSP Operasional mencakup biaya personil dan biaya non personil (Dirjen Mandikdasmen, 2009).

Biaya personil meliputi biaya untuk kesejahteraan, honor guru tidak tetap (GTT), pegawai tidak tetap (PTT), uang lembur dan pengembangan profesi guru (pendidikan dan latihan diklat guru), musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), musyawarah kerja kepala sekolah (MKKS), kelompok kerja kepala sekolah (KKKS), kelompok kerja guru (KKG), dan lain-lain. Biaya nonpersonalia adalah biaya untuk penunjang kegiatan belajar mengajar (KBM), evaluasi penelitian, perawatan dan pemeliharaan, daya dan jasa, pembinaan kesiswaan dan supervisi (Dirjen Mandikdasmen, 2009). Akan tetapi, ada beberapa jenis pembiayaan investasi dan personalia yang diperbolehkan dibiayai dengan dana BOS. Secara umum program BOS bertujuan untuk meringankan masyarakat terhadap pembiayaan .

b. Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Program Pendidikan Menengah Universal (PMU)

Salah satu indikator dalam bidang pendidikan diukur dengan menggunakan Angka Partisipasi Kasar (APK). Angka Partisipasi Kasar ini juga digunakan sebagai indikator penuntasan wajib belajar 9 tahun dimana Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP pada tahun 2010 mencapai 98,2% yang menunjukkan program wajib belajar 9 tahun

yang digalakan oleh pemerintah cukup memberikan hasil yang memuaskan. Jumlah lulusan SMP tersebut harus dapat ditampung oleh jenjang selanjutnya yakni pendidikan menengah. Pusat Data dan Statistik Pendidikan atau PDSP, Kemendikbud (2011) menyatakan bahwa dari 4,2 juta lulusan SMP hanya ± 3 juta lulusan SMP tersebut yang dapat melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah dan sisanya sebesar 1,2 juta tidak melanjutkan pendidikannya. Sementara pada waktu yang sama siswa Sekolah Menengah yang mengalami putus sekolah mencapai angka ± 159.805 siswa, hal ini dikarenakan alasan ketidakmampuan membayar biaya pendidikan yang cukup mahal.

Dengan fakta yang terdapat di lapangan tersebut pemerintah mencanangkan program Pendidikan Menengah Universal (PMU) yang dimulai pada tahun 2013. Salah satu dari tujuan PMU adalah memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakat Indonesia terutama bagi kalangan yang kurang mampu secara ekonomi untuk dapat mendapatkan layanan pendidikan menengah.

Untuk mencapai tujuan dari PMU tersebut, pemerintah memperluas program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ke jenjang yang lebih tinggi yakni Sekolah Menengah dengan sasaran seluruh Sekolah Menengah Negeri dan Swasta di seluruh Indonesia. Peran BOS dalam pelaksanaan Program PMU merupakan bagian penting, seluruh *stakeholder* pendidikan wajib memperhatikan pentingnya BOS SMK yaitu :

- 1) Memberikan kesempatan yang setara (*equal opportunity*) bagi semua siswa untuk mendapatkan layanan pendidikan menengah yang terjangkau dan bermutu.
- 2) Merupakan sarana penting untuk meningkatkan akses layanan pendidikan menengah yang terjangkau dan bermutu.
- 3) Menyediakan sumber dana bagi sekolah untuk mencegah siswa miskin putus sekolah karena tidak mampu membayar iuran sekolah dan biaya ekstra kulikuler sekolah.
- 4) Mendorong dan memberikan motivasi kepada pemerintah daerah serta masyarakat yang mampu, untuk memberikan subsidi kepada siswa miskin.

c. Tujuan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Secara umum Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan, dan mewujudkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu bagi masyarakat. Tujuan khusus program Bantuan Operasional (BOS) bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu biaya operasional sekolah.
- 2) Mengurangi angka putus sekolah siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
- 3) Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

- 4) Mewujudkan keberpihakan pemerintah (*affirmative action*) terhadap siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan cara meringankan biaya sekolah.

d. Sasaran Program dan Besar Bantuan

Sasaran program adalah SMK Negeri dan Swasta di seluruh Indonesia. Besar bantuan per sekolah diperhitungkan dari jumlah siswa dengan rincian

Satuan biaya per tahun : Rp1.000.000,00

Jumlah siswa : 4.303.201 siswa

Total alokasi : Rp4.303.201.000.000,00

Bantuan yang diterima oleh setiap sekolah dihitung berdasarkan jumlah siswa per sekolah dikalikan satuan biaya BOS SMK. Satuan biaya (*unit cost*) program BOS SMK sebesar Rp1.000.000,00/siswa/tahun, dengan total anggaran program BOS SMK pada tahun anggaran 2014 sebesar Rp4.303.201.000.000,00 (empat trilyun tiga ratus tiga milyar dua ratus satu juta rupiah).

e. Waktu Penyaluran Dana

Tahun anggaran 2014 dana BOS yang akan disalurkan ke sekolah dengan perhitungan per enam bulan berdasar dari jumlah siswa dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Periode 1

- a) Jumlah siswa semester genap yaitu siswa pada kelas X, XI, dan kelas XII (Program 3 tahun) dan kelas XIII (Program 4 tahun) tahun pelajaran 2013/2014, akan disalurkan sebesar Rp500.00,00 per siswa untuk 6 bulan.
- b) Penyaluran dana dapat dilakukan secara bertahap berdasar kevalidasian data dengan waktu dari bulan Februari sampai dengan bulan November 2014.

2) Periode 2

- a) Jumlah siswa semester gasal yaitu pada kelas X tahun pelajaran 2014/2015, kelas XI, XII (Program 3 tahun) dan kelas XIII (Program 4 tahun) akan disalurkan dana sebesar Rp500.000,00 per siswa untuk 6 bulan.
- b) Penyaluran dana dapat dilakukan secara bertahap berdasarkan kevalidasian data dengan waktu dari bulan Juni sampai dengan bulan November 2014.

Penggunaan dana sesuai tahun anggaran terhitung bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2014.

f. Sekolah Menengah Kejuruan Penerima BOS

- 1) Penerima dana program BOS SMK adalah SMK Negeri dan Swasta yang memiliki ijin operasional di seluruh Indonesia.

- 2) Diprioritaskan SMK yang telah mengisi data Dapodik (Data Pokok Pendidikan) SMK secara *online* melalui *website*:
<http://pendataan.dikmen.kemendikbud.go.id>
- 3) Sebagai wujud keberpihakan terhadap siswa atas pengalokasian dana BOS SMK, maka sekolah diharapkan dapat membantu (*pengurangan atau pembebasan*) siswa membayar biaya-biaya penyelenggaraan pendidikan.
- 4) Sekolah penerima dana BOS SMK harus mengikuti Petunjuk Teknis BOS SMK yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
- 5) Sekolah yang tidak bersedia menerima dana BOS SMK harus mendapat persetujuan orang tua siswa, komite sekolah, dan dinas pendidikan kabupaten/kota serta tetap menjamin kelangsungan pendidikan di sekolah tersebut.

g. Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

BOS SMK digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan operasional sekolah nonpersonalia. Peruntukan dana BOS SMK tersebut mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 69 Tahun 2009, tentang Standar biaya operasi nonpersonalia tahun 2009 untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMPLB, dan SMALB dan kebijakan Direktorat Pembinaan SMK, yang meliputi:

- 1) Pembelian/penggandaan buku teks pelajaran. Biaya yang digunakan untuk membeli buku pelajaran kurikulum 2013,

mengganti buku yang rusak, dan menambah referensi buku pengayaan.

- 2) Pembelian alat tulis sekolah yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Pengadaan alat tulis sekolah yang dibutuhkan untuk pengelolaan sekolah dan proses belajar mengajar.
- 3) Penggandaan soal dan penyediaan lembar jawaban siswa dalam kegiatan ulangan dan ujian. Meliputi bahan ulangan harian, Ulangan Tengah Semester, Ulangan Akhir Semester, Ujian Sekolah, dan Ujian Kompetensi Siswa.
- 4) Pembelian peralatan pendidikan. Meliputi pembelian peralatan praktikum IPA, praktikum IPS, praktikum bahasa, peralatan TIK, peralatan tangan (*handtools*), peralatan olahraga/kesenian, dan peralatan CCTV berserta kelengkapannya.
- 5) Pembelian bahan praktik habis pakai. Meliputi pembelian bahan praktikum IPA, bahan praktikum IPS, bahan praktikum bahasa, bahan praktikum bahasa, bahan praktik kejuruan, dan bahan-bahan olahraga/kesenian, tinta dan toner printer.
- 6) Pemeliharaan dan perbaikan ringan sarana prasarana sekolah. Biaya untuk memelihara dan memperbaiki sarana dan prasarana sekolah untuk mempertahankan kualitas sarana dan prasarana sekolah agar layak digunakan. Contoh: perbaikan peralatan praktik yang rusak ringan, pengecatan, perbaikan atap bocor, perbaikan pintu dan jendela, perbaikan meubelair, perbaikan lantai, perbaikan

kamar mandi, perbaikan papan tulis, dan perawatan fasilitas sekolah.

- 7) Operasional layanan sekolah berbasis TIK. Meliputi biaya pembuatan, pengembangan dan pemeliharaan website resmi sekolah (dengan domain sch.id), biaya untuk melakukan pendataan.dikmen.kemendikbud.go.id.
- 8) Penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi siswa. Biaya pengadaan bahan praktik uji kompetensi, pencetakan ijazah dan sertifikat kompetensi, serta biaya penguji/assesor eksternal.
- 9) Penyelenggaraan praktik kerja industri (dalam negeri). Biaya untuk penyelenggaran praktek kerja industri dalam negeri bagi siswa.
- 10) Langganan daya dan jasa lainnya. Biaya untuk membayar langganan daya dan jasa yang mendukung kegiatan belajar mengajar seperti: listrik, telepon, air, internet, sewa domain apabila belum dapat dipenuhi oleh Pemerintah Daerah/Yayasan.
- 11) Kegiatan penerimaan siswa baru. Biaya untuk penggandaan formulir pendaftaran, biaya fotokopi, dan panitia penerimaan siswa baru.
- 12) Penyusunan dan pelaporan. Biaya untuk penyusunan, penggandaan, dan pengiriman laporan sekolah kepada pihak berwenang.
- 13) Mendukung implementasi kurikulum 2013. Pendampingan guru kejuruan dalam implementasi kurikulum 2013.

h. Larangan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

- 1) Disimpan dengan maksud dibungakan.
- 2) Dipinjamkan kepada pihak lain.
- 3) Memanfaatkan dana BOS SMK yang tidak sesuai dengan petunjuk teknis.
- 4) Membiayai kegiatan yang diselenggarakan UPTD Kecamatan/Kabupaten/Kota/Provinsi/Pusat, atau pihak lainnya.
- 5) Menanamkan saham.
- 6) Membiayai kegiatan dalam rangka mengikuti pelatihan/sosialisasi/pendampingan terkait program BOS SMK, perpajakan program BOS SMK yang diselenggarakan lembaga di luar SKPD Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

i. Hal yang Diperhatikan dalam Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

- 1) Prioritas utama penggunaan dana BOS adalah untuk kegiatan Operasional sekolah.
- 2) Maksimum penggunaan dana untuk belanja pegawai bagi sekolah sebesar 20%.
- 3) Bagi sekolah yang telah menerima DAK, tidak diperkenankan menggunakan dana BOS untuk peruntukan yang sama.
- 4) Pembelian barang/jasa per belanja tidak melebihi Rp10.000.000.

- 5) penggunaan dana BOS untuk transportasi dan uang lelah bagi guru PNS diperbolehkan hanya dalam rangka penyelenggaraan suatu kegiatan sekolah selain kewajiban jam mengajar. Besaran/satuan biaya untuk transportasi uang lelah guru PNS yang bertugas di luar jam mengajar tersebut harus mengikuti batas kewajaran. Pemerintah daerah wajib mengeluarkan peraturan tentang penetapan batas kewajaran tersebut di daerah masing-masing dengan mempertimbangkan faktor sosial ekonomi, faktor geografis dan faktor lainnya.
- 6) Jika dana BOS yang diterima oleh sekolah lebih besar/kurang dari jumlah yang seharusnya, maka sekolah harus segera melapor kepada Dinas Pendidikan.
- 7) Jika terdapat siswa pindah/mutasi ke sekolah lain setelah pencairan dana, maka dana BOS siswa tersebut pada periode berjalan menjadi hak sekolah lama. Revisi jumlah siswa pada sekolah yang ditinggalkan/menerima siswa pindahan tersebut baru diberlakukan untuk pencairan pada periode berikutnya.
- 8) Bunga bank/jasa giro akibat adanya dana di rekening sekolah menjadi milik sekolah untuk digunakan bagi sekolah.

j. Prinsip Pengelolaan BOS SMK

Pengelolaan program BOS SMK mengacu pada konsep Manajemen Berbasis Sekolah (*School Based Management*), yaitu:

1) Swakelola dan Partisipatif

Pelaksanaan program dilakukan secara swakelola (direncanakan, dikerjakan dan diawasi sendiri) dengan melibatkan warga sekolah dan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam memberikan dukungan terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2) Transparan

Pengelolaan dana harus dilakukan secara terbuka agar warga sekolah dan masyarakat dapat memberikan saran, kritik, serta melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan program.

3) Akuntabel

Pengelolaan dana harus dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan pedoman pelaksanaan yang sudah disepakati.

4) Demokratis

Penyusunan perencanaan, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah ditempuh melalui jalan musyawarah/mufakat dengan memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk mengajukan saran, kritik atau pendapat.

5) Efektif dan Efisien

Pemanfaatan dana harus efektif dan efisien sesuai dengan ketentuan yang ada.

6) Tertib Administrasi dan Pelaporan

Sekolah penerima dana harus menyusun dan menyampaikan laporan hasil pelaksanaan kegiatan dan pertanggungjawaban keuangan sesuai ketentuan yang dipersyaratkan.

7) Saling Percaya

Pemberian dana berlandaskan pada rasa saling percaya (*mutual trust*) antara pemberi dan penerima dana. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menjaga kepercayaan tersebut dengan memegang amanah dan komitmen yang ditujukan semata-mata hanya untuk membangun pendidikan yang lebih baik.

k. Pengelolaan Program BOS SMK

- 1) Pengelolaan BOS SMK dikelola oleh Direktorat Pembinaan SMK, Direktorat Jendral Pendidikan Menengah. Bantuan disalurkan langsung ke sekolah melalui lembaga penyalur.
- 2) Dinas Pendidikan Provinsi atau Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota memverifikasi dan memvalidasi data siswa dan alokasi dana per sekolah di Kabupaten/Kota terkait program BOS SMK.
- 3) Pada tingkat sekolah, pengelolaan program ini dilakukan oleh panitia yang dibentuk oleh kepala sekolah, guru, dan komite sekolah yang dibentuk secara musyawarah. Susunan panitia tersebut adalah sebagai berikut:
 - a) Penanggung jawab program, diketuai oleh Kepala Sekolah.

- b) Ketua panitia pelaksana, dijabat oleh Wakil Kepala Sekolah atau guru yang relevan.
- c) Penanggung jawab pada setiap kegiatan, oleh para guru.
- d) Pengelola keuangan, oleh bendahara rutin sekolah atau bendahara yang ditunjuk khusus oleh kepala sekolah.

Pengelolaan program BOS SMK memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Komite sekolah berperan dalam memberikan dukungan dalam wujud finansial, memberikan bantuan tenaga maupun pemikiran, mengontrol kualitas pelaksanaan program, dan sekaligus sebagai mediator antara pemerintah dan masyarakat.
- 2) Mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku berkenaan dengan pelaksanaan program bantuan.
- 3) Informasi pengelolaan program ini harus mudah diketahui oleh warga masyarakat dan sekolah melalui papan pengumuman dengan menempelkan laporan pelaksanaan kegiatan dan laporan keuangan.

Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap seluruh pengelolaan dana BOS SMK. Apabila terjadi pergantian kepala sekolah pada saat pelaksanaan program sedang berjalan, maka pelaksanaan pekerjaan dan pengelolaan dana sebelumnya menjadi tanggung jawab pejabat lama. Pejabat lama wajib menyerahkan dan mempertanggungjawabkan seluruh pekerjaan yang sudah dilakukan

yang dituangkan dalam berita acara serah terima pekerjaan. Pejabat baru wajib meneruskan seluruh program dan kegiatan sesuai ketentuan yang telah disepakati dengan pemberi bantuan.

1. Pelaporan BOS SMK

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan program BOS SMK, sekolah dan Direktorat Pembinaan SMK menyusun laporan hasil pelaksanaan program kepada pihak yang berkepentingan.

1) Laporan Sekolah

a) Laporan keseluruhan

Laporan keseluruhan sekurang-kurangnya berisi informasi yang mencakup, antara lain:

i. Narasi laporan

Narasi laporan memuat informasi sebagai berikut: (1) jumlah siswa; (2) jumlah dana yang diterima; (3) kapan dana diterima disekolah; (4) rekap penggunaan dana dari sisi pengeluaran/pembelanjaan yaitu untuk membantu membiayai operasional sekolah.

ii. Pertanggungjawaban penggunaan dana BOS SMK terdiri dari penggunaan dana yang berisi tentang rincian penggunaan/pembelanjaan dana untuk membiayai kebutuhan operasional sekolah.

iii. Foto dokumentasi

Berisi informasi yang menggambarkan kegiatan sekolah dengan menggunakan dana untuk membantu membiayai operasional sekolah.

b) Laporan ringkas

Laporan ringkas berisi informasi yang mencakup, antara lain penggunaan dana dari sisi pembelanjaan (*expenditure*) yaitu untuk belanja operasional sekolah. Laporan tersebut dinyatakan sah apabila sudah ditandatangani oleh ketua komite sekolah, kepala sekolah, dan bendahara rutin sekolah serta dilengkapi dengan stempel sekolah dan stempel komite sekolah.

2) Laporan Pusat

Pengelola pusat menyusun laporan akhir pelaksanaan program BOS SMK. Hal-hal yang perlu dilaporkan oleh pengelola program BOS SMK pusat meliputi:

- a) Besar dana yang dialokasikan.
- b) Besar dana yang tidak terserap berdasarkan laporan dari bank/pos penyalur.
- c) Daftar rekapitulasi sekolah penerima bantuan.
- d) Laporan pemantauan pelaksanaan program.

3. Evaluasi Program

Evaluation is a process which determines the extent to which objectives have been achieved menurut Cross (1973:5) dalam Sukardi (2004). Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai. Definisi ini menerangkan secara langsung hubungan evaluasi dengan tujuan suatu kegiatan yang mengukur derajat, dimana suatu tujuan dapat dicapai. Sebenarnya evaluasi juga merupakan proses memahami, memberi arti, mendapatkan, dan mengkomunikasikan suatu informasi bagi keperluan pengambil keputusan.

Menurut Bruce W. Tuckman (1985) evaluasi merupakan suatu proses untuk mengetahui/menguji apakah suatu kegiatan, proses (*process*) kegiatan, keluaran (*output*) suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan. Pengertian evaluasi lebih dipertegas lagi dengan batasan sebagai proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu (Sudjana, 1990: 3)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi, dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggungjawaban dan meningkatkan pemahaman tentang fenomena.

Program adalah kegiatan atau aktivitas yang dirancang untuk melaksanakan kebijakan dan melaksanakan untuk waktu yang tidak

terbatas. Kebijakan tertentu bersifat umum dan untuk merealisasikan kebijakan disusun berbagai jenis program (Wirawan, 2012:16). Evaluasi program adalah suatu rangkaian yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program. Ada beberapa pengertian tentang program sendiri. Menurut Tyler (1950) dalam Suharsimi Arikunto (2009:5) evaluasi program merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan telah terealisasikan. Selanjutnya menurut Cronbach (1963) dan Stufflebeam dalam Arikunto (2009:5) evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan.

Wujud dari hasil evaluasi adalah adanya rekomendasi dari evaluator untuk pengambilan keputusan. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:22) ada empat kemungkinan kebijakan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program, yaitu:

- a. Menghentikan program, karena dipandang bahwa program tersebut tidak ada manfaatnya, atau tidak dapat terlaksana sebagaimana diharapkan.
- b. Merevisi program, karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai dengan harapan (terdapat kesalahan tetapi hanya sedikit).
- c. Melanjutkan program, karena pelaksanaan program menunjukkan bahwa segala sesuatu sudah berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan hasil yang bermanfaat.

- d. Menyebarluaskan program, karena program tersebut berhasil dengan baik maka sangat baik jika dilaksanakan lagi di tempat dan waktu yang lain.

Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan evaluasi program adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya suatu program yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan pilihan yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Dengan melakukan kegiatan evaluasi maka akan ditemukan fakta pelaksanaan kebijakan di lapangan yang hasilnya bisa positif ataupun negatif. Adapun tujuan sebuah evaluasi dilakukan adalah untuk mengumpulkan informasi untuk menentukan nilai dan manfaat objek evaluasi, mengontrol, memperbaiki, dan mengambil keputusan mengenai objek tersebut.

Untuk memastikan bahwa pelaksanaan suatu program atau proyek mencapai sasaran dan tujuan yang telah direncanakan, maka diperlukan adanya evaluasi dalam rangka peningkatan kinerja program atau proyek tersebut. Evaluasi didahului dengan penilaian (*assestment*), sedangkan penilaian didahului dengan pengukuran. Pengukuran diartikan sebagai kegiatan membandingkan hasil pengamatan dengan kriteria, penilaian merupakan kegiatan membandingkan hasil pengamatan dengan kriteria, penilaian merupakan kegiatan menafsirkan dan mendeskripsikan hasil pengukuran, sedangkan evaluasi merupakan penetapan nilai atau implikasi perilaku.

Model evaluasi yang ada sangat bervariasi, akan tetapi tujuan dari model evaluasi tersebut adalah sama yakni melakukan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang berkenaan dengan objek yang dievaluasi. Selanjutnya informasi yang terkumpul dapat diberikan kepada pengambil keputusan agar dapat dengan tepat menentukan tindak lanjut tentang program yang sudah dievaluasi. Selanjutnya informasi yang dikumpulkan diberikan kepada pengambil keputusan agar dapat dengan tepat menentukan tindak lanjut tentang program yang sudah dievaluasi.

Menurut Kaufman dan Thomas yang dikutip dari Suharsimi Arikunto (2009:40), membedakan model evaluasi menjadi delapan, yaitu:

- a. *Goal Oriented Evaluation Model*, dikembangkan oleh Tyler.

Goal oriented evaluation model merupakan model yang muncul paling awal. Yang menjadi objek pengamatan pada model ini adalah tujuan dari program yang sudah ditetapkan jauh sebelum program dimulai. Evaluasi ini dilakukan secara berkesinambungan, terus-menerus, mengecek seberapa jauh tujuan tersebut dilaksanakan.

- b. *Goal Free Evaluation Model*, dikembangkan oleh Michael Scriven.

Menurut Michael Scriven, dalam melaksanakan program evaluasi tidak perlu memperhatikan apa yang menjadi tujuan program. Yang perlu diperhatikan dalam program tersebut adalah bagaimana kerjanya program, dengan jalan mengidentifikasi penampilan-penampilan yang terjadi, baik hal-hal positif maupun hal-hal negatif.

- c. *Formatif Summatif Evaluation Model*, dikembangkan oleh Michael Scriven.

Evaluasi formatif secara prinsip merupakan evaluasi yang dilaksanakan ketika program masih berlangsung atau ketika program masih dekat dengan permulaan kegiatan. Tujuan evaluasi formatif tersebut adalah untuk mengetahui seberapa jauh program yang dirancang dapat berlangsung, sekaligus mengidentifikasi hambatan.

- d. *Countenance Evaluation Model*, dikembangkan oleh Stake.

Model ini menekankan pada adanya pelaksanaan dua hal pokok, yaitu (1) deskripsi (*description*) dan (2) pertimbangan (*judgement*) serta membedakan adanya tiga tahap dalam evaluasi program, yaitu (1) anteseden (*antecedents/context*), (2) transaksi (*transaction/process*), dan (3) keluaran (*output-outcomes*).

- e. *CSE-UCLA Evaluation Model*, menekankan pada “kapan” evaluasi dilakukan.

CSE merupakan singkatan dari *Center for the Study of Evaluation*, sedangkan UCLA merupakan singkatan dari *Universiti of Los Angeles*. Ciri dari model CSE-UCLA adalah adanya lima tahap yang dilakukan dalam evaluasi yaitu perencanaan, pengembangan, implementasi, hasil dan dampak.

- f. *CIPP Evaluation Model*, dikembangkan oleh Stufflebeam.

CIPP merupakan sebuah singkatan dari:

Context Evaluation : evaluasi terhadap konteks

Input Evaluation : evaluasi terhadap masukan

Process Evaluation : evaluasi terhadap proses

Product Evaluation : evaluasi terhadap hasil

g. *Discrepancy Model*, dikembangkan oleh Provus

Kata *discrepancy* adalah istilah dalam bahasa Inggris, yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi *kesenjangan*. Model ini menekankan pada pandangan adanya kesenjangan di dalam pelaksanaan program. Evaluasi program yang dilakukan oleh evaluator mengukur besarnya kesenjangan yang ada di setiap komponen.

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model evaluasi CIPP. Model evaluasi CIPP adalah model evaluasi yang terdiri dari empat komponen evaluasi yaitu *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product* (CIPP). Langkah evaluasi dilakukan dengan menganalisis program berdasarkan komponen-komponennya.

Menurut Stufflebeam (2003:2), mengemukakan model evaluasi CIPP sebagai berikut:

The models core concepts are denoted by acronym CIPP, which stands for evaluations of an entity's context, input, process, and product. Context evaluations assess needs, problems, assets, and opportunities to help decisions makers define goals and priorities and help broader group of user judge goals, priorities, and outcomes. input evaluation assess alternative approaches, competing action plans, and budgets for their feasibility and potential cost effectiveness to meet targeted needs and achieved goals. Decision makers use input evaluations in choosing among competing plans, writing funding proposals, allocating resources, assigning staff, scheduling work, and ultimately in helping others judge an efforts plans and budget.

Evaluasi *Context* menentukan kebutuhan, masalah-masalah, asset, dan kesempatan untuk membantu pengambilan keputusan menetapkan tujuan dan prioritas serta membantu kelompok lebih luas dalam pengambilan tujuan, prioritas, dan hasil. Evaluasi input menentukan alternatif pendekatan, pelaksanaan rencana kegiatan, penyediaan sarana, penyediaan biaya efektif untuk penyiapan kebutuhan dan pencapaian tujuan. Pengambilan keputusan dalam evaluasi input di dalamnya memilih penyusunan rencana, penulisan proposal, alokasi sumber daya, pengelolaan ketenagaan, jadwal kegiatan, tersusun rapi dalam membantu pengambil keputusan berusaha menyiapkan rencana dan pembiayaan. Lebih lanjut Stufflebeam (2003:2) juga mengatakan:

Process evaluations assess the implementation of plans to help staff carry out activities and later help the board group of users judge program performance and interpret outcomes. Product evaluations identify assess outcomes-intended and unintended, short term and long term both to help a staff keep an enterprise focused on achieving important outcomes and ultimately to help the broader group of user gauge the efforts success in meeting targeted needs.

Evaluasi *process* menilai pelaksanaan rencana untuk membantu staf melaksanakan kegiatan, kemudian membantu pengguna menilai kinerja program, dan membuat penafsiran hasilnya. Evaluasi *product* mengidentifikasi dan menilai hasil baik jangka pendek dan jangka panjang untuk membantu staf untuk lebih fokus pada hasil penting dan hasil akhir untuk mengukur penting dan hasil akhir serta mengukur keberhasilan upaya dalam memenuhi target yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikemukakan bahwa dalam proses evaluasi dapat dilakukan dari dua sisi yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Kedua hasil ini akan membantu staf dan pengguna program untuk melihat hasil yang dicapai dari program tersebut, kendala dan hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan program, kelemahan dan keunggulan untuk pengembangan lebih lanjut. Penelitian ini melakukan evaluasi efektivitas program BOS dengan menggunakan model evaluasi CIPP.

Menurut Suharsimi Arikunto (2008:46-47), menjelaskan secara rinci terkait evaluasi model CIPP. Evaluasi konteks (*Context*) adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan. Evaluasi masukan (*input*), merupakan evaluasi yang bertujuan menyediakan informasi untuk menentukan bagaimana menggunakan sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan program.

Evaluasi masukan (*input*) meliputi analisis personal yang berhubungan dengan bagaimana menggunakan sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan program. Evaluasi masukan meliputi analisis personal yang berhubungan dengan bagaimana penggunaan sumber-sumber yang tersedia, alternatif-alternatif strategi yang harus dipertimbangkan untuk mencapai suatu program. Mengidentifikasi dan menilai kapabilitas sistem, alternatif strategi program, desain prosedur untuk strategi implementasi, pembiayaan dan penjadwalan.

Evaluasi proses (*Process*) menunjuk pada apa kegiatan yang dilakukan dalam program, siapa saja yang ditunjuk sebagai penanggung jawab program, kapan kegiatan akan selesai dilaksanakan. Evaluasi proses merupakan evaluasi yang dirancang dan diaplikasikan dalam praktik implementasi kegiatan, mengidentifikasi permasalahan prosedur baik tata laksana kejadian dan aktivitas. Setiap aktivitas dimonitor perubahan-perubahan yang terjadi secara jujur dan cermat. Pencatatan berguna untuk menentukan tindak lanjut penyempurnaan dan menentukan kekuatan dan kelemahan atau keterkaitan program dalam hasil yang ditemukan. Evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana dan pedoman yang ditetapkan.

Evaluasi produk atau hasil (*product*) merupakan kumpulan deskripsi dan *judgement outcomes* dalam hubungannya dengan *context*, *input*, dan *process*, terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan keberhasilan program. Evaluasi hasil diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah. Evaluasi hasil adalah evaluasi yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan. Evaluasi ini merupakan catatan pencapaian hasil dan keputusan-keputusan untuk perbaikan dan aktualisasi. Secara garis besar evaluasi hasil meliputi kegiatan penetapan tujuan operasional program, kriteria-kriteria pengukuran yang telah dicapai, membandingkannya antara kenyataan lapangan dengan rumusan tujuan, dan menyusun penafsiran yang rasional.

4. Konsep Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:132), kata efektif berarti dapat membuahkan hasil, mulai berlaku, ada pengaruh/akibat/efeknya. Efektivitas juga dapat diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan.

Menurut Harbani Pasolong (2007:4) efektivitas pada dasarnya berasal dari kata “efek” dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan. Pengertian efektivitas menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Agung Kurniawan (2005:109) efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya.
- 2) Martani dan lubis (1987:55) mengemukakan efektivitas merupakan unsur pokok aktivitas untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelumnya. Dengan kata lain suatu organisasi tersebut efektif apabila tercapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

- 3) Mahmudi (2005:92) efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi program atau kegiatan.

Dari beberapa pengertian efektivitas yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah pokok utama yang menyatakan berhasil tidaknya suatu organisasi dalam melaksanakan suatu program atau kegiatan untuk mencapai tujuan dan mencapai target-targetnya yang ditentukan sebelumnya.

Sehubung dengan pengertian di atas, maka efektivitas menggambarkan seluruh siklus *input*, proses, dan *output* yang mengacu pada hasil guna daripada suatu organisasi, program atau kegiatan yang menyatakan sejauhmana tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai. Oleh karena itu suatu organisasi, program dan kegiatan dikatakan efektif apabila tujuan atau sasaran yang dikehendaki dapat tercapai sesuai dengan rencana dan dapat memberikan dampak, hasil atau manfaat yang diinginkan.

b. Indikator Efektivitas

Richard mengutip pendapat dari Basil Georgopoulos dan Arnold Tannenbaum yang berargumentasi bahwa ukuran efektivitas harus didasarkan pada sarana dan tujuan organisasi, daripada berdasarkan

pada kriteria yang berasal dari luar. Mereka menemukan bahwa produktivitas, fleksibilitas, dan tidak adanya ketegangan dan konflik, saling berhubungan dan berkaitan dengan penilaian efektivitas yang bebas. Indikator-indikator efektivitas ini berkaitan erat dengan tujuan organisasi yang dikaji.

Menurut James L. Gibson dalam Agung Kurniawan (2005:107) kriteria atau ukuran efektivitas yaitu:

- 1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini ditunjukkan supaya karyawan atau pekerja dalam melaksanakan tugasnya dapat mencapai target dan sasaran yang terarah sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.
- 2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan, merupakan penentuan cara, jalan atau upaya yang harus dilakukan dalam mencapai semua tujuan yang sudah ditetapkan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi. Seperti penentuan wawasan waktu, dampak dan pemutusan upaya.
- 3) Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan yang sudah dirumuskan tersebut harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.

- 4) Perencanaan yang matang, diperlukan untuk pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh organisasi untuk mengembangkan program atau kegiatan dimasa yang akan datang.
- 5) Penyusunan program yang tepat. Suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tetap sebab apabila tidak, para pelaksana kan kurang memiliki pedoman untuk bertindak dan bekerja.
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana, sarana dan prasarana dibutuhkan untuk menunjang proses dalam pelaksanaan suatu program agar berjalan dengan efektif.
- 7) Pelaksanaan yang efektif dan efisien, apabila suatu program tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak dapat mencapai tujuannya.
- 8) Sistem pengawasan dan pengendalian, pengawasan ini diperlukan untuk mengatur dan mencegah kemungkinan-kemungkinan adanya penyimpangan dalam pelaksanaan suatu program atau kegiatan, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gede Andreyan Semara Bhawa, dkk tahun 2014 dengan judul Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sukasada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

pengelolaan dana BOS pada seluruh sekolah dasar sudah sesuai dengan Permendiknas No 76 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan dana BOS Tahun 2013, tingkat efektivitas pengelolaan dana BOS pada seluruh sekolah dasar mencapai 87% berada pada kriteria yang sangat efektif, masalah yang dihadapi oleh seluruh sekolah dasar yaitu dana BOS datang tidak tepat waktu, dan komite kurang memahami pengelolaan dana BOS, upaya yang dilakukan seluruh sekolah dasar yaitu melakukan pinjaman dana serta berbelanja secara kredit, dan melakukan penguatan pada komite terkait dana BOS. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gede Andreyan Semara Bhawa, dkk yaitu sama-sama mengukur efektivitas dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gede Andreyan Semara Bhawa, dkk yakni tempat penelitian dilaksanakan pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sukasada Bali sedangkan untuk peneliti tempat penelitian pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Gede Andreyan Semara Bhawa, dkk merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*).

2. Pemerintah Kota Medan, Badan Penelitian dan Pengembangan tahun 2012 dengan judul Laporan Kajian Efektivitas Pemberian Dana BOS Tingkat SD dan SMK Negeri di Kota Medan Tahun Anggaran 2012. Hasil

pelaksanaan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dana BOS sudah berjalan dengan baik, akan tetapi dalam penyaluran dana BOS masih terdapat kekurangan yaitu tidak tepat waktu, ada sekolah yang penggunaannya lebih dari 100% dan ada yang penggunaannya hanya sampai 32,84% dan 66,67%, selain itu tidak semua sekolah menyalurkan dana BOS sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Juknis BOS 2012. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Medan yaitu sama-sama melakukan penelitian mengenai efektivitas dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Medan yakni tempat penelitian dilaksanakan pada Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Medan sedangkan untuk peneliti tempat penelitian pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan oleh Pemerintah Kota Medan adalah teknik monitoring dan evaluasi (Monev) sedangkan penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*).

3. Ni Wayan Parwati Asih, dkk. Tahun 2014 dengan judul Efektifitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Teknologi Nasional Denpasar. Penelitian dilakukan dengan menggunakan model CIPP (*Context Input Process Product*) *Stufflebeam*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data yang telah

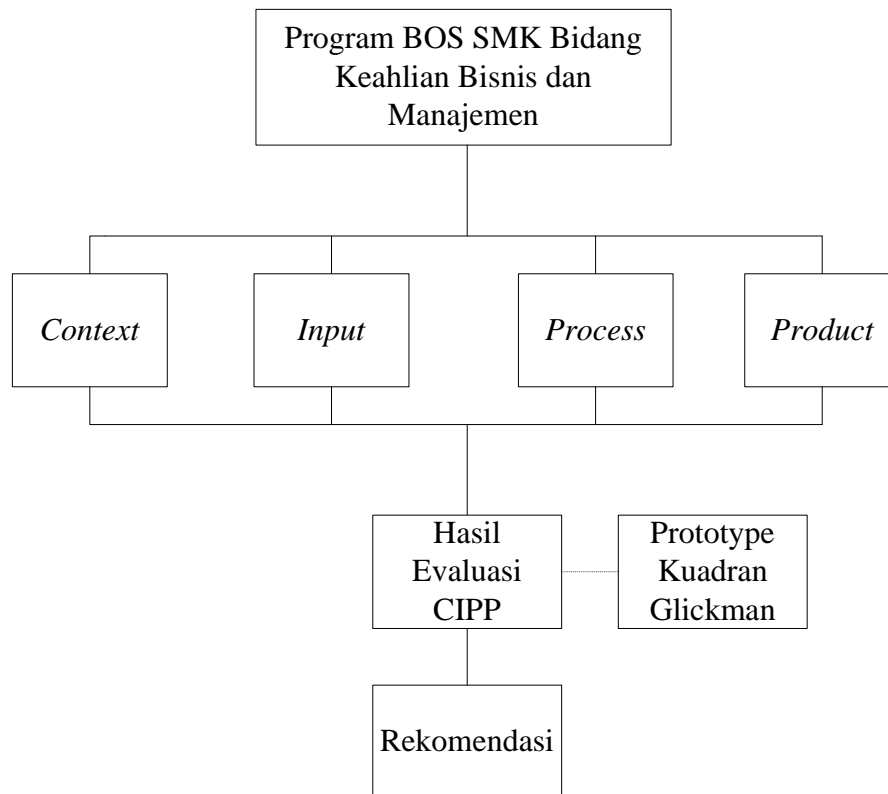
diperoleh ditransformasikan ke dalam T skor jika $T > 50$ adalah positif (+) dan jika $T \leq 50$ adalah negatif (-), dan kemudian ditransformasikan ke dalam kuadran Glickman. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Parwati Asih, dkk menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS yang ada di SMK Teknologi Nasional Denpasar tergolong efektif. Meskipun efektif namun terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program BOS. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Parwati Asih, dkk yakni sama-sama meneliti efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan menggunakan model evaluasi CIPP. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Ni Wayan Parwati Asih, dkk adalah tempat penelitian di SMK Teknologi Nasional Denpasar Bali, sedangkan dalam penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Kerangka Berpikir

Evaluasi merupakan sebuah proses untuk menentukan sejauh mana keberhasilan program yang telah direncanakan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari dampak atau hasil yang dicapai oleh program tersebut. Tujuan utama dari program BOS adalah pemerataan dan perluasan akses pendidikan bagi semua kalangan. Program BOS juga merupakan program guna meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan sebagai wujud

dari hasil yang dicapai program. Dengan demikian, perubahan-perubahan tersebut mencerminkan bahwa program dapat berjalan sebagaimana seharusnya. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bagi Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu langkah guna menyukseskan program Pendidikan Menengah Universal (PMU) dimana masyarakat dapat mengakses pendidikan lebih tinggi dengan biaya yang terjangkau.

Penelitian ini berusaha untuk mengevaluasi pelaksanaan program BOS dalam rangka penggunaan dana BOS tersebut. Hal ini dimaksudkan sebagai dasar apakah program BOS yang dilaksanakan telah sesuai dengan yang direncanakan. Dalam penelitian ini evaluasi dilakukan adalah dengan menggunakan model penelitian evaluasi, adapun evaluasi yang digunakan adalah CIPP (*Context, Input, Process, Product*). *Context* meliputi kondisi lingkungan yang mendukung terlaksananya program. *Input* meliputi bagaimana sumber daya yang dimiliki oleh Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen. *Process* meliputi bagaimana mekanisme penggunaan dana BOS SMK dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan petunjuk teknis pelaksanaan BOS SMK. *Product* meliputi penilaian yang dilakukan mengukur pada keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam hal ini adalah prestasi sekolah dalam proses pendidikan. Berikut ini kerangka konsep sebagai dasar dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kajian teori dan kerangka berpikir di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 ditinjau dari komponen variabel konteks, input, proses, dan produk termasuk dalam kategori cukup efektif ”

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi empirik (*expost facto*) yaitu penelitian yang berhubungan dengan peristiwa yang telah terjadi dan peneliti tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti (Sukardi, 2004:15). Penelitian dilakukan untuk melihat kejadian yang sudah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang melalui data untuk menemukan faktor-faktor penyebab terjadinya kejadian itu (Sugiyono, 2008:10).

Secara metodologis penelitian ini termasuk penelitian evaluasi kuantitatif, evaluasi ditujukan berdasarkan pada evaluasi program yang berorientasi pada implementasi program yang dirancang. Dalam penelitian ini analisis evaluasi program menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam pada tahun 1971. Model ini berlandaskan pada empat komponen yakni komponen konteks (*Context*), komponen input (*Input*), komponen proses (*Process*), dan komponen produk (*Product*).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:119). Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh warga Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen yang ada di Kabupaten Sleman yakni SMK Negeri 1 Tempel, SMK Negeri 1 Depok, dan SMK Negeri 1 Godean yang meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah, Bendahara BOS, Kepala Tata Usaha, Kepala Perpustakaan, Guru, Tenaga Kependidikan, Komite Sekolah, dan Siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:120). Dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik *sampling* ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random, wilayah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Agung, 2014:77). Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel penelitian dapat mewakili setiap warga sekolah yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen, yakni Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah, Tata Usaha, Guru, Siswa, serta Unsur Komite.

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian Evaluasi Efektivitas Penggunaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman Tahun 2014

No	Sekolah	Jumlah Sampel
1	SMK Negeri 1 Depok	
	a. Kepala Sekolah	1
	b. Wakil Kepala Sekolah	4
	c. Bendahara Sekolah	1
	d. Tata Usaha	8
	e. Guru	6
	f. Siswa	20
2	SMK Negeri 1 Tempel	
	a. Kepala Sekolah	1
	b. Wakil Kepala Sekolah	3
	c. Bendahara Sekolah	1
	d. Tata Usaha	12
	e. Guru	4
	f. Siswa	20
3	SMK Negeri 1 Godean	
	a. Kepala Sekolah	1
	b. Komite Sekolah	2
	c. Wakil Kepala Sekolah	4
	d. Bendahara Sekolah	1
	e. Bendahara BOS	1
	f. Tata Usaha	8
	g. Guru	7
	h. Siswa	20
JUMLAH		125

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman yang terdiri atas SMK Negeri 1 Godean, SMK Negeri 1 Depok, dan SMK Negeri 1 Tempel. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2015 sampai dengan bulan Februari 2016.

D. Kriteria Evaluasi

Penelitian evaluatif ini menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, and Product*), dimana kriteria setiap variabel telah ditetapkan sebelumnya. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri tahun 2014.

Penentuan efektifitas program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) memerlukan penilaian dengan berdasarkan pada komponen-komponen yang berpengaruh dalam program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tersebut. Komponen-komponen tersebut adalah:

1. Konteks (*Context*)

Evaluasi konteks merupakan upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan (Suharsimi Arikunto, 2008). Adapun evaluasi konteks dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kebijakan terkait program Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
- b. Manfaat program Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
- c. Sasaran penerima dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

2. Input (*Input*)

Evaluasi input (*Input Evaluation*) merupakan evaluasi yang bertujuan untuk menyediakan informasi untuk menentukan bagaimana menggunakan sumberdaya yang tersedia dalam mencapai tujuan program.

(Suharsimi Arikunto, 2008). Evaluasi input dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi sumber daya manusia.
- b. Kondisi sarana prasarana.
- c. Organisasi dan Manajemen.

3. Proses (*Process*)

Evaluasi proses (*Process Evaluation*) merupakan pengecekan yang berkelanjutan atas implementasi perencanaan (Stufflebeam & Shienfield, 1985:175). Evaluasi proses dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
- b. Pengambilan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
- c. Pemanfaatan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
- d. Monitoring dan evaluasi program Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
- e. Pelaporan dan pertanggungjawaban dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

4. Produk (*Product*)

Evaluasi produk (*Product Evaluation*) adalah evaluasi yang bertujuan untuk mengukur, menginterpretasikan dan menilai pencapaian program (Stufflebeam & Shienfield, 1985:176). Evaluasi produk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Output*: prestasi akademik, prestasi nonakademik, angka mengulang siswa, angka putus sekolah.

- b. *Outcome*: artikulasi ke Perguruan Tinggi favorit, diterima di lapangan kerja.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai metode utama adalah metode kuesioner, sedangkan sebagai metode pelengkap/pendukung adalah metode *interview* (wawancara), metode dokumentasi, dan metode observasi.

Metode kuesioner atau disebut juga sebagai metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011:192). Metode kuesioner digunakan untuk mengetahui pendapat sekolah mengenai pelaksanaan program BOS. Data yang diperoleh dari kuesioner selanjutnya diolah untuk memperoleh kesimpulan efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Sleman pada tahun 2014.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab yang sistematis pada suatu pokok persoalan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya (Agung, 2014: 97). Menurut Mardalis (2010: 64) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan maupun bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang memberikan keterangan kepada peneliti. Dengan demikian, wawancara

merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada responden. Data dari wawancara ini digunakan sebagai data tambahan untuk memperkuat hasil yang diperoleh dari kuesioner.

Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan cara memperoleh data dengan cara mengumpulkan segala macam dokumen dan melakukan pencatatan secara sistematis (Agung, 2014: 106). Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data penelitian. Melalui metode dokumentasi diharapkan dapat menjadi bahan triangulasi untuk menyesuaikan digunakan untuk mencermati dokumen-dokumen program sekolah, kondisi siswa, fasilitas yang dimiliki oleh sekolah, prestasi yang dicapai oleh siswa maupun sekolah, serta data alumni.

Observasi atau pengamatan merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja terhadap fenomena-fenomena yang diteliti dengan jalan mengamati dan mencatat baik secara langsung maupun tidak langsung (Mardalis, 2010: 63). Metode observasi atau pengamatan ini digunakan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan terkait dengan implementasi program BOS baik yang sedang berjalan maupun hasil-hasilnya. Penggunaan keempat metode (kuesioner, wawancara, dokumentasi, dan observasi) diharapkan dapat saling melengkapi data penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Kuesioner (Angket)

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Cara ini digunakan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula. Metode utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Penggunaan instrumen kuesioner (angket) untuk memperoleh digunakan untuk memperoleh informasi dari responden untuk mengukur variabel penelitian ini (variabel konteks, input, proses, dan produk). Instrumen ini menggunakan model skala Likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban yang bergradasi.

Tabel 2. Skala *Likert*

No	Pilihan Respon	Singkatan	Skor (+)
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen kuesioner evaluasi efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 menggunakan model evaluasi CIPP.

a) Kisi-kisi Kuesioner Siswa

Kisi-kisi kuesioner merupakan pedoman untuk membuat kuesioner yang akan diberikan kepada responden penelitian. Kuesioner tersebut diisi sesuai dengan informasi terkait dengan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri

Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman pada Tahun 2014.

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner Siswa

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
<i>Context</i> (Konteks)	1. Kebijakan terkait program Bantuan Operasional Sekolah (BOS).	1,2,3	6
	2. Manfaat program Bantuan Operasional Sekolah (BOS).	1,2	
<i>Input</i> (Input)	1. Sarana dan prasarana	1,2,3	5
	2. Organisasi dan manajemen	1,2	
<i>Product</i> (Produk)	1. <i>Output</i> : prestasi akademik, prestasi nonakademik.	1,2	4
	2. <i>Outcome</i> :minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi favorit, minat untuk langsung bekerja	1,2	
Jumlah			15

b) Kisi-kisi Kuesioner Guru dan Karyawan

Kisi-kisi kuesioner guru dan karyawan merupakan pedoman untuk membuat kuesioner yang akan diberikan kepada guru dan karyawan. Kuesioner tersebut diisi sesuai dengan informasi terkait program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman pada Tahun 2014.

Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner Guru dan Karyawan

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
<i>Context</i> (Konteks)	1. Kebijakan terkait program Bantuan Operasional Sekolah (BOS).	1,2,3	9
	2. Manfaat program Bantuan Operasional Sekolah (BOS).	1,2,3	
	3. Sasaran penerimaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).	1,2,3	
<i>Input</i> (Input)	1. Kondisi sumber daya manusia.	1,2,3	8
	2. Sarana dan prasarana.	1,2,3	
	3. Organisasi dan manajemen.	1,2	
<i>Process</i> (Proses)	1. Perencanaan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).	1,2,3	15
	2. Pengambilan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).	1,2,3	
	3. Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).	1,2,3	
	4. Monitoring dan evaluasi program Bantuan Operasional Sekolah (BOS).	1,2,3	
	5. Pelaporan dan pertanggungjawaban dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).	1,2,3	
<i>Product</i> (produk)	1. <i>Output</i> : prestasi akademik, prestasi nonakademik.	1,2,3	6
	2. <i>Outcome</i> : minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi favorit, minat untuk langsung bekerja.	1,2,3	
Jumlah			38

2. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

Sebelum penelitian dilaksanakan, instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen, hal ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesahihan (*validitas*) dan tingkat keandalan (*reliabilitas*). Suharsimi Arikunto (2010: 228) menyatakan bahwa tujuan uji coba instrumen yang

berhubungan dengan kualitas adalah upaya untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Data yang baik adalah data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan data tersebut bersifat tetap dan dapat dipercaya. Data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya disebut data yang valid, sedangkan data yang dapat dipercaya disebut data reliabel. Instrumen penilain yang digunakan dalam penelitian harus memiliki bukti validitas dan reliabilitas.

Dalam penelitian ini uji instrumen dilakukan di SMK Negeri 1 Tempel dengan jumlah responden 35 orang yang terdiri dari 15 orang guru, dan 20 orang siswa

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2010:211).

Pengujian validitas instrumen penelitian ini menggunakan validitas eksternal. Instrumen yang valid apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian tersebut. Instrumen yang diuji validitasnya adalah instrumen komponen konteks, input, proses, dan produk.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji validitas korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Rumus tersebut adalah:

$$r_x = \frac{N\sum X - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
 X = Skor butir
 Y = Skor total yang diperoleh
 N = Jumlah responden
 X^2 = Jumlah kuadrat nilai X
 Y^2 = Jumlah kuadrat nilai Y

(Suharsimi Arikunto, 2010:213)

Selanjutnya nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment*, dengan taraf signifikan 5 %. Bila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid. Sebaliknya bila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tersebut tidak valid. Berikut ini adalah tabel hasil uji coba instrumen.

Tabel 5. Item Valid dan Item Gugur Kuesioner Siswa

Komponen	Indikator	Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba	Valid (Butir No)	Gugur (Butir No.)
<i>Context</i>	1. Kebijakan terkait program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	3	3	1,2,3	-
	2. Manfaat program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	2	2	4,5	
<i>Input</i>	1. Sarana dan Prasarana	3	3	1,2,3	-
	2. Organisasi dan manajemen	2	2	4,5	
<i>Product</i>	1. <i>Output</i>	2	2	1,2	-
	2. <i>Outcome</i>	2	2	3,4	

Tabel6. Item Valid dan Item Gugur Kuesioner Guru dan Karyawan

Komponen	Indikator	Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba	Valid (Butir No)	Gugur (Butir No.)
<i>Context</i>	3. Kebijakan terkait program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	3	3	1,2,3	6
	4. Manfaat program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	3	2	4,5	
	5. Sasaran program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	3	3	7,8,9	
<i>Input</i>	1. Kondisi sumber daya manusia	3	3	1,2,3	-
	2. Kondisi sarana dan prasarana	3	3	4,5,6	
	3. Organisasi dan manajemen	2	2	7,8,9	
<i>Process</i>	1. Perencanaan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	5	5	1,2,3, 4,5	-
	2. Pengambilan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	2	2	6,7	
	3. Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	4	4	9,10, 11,12	
	4. Monitor dan evaluasi program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	3	3	13,14, 15	
	5. Pelaporan dan pertanggungjawaban dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	4	4	16,17, 18,19	
<i>Product</i>	1. <i>Output</i>	3	3	1,2,3	-
	2. <i>Outcome</i>	3	3	4,5,6	

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada pengertian bahwa suatu instrumenn cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data

karena instrumen tersebut baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (Suharsimi Arikunto, 2010: 221). Instrumen yang berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda) maupun skala bertingkat maka reliabilitasnya dihitung dengan menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_1 = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right)$$

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- σ^2_b = Jumlah varian butir
- σ^2_t = Varian total
- x = Simpangan X dari \bar{X} , yang dicari dari $X - \bar{X}$
- N = banyaknya subjek

Untuk menentukan tingkat reliabilitas, digunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yaitu :

Antara	0,81 s/d 1,00	Sangat Tinggi
	0,61 s/d 0,80	Tinggi
	0,41 s/d 0,60	Cukup
	0,20 s/d 0,40	Rendah
	0,00 s/d 0,20	Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2010: 238)

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuesioner Guru dan Karyawan

No.	Variabel	Koef. Alpha (r_{ii})	Keterangan
1.	<i>Context</i>	0,916	Sangat Tinggi
2.	<i>Input</i>	0,802	Tinggi
3.	<i>Process</i>	0,947	Sangat Tinggi
4.	<i>Product</i>	0,870	Sangat Tinggi

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuesioner Siswa

No.	Variabel	Koef. Alpha (r_{ii})	Keterangan
1.	<i>Context</i>	0,748	Tinggi
2.	<i>Input</i>	0,617	Tinggi
3.	<i>Product</i>	0,494	Cukup

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

G. Teknik Analisis Data

Dalam menjaga derajat kepercayaan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam hal ini adalah pemanfaatan penggunaan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan cara: (1) membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan

sepanjang waktu; (4) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Patton (1987) dalam Moleong, 2002: 178).

Karena karakteristik data yang diperoleh berbeda-beda, maka sebelum dianalisis semua data ditransformasikan ke dalam T skor. T skor merupakan nilai standar dimana rata-ratanya adalah 50 dan standar deviasinya adalah perkalian 10. Untuk menentukan T skor masing-masing angka z dikalikan 10, kemudian ditambah 50. Rumus yang digunakan untuk menghitung T skor adalah

$$T = 10z + 50 \quad (\text{Kountour, 2005: 94})$$

Dimana z dihitung dengan rumus:

$$z = \frac{X - M}{S}$$

Keterangan:

z	= Nilai standar z score
X	= Skor hasil pengukuran
M	= Rata-rata hasil pengukuran
SD	= Standar deviasi

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka masing-masing aspek yang telah diolah dianalisis secara deskriptif. Untuk menemukan tingkat efektivitas penggunaan dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 dilakukan analisis terhadap komponen konteks, input, proses dan produk melalui analisis kuadran Glickman. Kualitas skor pada masing-masing aspek adalah positif dan negatif yang dihitung menggunakan T Skor. Jika T skor > 50 adalah positif atau tinggi (+), dan T < 50 adalah negatif atau rendah (-).

Untuk mengetahui hasil dari masing-masing aspek, dihitung dengan menjumlahkan skor positif (+) dan skor negatif (-). Jika jumlah skor positifnya lebih banyak atau sama dengan skor negatifnya berarti hasilnya positif (+). Jika jumlah skor positifnya lebih kecil daripada skor negatifnya maka hasilnya adalah negatif (-) atau $+ - = +$, bila $+ < - = -$ (negatif).

Analisis kuadran yang digunakan dapat menggambarkan beberapa kedudukan efektivitas penggunaan dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014.

<div>II</div> <table><tr><td>K</td><td>I</td><td>P</td><td>P</td></tr><tr><td>+</td><td>+</td><td>+</td><td>-</td></tr><tr><td>+</td><td>+</td><td>-</td><td>+</td></tr><tr><td>+</td><td>-</td><td>+</td><td>+</td></tr><tr><td>-</td><td>+</td><td>+</td><td>+</td></tr></table> <div>(Cukup Efektif)</div>	K	I	P	P	+	+	+	-	+	+	-	+	+	-	+	+	-	+	+	+	<div>I</div> <table><tr><td>K</td><td>I</td><td>P</td><td>P</td></tr><tr><td>+</td><td>+</td><td>+</td><td>+</td></tr></table> <div>(Sangat Efektif)</div>	K	I	P	P	+	+	+	+																								
K	I	P	P																																																		
+	+	+	-																																																		
+	+	-	+																																																		
+	-	+	+																																																		
-	+	+	+																																																		
K	I	P	P																																																		
+	+	+	+																																																		
<div>IV</div> <table><tr><td>K</td><td>I</td><td>P</td><td>P</td></tr><tr><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr></table> <div>(Sangat Tidak Efektif)</div>	K	I	P	P	-	-	-	-	<div>III</div> <table><tr><td>K</td><td>I</td><td>P</td><td>P</td></tr><tr><td>+</td><td>+</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>+</td><td>-</td><td>-</td><td>+</td></tr><tr><td>-</td><td>-</td><td>+</td><td>+</td></tr><tr><td>-</td><td>+</td><td>-</td><td>+</td></tr><tr><td>+</td><td>-</td><td>+</td><td>-</td></tr><tr><td>-</td><td>+</td><td>+</td><td>-</td></tr><tr><td>+</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>-</td><td>+</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>-</td><td>-</td><td>+</td><td>-</td></tr><tr><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>+</td></tr></table> <div>(Kurang Efektif)</div>	K	I	P	P	+	+	-	-	+	-	-	+	-	-	+	+	-	+	-	+	+	-	+	-	-	+	+	-	+	-	-	-	-	+	-	-	-	-	+	-	-	-	-	+
K	I	P	P																																																		
-	-	-	-																																																		
K	I	P	P																																																		
+	+	-	-																																																		
+	-	-	+																																																		
-	-	+	+																																																		
-	+	-	+																																																		
+	-	+	-																																																		
-	+	+	-																																																		
+	-	-	-																																																		
-	+	-	-																																																		
-	-	+	-																																																		
-	-	-	+																																																		

Gambar 2. *Prototype* Efektivitas penggunaan dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 diadaptasi dari Teori Glickman

Keterangan:

K : Konteks (*Context*)

I : Input (*Input*)

P : Proses (*Process*)

P : Produk (*Product*)

Berdasarkan *prototype* efektivitas penggunaan dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 yang diadaptasi dari kuadran Glickman kedudukan efektivitas dibagi menjadi 4 kuadran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kuadran I “sangat efektif” jika semua komponen variabel konteks, input, proses, dan produk menunjukkan hasil positif.
2. Kuadran II “cukup efektif” jika salah satu komponen variabel baik konteks, input, proses, dan produk menunjukkan hasil negatif sedangkan komponen variabel yang lain menunjukkan hasil yang positif.
3. Kuadran III “kurang efektif” jika lebih dari satu komponen variabel konteks, input, proses, dan produk menunjukkan hasil yang negatif dan masih ada komponen variabel baik konteks, input, proses, dan produk yang menunjukkan hasil yang positif.
4. Kuadran IV “sangat tidak efektif” jika semua komponen variabel konteks, input, proses, produk menunjukkan hasil negatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Umum

1. SMK Negeri 1 Depok

a. Profil Sekolah

SMK Negeri 1 Depok terletak di Jalan Ring road Utara Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. SMK Negeri 1 Depok berdiri sejak tahun 1952. Berdasarkan catatan sejarah sekolah, SMK Negeri 1 Depok telah mengalami beberapa kali perubahan penamaan hingga pada tahun 1997 ditetapkan sebagai SMK Negeri 1 Depok. Secara geografis SMK Negeri 1 Depok dekat dengan pusat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berkisar ± 12.4 km. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran cukup kondusif karena tidak bising dari lalu lintas jalan raya yang dapat mengganggu kegiatan pembelajaran.

SMK Negeri 1 Depok termasuk dalam kategori sekolah standar, yang mendapatkan nilai akreditasi A. Pada saat ini, SMK Negeri 1 Depok dikepalai oleh Drs. Eka Setiadi, M.Pd sejak tahun 2010. Sekolah ini memiliki luas lahan seluas 16.742 m^2 , yang berstatus kepemilikan Pemerintah. Kondisi lahan yakni luas lapangan olah raga 1.250 m^2 , luas bangunan 2.936 m^2 , luas taman 6.942 m^2 , dan lahan lain lain seluas 5.614 m^2 .

SMK Negeri 1 Depok termasuk sekolah yang sudah menerapkan standar ISO sejak tahun 2010. SMK Negeri 1 Depok telah memperoleh

Dana BOS SMK sejak tahun 2013. Adapun jumlah siswa SMK Negeri 1 Depok dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 9. Data Siswa SMK Negeri 1 Depok Tiga Tahun Terakhir

TA	Kls	AK		AP		PM		BB		Jumlah	
		JS	J R B	JS	J R B	JS	J R B	JS	J R B	JS	J R B
2012/2013	X	96	3	95	3	60	2	32	1	283	9
	XI	96	3	96	3	64	2	32	1	288	9
	XII	93	3	92	3	62	2	0	0	247	8
2013/2014	X	94	3	94	3	61	2	29	1	278	9
	XI	96	3	95	3	60	2	32	1	283	9
	XII	96	3	96	3	64	2	32	1	288	9
2014/2015	X	96	3	96	3	62	2	32	1	286	9
	XI	94	3	94	3	61	2	29	1	278	9
	XII	92	3	92	3	60	2	32	1	276	9

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Keterangan:

TA : Tahun Ajaran

Kls : Kelas

JS : Jumlah Siswa

JRB : Jumlah Rombongan Belajar

AK : Akuntansi

AP : Administrasi Perkantoran

PM : Pemasaran

BB : Busana Butik

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 1 Depok dilaksanakan di ruangan kelas masing-masing, dimana siswa menempati ruangan-ruangan sesuai yang ditentukan tanpa adanya *moving class*. Ruangan lain yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah Perpustakaan, Ruang Praktik Komputer, Laboratorium Multimedia, Laboratorium Bahasa, Ruang Praktik Administrasi Perkantoran, Ruang Praktik Akuntansi.

Ruangan-ruangan selain yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang terdapat di SMK Negeri 1 Depok, terdiri atas

Ruang Kepala Sekolah dan Wakil, Ruang Guru, Ruang Pelayanan Administrasi, Ruang Pramuka, Koperasi dan UKS, Ruang Ibadah, Ruang Kantin Sekolah, Ruang Gudang, Ruang BP/BK, Ruang OSIS, serta Ruang UKS.

Tabel 10. Data Ruang di SMK Negeri 1 Depok

Nama Ruang/Area Kerja	Jumlah Ruang
Ruang Kepala Sekolah & Wakil	1
Ruang Guru	1
Ruang Pelayanan Administrasi	1
Ruang Perpustakaan	1
Ruang Pramuka, Koperasi dan UKS	3
Ruang Ibadah	1
Ruang Kantin Sekolah	1
Ruang Gudang	1
Ruang BP/BK	1
Ruang OSIS	1
Ruang UKS	1
Ruang Kelas	24
Ruang Laboratorium Bahasa	1
Ruang Praktik Komputer	1
Ruang Laboratorium Multimedia	1
Ruang Praktik Administrasi Perkantoran	1
Ruang Praktik Akuntansi	1

Sumber : <http://datapokok.ditpsmk.net/detil.php?id=0404070007>

SMK Negeri 1 Depok memiliki 71 orang tenaga pendidik yang memiliki jenjang pendidikan akhir rata-rata S1 dan beberapa guru memiliki jenjang pendidikan 2, serta 27 orang tenaga kependidikan.

Tabel 11. Data Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Depok

Jenis Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Jumlah			
	PNS		Non PNS	
	GT	GTT	PT	PTT
Guru	57	3	2	9
Tenaga Administrasi Lainnya	12	0	0	7
Tenaga Teknis Keuangan	3	0	0	0
Kepala Tata Usaha	1	0	0	0
Tenaga Perpustakaan	0	0	0	2
Pesuruh/Penjaga Sekolah	1	0	1	0
Jumlah	74	3	3	18

Sumber : <http://datapokok.ditpsmk.net/detil.php?id=0404070007>

b. Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 1 Depok

1) Visi

“Menghasilkan tamatan yang profesional, berkarakter dan berakhlak mulia”.

2) Misi

- a) Mengembangkan budaya sekolah yang berakhlak mulia.
- b) Mengembangkan suasana belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- c) Melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan pendekatan CBT (*Competence Based Training*) yang berorientasi pada peningkatan mutu dan keunggulan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- d) Mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

3) Tujuan Sekolah

- a) Menjadikan SMK Negeri 1 Depok Sleman sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan.
- b) Mewujudkan tamatan yang mampu mandiri, produktif, kreatif dan profesional dalam mengembangkan kariernya masing-masing.
- c) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik melalui pembinaan agama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
- d) Meningkatkan keunggulan kompetitif di bidang akademis dan non akademis.

2. SMK Negeri 1 Godean

a. Profil Sekolah

SMK Negeri 1 Godean terletak di Desa Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK Negeri 1 Godean berdiri sejak Tahun 1965. Secara geografis SMK Negeri 1 Godean terletak di daerah pedesaan, dimana untuk menjangkau pusat provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berkisar 11,8 km. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran cukup kondusif karena tidak bising dari lalu lintas jalan raya yang dapat mengganggu kegiatan pembelajaran.

SMK Negeri 1 Godean termasuk dalam kategori sekolah standar, yang mendapatkan nilai akreditasi A. Pada saat ini, SMK Negeri 1

Godean dikepalai oleh Drs. Agus Waluyo, M.Eng. Sekolah ini memiliki lahan seluas 8662 m² dengan kepemilikan pemerintah. Kondisi lahan yakni lahan yang digunakan untuk bangunan 5.526 m² dan lahan yang digunakan untuk taman seluas 3.136 m².

SMK Negeri 1 Godean telah menerapkan standar ISO sejak tahun 2009. SMK Negeri 1 Godean telah menerima dana BOS SMK sejak tahun 2013. Adapun jumlah siswa SMK Negeri 1 Godean dalam tiga tahun terakhir, sebagai berikut:

Tabel 12. Data Siswa SMK Negeri 1 Godean Tiga Tahun Terakhir

TA	Kls	AK		AP		PM		MM		Jumlah	
		JS	J R B	JS	J R B	JS	J R B	JS	J R B	JS	JR B
2012/2013	X	95	3	94	3	64	2	32	1	285	9
	XI	96	3	64	2	63	2	36	1	259	8
	XII	107	3	72	2	70	2	36	1	285	8
2013/2014	X	96	3	96	3	64	2	32	1	288	9
	XI	95	3	94	3	64	2	32	1	285	9
	XII	96	3	64	2	63	2	36	1	259	8
2014/2015	X	96	3	96	3	64	2	64	2	320	10
	XI	96	3	96	3	64	2	32	1	288	9
	XII	95	3	94	3	64	2	32	1	285	9

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Keterangan:

TA : Tahun Ajaran

Kls : Kelas

JS : Jumlah Siswa

JRB : Jumlah Rombongan Belajar

AK : Akuntansi

AP : Administrasi Perkantoran

PM : Pemasaran

MM : Multi Media

Ruangan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran antara lain Ruang Kelas, Ruang Perpustakaan, Ruang Laboratorium Bahasa, Ruang Praktik Komputer, Ruang Unit Produksi. Ruangan-ruangan

selain untuk kegiatan pembelajaran yang terdapat di SMK Negeri 1 Godean terdiri dari Ruang Kepala Sekolah & Wakil, Ruang Guru, Ruang Ibadah dan Ruang Kantin Sekolah.

Tabel 13. Data Ruangan di SMK Negeri 1 Godean

Nama Ruang/Area Kerja	Jumlah Ruang
Ruang Kepala Sekolah & Wakil	1
Ruang Guru	1
Ruang Perpustakaan	1
Ruang Unit Produksi	2
Ruang Ibadah	1
Ruang Kantin Sekolah	1
Ruang Kelas	23
Ruang Lab. Bahasa	1
Ruang Praktik Komputer	3

Sumber : <http://datapokok.ditpsmk.net/detil.php?id=0404040002>

SMK Negeri 1 Godean memiliki 54 orang tenaga pendidik, yang memiliki jenjang pendidikan akhir rata-rata S1 dan beberapa guru memiliki jenjang pendidikan akhir S2 serta 23 orang tenaga kependidikan.

Tabel 14. Data Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Godean

Jenis Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Jumlah			
	PNS		Non PNS	
	GT	GTT	PT	PTT
Guru	47	0	7	0
Tenaga Administrasi Lainnya	9	0	0	8
Tenaga Teknis Keuangan	4	0	0	0
Tenaga Teknis Praktik Kejuruan	0	0	0	1
Kepala Tata Usaha	1	0	0	0
Jumlah	61	0	7	9

Sumber : <http://datapokok.ditpsmk.net/detil.php?id=0404040002>

b. Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 1 Godean

1) Visi

“Menghasilkan tamatan yang kompeten dengan program keahliannya, siap kerja dan siap mengembangkan diri, serta berbudi pekerti luhur”

2) Misi

- a) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
- b) Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan latihan.
- c) Mengembangkan kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri/Dunia Kerja.
- d) Mengembangkan nilai-nilai moral dan estetika.
- e) Mengembangkan sikap kompetitif.

3) Tujuan Sekolah

- a) Mempersiapkan tamatan yang memiliki kepribadian dan berakhlak mulia sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten sesuai program keahlian pilihannya selama 3 tahun.
- b) Membekali peserta didik untuk berkarir, mandiri yang mampu beradaptasi dilingkungan kerja sesuai bidangnya dan mampu menghadapi perubahan yang terjadi di masyarakat.
- c) Membekali peserta didik sikap profesional untuk mengembangkan diri dan mampu berkompetisi di tingkat nasional, regional, dan internasional.

3. SMK Negeri 1 Tempel

2) Profil Sekolah

SMK Negeri 1 Tempel terletak di Jalan Magelang Km. 17, Margorejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK Negeri 1 Tempel berdiri sejak Tahun 1966. Secara geografis SMK Negeri 1 Tempel terletak di daerah pedesaan, sehingga dalam kegiatan pembelajaran tidak terganggu bising lalu lintas jalan raya.

SMK Negeri 1 Tempel termasuk dalam kategori sekolah standar, yang mendapatkan nilai akreditasi A. Pada saat ini, SMK Negeri 1 Tempel dikepalai oleh Dra. Nuning Sulastri, M.M SMK Negeri 1 Tempel memiliki lahan seluas 9.469 m², lahan yang digunakan untuk bangunan seluas 5.098 m², lahan yang digunakan untuk lain-lain seluas 3.300 m², lahan yang digunakan untuk lapangan olah raga seluas 648 m², dan lahan yang digunakan untuk taman seluas 423 m².

SMK Negeri 1 Tempel telah menerapkan standar ISO sejak Tahun 2009. Sekolah ini telah memperoleh Dana BOS SMK sejak tahun 2013 Adapun jumlah siswa SMK Negeri 1 Tempel dalam tiga tahun terakhir, sebagai berikut:

Tabel 15. Data Siswa SMK Negeri 1 Tempel Tiga Tahun Terakhir

TA	Kls	AK		AP		PM		Jumlah	
		JS	J R B	JS	J R B	JS	J R B	JS	J R B
2012/2013	X	96	3	65	2	96	3	257	8
	XI	96	3	62	2	57	2	215	7
	XII	104	3	70	2	73	2	247	7
2013/2014	X	96	3	64	2	96	3	256	8
	XI	96	3	65	2	96	3	257	8
	XII	96	3	62	2	57	2	215	7
2014/2015	X	96	3	64	2	96	3	256	8
	XI	96	3	64	2	96	3	256	8
	XII	96	3	65	2	96	3	257	8

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Keterangan:

TA : Tahun Ajaran

Kls : Kelas

JS : Jumlah Siswa

JRB : Jumlah Rombongan Belajar

AK : Akuntansi

AP : Administrasi Perkantoran

PM : Pemasaran

Ruangan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yakni Ruang Kelas, Ruang Perpustakaan, Ruang Laboratorium Bahasa, Ruang Praktik Komputer, Ruang Praktik Administrasi Perkantoran, Ruang Praktik Akuntansi, Ruang Praktik Pemasaran. Ruangan-ruangan selain digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang terdapat di SMK Negeri 1 Tempel terdiri atas Ruang Kepala Sekolah & Wakil, Ruang Guru, Ruang Pelayanan Administrasi, Ruang Pramuka Koperasi dan UKS, Ruang Ibadah, Ruang Bersama, Ruang Toilet, Ruang Gudang, Ruang BP/BK, Ruang OSIS, Ruang Penjaga Sekolah.

Tabel 16. Data Ruang di SMK Negeri 1 Tempel

Nama Ruang/Area Kerja	Jumlah Ruang
Ruang Kepala Sekolah & Wakil	1
Ruang Guru	2
Ruang Pelayanan Administrasi	1
Ruang Perpustakaan	1
Ruang Pramuka, Koperasi dan UKS	1
Ruang Ibadah	1
Ruang Bersama	1
Ruang Kantin Sekolah	1
Ruang Toilet	1
Ruang Gudang	4
Ruang BP/BK	1
Ruang OSIS	1
Ruang Penjaga Sekolah	1
Ruang Kelas	22
Ruang Lab. Bahasa	1
Ruang Praktik Komputer	1
Ruang Praktik Administrasi Perkantoran	2
Ruang Praktik Akuntansi	1
Ruang Praktik Pemasaran	2

Sumber : <http://datapokok.ditpsmk.net/detil.php?id=0404140005>

SMK Negeri 1 Tempel memiliki 48 tenaga pendidik yang memiliki jenjang pendidikan akhir rata-rata S1 dan beberapa guru memiliki jenjang pendidikan S2, serta 20 orang tenaga kependidikan.

Tabel 17. Data Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Tempel

Jenis Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Jumlah			
	PNS		Non PNS	
	GT	GTT	PT	PTT
Guru	42	0	0	6
Tenaga Administrasi Lainnya	5	0	0	10
Tenaga Teknis Keuangan	2	0	0	0
Tenaga Teknis Praktik Kejuruan	1	0	0	0
Kepala Tata Usaha	0	0	0	2
Jumlah	50	0	0	18

Sumber : <http://datapokok.ditpsmk.net/detil.php?id=0404140005>

3) Visi, Misi, dan Tujuan SMK Negeri 1 Tempel

1) Visi

“Penyelenggara pendidikan yang berkualitas selaras dengan kehidupan budaya bangsa dalam persaingan global”

2) Misi

- a) Membentuk insan tamatan yang berkompetensi, berjiwa mandiri, dan adaptif.
- b) Menerapkan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah yang berstandar ISO 9001:2008.
- c) Meningkatkan semangat meraih prestasi unggulan secara kompetitif dan komparatif.

3) Tujuan Sekolah

“Melibatkan secara stimulan seluruh potensi dan kompetensi sesuai dengan peran dan tanggungjawabnya untuk mewujudkan tujuan penyelenggaraan pendidikan kejuruan”.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Proses (*Process*)

1) Penerimaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun 2014

Penerimaan dana BOS SMK Tahun 2015 pada SMK N Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen dilakukan dalam tiga kali penerimaan. Yakni pada periode pertama (Semester pertama)

diterima pada tanggal 7 Februari 2014, sedangkan pada periode kedua (Semester kedua) diterima secara bertahap pada tanggal 24 Juli 2014 dan tanggal 17 November 2014.

Tabel 18. Tahapan dan Waktu Penerimaan Dana BOS SMK Tahun 2014.

Periode	Sekolah	Jumlah Dana BOS yang Diterima	Tanggal Diterima
1	SMK N 1 Depok	Rp 410.500.000	7 Februari 2014
	SMK N 1 Godean	Rp 414.500.000	7 Februari 2014
	SMK N 1 Tempel	Rp 360.000.000	7 Februari 2014
2	SMK N 1 Depok	Rp 286.000.000	24 Juli 2014
		Rp 143.000.000	17 November 2014
	SMK N 1 Godean	Rp 271.500.000	24 Juli 2014
		Rp 159.500.000	17 November 2014
	SMK N 1 Tempel	Rp 381.000.000	24 Juli 2014
			17 November 2014
Jumlah		Rp 2.426.000.000	

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

2) Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun 2014

Penggunaan dana BOS SMK Tahun 2014 untuk masing masing SMK Negeri Bidang Keahlian Bisnsi dan Manajemen di Kabupaten Sleman

Tabel 19. Jumlah Dana BOS SMK Tahun 2014 Yang Diterima Dan Digunakan

Sekolah	Jumlah Yang Diterima	Jumlah Yang Digunakan	%
SMK N 1 Depok	Rp 839.500.000	Rp 840.022.711	100,06%
SMK N 1 Godean	Rp 845.500.000	Rp 845.499.500	100,00%
SMK N 1 Tempel	Rp 741.000.000	Rp 734.000.000	99,06%
Jumlah	Rp 2.426.000.000	Rp 2.419.522.211	99,71%

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan data diatas, jumlah dana BOS yang diterima oleh SMK Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di

Kabupaten Sleman tahun 2014 sebesar Rp 2.426.000.000. jumlah dana BOS yang digunakan oleh SMK Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman adalah sebesar Rp 2.419.522.011 atau sebanyak 99,71% dari dana yang diterima. SMK N 1 Tempel pada tanggal 31 Desember 2014 mengembalikan kelebihan dana BOS sebesar Rp 7.000.000 (7 siswa x Rp 1.000.000) kepada pemerintah pusat.

Tabel 20. Jenis Pengeluaran Dana BOS SMK Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen

No	Jenis Pengeluaran (Juknis BOS SMK 2014)	Jumlah	%
1	Pembelian/pengadaan buku teks pembelajaran	Rp 208.546.251	8,62%
2	Pembelian alat tulis sekolah yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran	Rp 152.070.000	6,29%
3	Pengadaan soal dan penyediaan lembar jawaban siswa dalam kegiatan ulangan dan ujian	Rp 85.139.500	3,52%
4	Pembelian peralatan pendidikan	Rp 880.019.752	36,37%
5	Pembelian bahan praktik habis pakai	Rp 342.476.100	14,16%
6	Pemeliharaan dan perbaikan ringan sarana dan prasarana sekolah	Rp 408.139.600	16,87%
7	Operasional layanan sekolah berbasis TIK	Rp 495.000	0,02%
8	Penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi siswa	Rp 238.681.600	9,86%
9	Penyelenggaraan praktik kerja industri	Rp 9.866.900	0,41%
10	Langganan daya dan jasa lainnya	Rp 39.261.347	1,62%
11	Kegiatan penerimaan siswa baru	Rp 22.970.000	0,95%
12	Penyusunan dan pelaporan	Rp 3.319.397	0,14%
13	Mendukung implementasi kurikulum 2013	Rp 21.451.264	0,89%
14	Pengembangan Sekolah Rujukan	Rp 7.083.000	0,29%
Jumlah		Rp 2.419.522.211	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Dari tabel di atas, dana BOS SMK tahun 2014 mayoritas digunakan untuk pembelian peralatan pendidikan sebanyak Rp 880.019.752 atau sebesar 36,37% dari jumlah yang digunakan. Pengeluaran dana pada SMK N 1 Depok yakni pengeluaran dana sebesar Rp 7.083.000 guna pengembangan sekolah rujukan merupakan pengeluaran dana BOS yang tidak termasuk dalam pengeluaran-pengeluaran yang tercantum dalam Juknis BOS SMK 2014.

3) Pembukuan Dana Bantuan Operasional Sekolah

Seluruh Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman telah membuat Rencana Anggaran dan Kegiatan Sekolah (RAKS) maupun rincian penggunaan dana BOS. Pengelola dana BOS pada SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman telah melakukan pembukuan. Pembukuan dana BOS Tahun 2014 pada umumnya menggunakan buku kas umum, buku pembantu kas, dan buku pembantu pajak. Akan tetapi, di SMK N 1 Depok pada tahun 2014 belum menggunakan buku pembantu pajak. Pembukuan lain yang digunakan, SMK N 1 Depok menggunakan buku kas bank, SMK N 1 Godean menggunakan register kas, buku bantu kas tujai dan buku bantu bank, SMK N 1 Tempel menggunakan buku pembantu bank.

Bukti pengeluaran dana yang digunakan adalah kuitansi, faktur, nota, dan bukti pengeluaran kas yang disahkan oleh Kepala Sekolah dan Bendahara Sekolah. Arsip terhadap bukti pengeluaran dana BOS telah dijaga dengan baik dan dilampirkan dalam laporan keseluruhan dana BOS dan disimpan berdasarkan tanggal/bulan.

Sekolah tidak pernah menerima aduan terkait dengan pengelolaan dana BOS. Akan tetapi, sekolah memfasilitasi jika ada aduan dari masyarakat melalui tim layanan aduan, website sekolah, dan kotak saran.

b. Produk (*Product*)

1) Angka Mengulang Kelas, Angka Putus Sekolah, dan Angka Kelulusan

Angka mengulang kelas (AMK) untuk Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 dalam tiga tahun terakhir cukup langka dan hanya ditemukan satu kasus yakni pada SMK N 1 Depok pada tahun 2014 sebanyak satu siswa. Angka putus sekolah siswa pada Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 21. Angka Putus Sekolah Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman Dalam Tiga Tahun Terakhir

Sekolah \ Tahun	2012	2013	2014	JML
SMK N 1 Depok	6	3	5	14
SMK N 1 Tempel	0	0	0	0
SMK N 1 Godean	2	1	1	4
Jumlah	8	4	6	18

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Angka kelulusan siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman dalam tiga tahun terakhir terhitung mulai tahun 2012, 2013, dan 2014 menunjukkan angka 100% pada seluruh Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen yang ada di Kabupaten Sleman.

c. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah hasil analisis skor mentah dari masing-masing variabel dalam penelitian ini :

Tabel 22. Rangkuman Data Statistik Deskriptif Skor Variabel Konteks, Input, Proses, dan Hasil Berdasarkan Kuesioner Guru dan Karyawan

Statistik	Variabel			
	Konteks	Input	Proses	Hasil
Jumlah Responden	65	65	65	65
Minimum	21	22	43	13
Maksimum	32	31	72	24
Mean	26,82	26,52	58,26	18,83
Std. Deviation	2,567	2,544	6,155	2,415

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Tabel 23. Rangkuman Data Statistik Deskriptif Skor Variabel Konteks, Input, Proses, dan Hasil Berdasarkan Kuesioner Siswa

Statistik	Variabel		
	Konteks	Input	Hasil
Jumlah Responden	60	60	60
Minimum	13	14	9
Maksimum	20	20	16
Mean	16,88	16,98	12,73
Std. Deviation	2,034	1,645	1,351

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan, data pada variabel konteks menurut guru dan karyawan menunjukkan skor minimum sebesar 21, skor maksimum 32, rata-rata 26,82, dan standar deviasi 2,567. Berdasarkan kuesioner siswa variabel konteks menunjukkan skor minimum 13, skor maksimum 20, rata-rata 16,88, dan standar deviasi 2,034. Pelaksanaan program dari variabel konteks pada umumnya termasuk dalam kategori “cukup efektif”.

Data variabel input menurut guru dan karyawan menunjukkan skor minimum 22, skor maksimum 31, rata-rata 26,52, standar deviasi 2,544. Berdasarkan kuesioner siswa menunjukkan skor minimum 14, skor maksimum 20, rata-rata 16,98, dan standar deviasi 1,645. Pelaksanaan program dari variabel input pada umumnya termasuk dalam kategori “cukup efektif”.

Data variabel proses menurut guru dan karyawan menunjukkan skor minimum 43, skor maksimum 72, rata-rata 58,26, dan standar deviasi 6,155. Pelaksanaan program jika ditinjau dari variabel proses pada umumnya termasuk dalam kategori “cukup efektif”.

Sedangkan, pada variabel hasil menurut guru dan karyawan menunjukkan skor minimum 12, skor maksimum 24, rata-rata 18,83, dan standar deviasi 2,415. Pelaksanaan program dari variabel hasil pada umumnya termasuk dalam kategori “cukup efektif”.

2. Pembahasan

a. Penilaian Efektivitas Program

Efektivitas program Bantuan Operasional Sekolah Sekolah (BOS) Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman Tahun 2014 dinilai menggunakan kuadran yang diadaptasi dari kuadran Glickman. Analisis kuadran yang digunakan menggambarkan beberapa kedudukan efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah Sekolah (BOS) Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Penggunaan dana Bantuan Operasioal Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 dikatakan “sangat efektif” apabila hasil analisis variabel konteks, input, proses, dan produk menunjukkan hasil positif-positif-positif-positif (+ + + +).
- 2) Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 dikatakan “cukup efektif” apabila

hasil analisis variabel konteks, input, proses, dan produk menunjukkan hasil positif-positif-positif-negatif (+ + + -), positif-positif-negatif-positif (+ + - +), positif-negatif-positif-positif (+ - + +), negatif-positif-positif-positif (- + + +).

- 3) Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 dikatakan “kurang efektif” apabila hasil analisis variabel konteks, input, proses, dan produk menunjukkan hasil positif-positif-negatif-negatif (+ + - -), positif-negatif-negatif-positif (+ - - +), negatif-negatif-positif-positif (- - + +), negatif-negatif-positif-positif (- - + +), negatif-positif-negatif-positif (- + - +), positif-negatif-positif-negatif (+ - + -), negatif-positif-positif-negatif (- + + -), positif-negatif-negatif-negatif (+ - - -), negatif-positif-negatif-negatif (- + - -), negatif-negatif-positif-negatif (- - + -), negatif-negatif-negatif-positif (- - - +).
- 4) Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 dikatakan “sangat tidak efektif” apabila hasil analisis variabel konteks, input, proses, dan produk menunjukkan hasil negatif-negatif-negatif-negatif (- - - -).

**b. Efektivitas Penggunaan Dana BOS SMK Negeri Bidang Keahlian
Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman Tahun 2014**

Rangkuman hasil analisis variabel konteks, input, proses, hasil tentang tingkat efektivitas penggunaan dana BOS SMK Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Rangkuman Hasil Analisis Variabel Konteks, Input, Proses, dan Hasil tentang Efektivitas Penggunaan Dana BOS SMK Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman Tahun 2014

No	Variabel	Frekuensi				Hasil	Keterangan/ Posisi (CIPP) pada kuadran Glickman
		f(-) Mutlak	f(-) Relatif %	f(+) Mutlak	f(+) Relatif %		
1	Konteks	54	43,29	71	56,80	+	(+ + - +) Posisi II (Cukup Efektif)
2	Input	53	42,40	72	57,60	+	
3	Proses	40	61,54	25	38,46	-	
4	Produk	62	49,60	63	50,40	+	

Sumber : Data Diolah Primer, 2016

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman pada tahun 2014 menunjukkan kategori cukup efektif dengan posisi CIPP positif-positif-negatif-positif (+ + - +).

1) Konteks (*Context*)

Hasil analisis terhadap variabel konteks dengan skor T menunjukkan bahwa variabel konteks berada pada kategori positif/efektif. Perbandingan persentase kategori positif dan negatif pada variabel konteks efektivitas penggunaan dana Bantuan

Operasional Sekolah SMK Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 sebanyak 56,80% : 43,29%, atau sebanyak 71 responden berkategori positif berbanding 54 responden berkategori negatif. Indikator evaluasi pada variabel konteks terdiri atas kebijakan terkait program BOS, manfaat program BOS, sasaran program BOS.

2) Input (*Input*)

Pada variabel input, skor T menunjukkan kategori positif/efektif. Perbandingan persentase kategori positif dan negatif variabel input efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah SMK Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 sebanyak 57,60% : 42,40%, atau sebanyak 72 responden berkategori positif berbanding 53 responden berkategori negatif. Indikator evaluasi pada variabel input terdiri atas kondisi sumber daya manusia, kondisi sarana dan prasarana dan organisasi dan manajemen.

3) Proses (*Process*)

Ditinjau dari variabel proses, skor T menunjukkan hasil pada kategori negatif/tidak efektif. Perbandingan persentase kategori positif dan negatif variabel proses efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah SMK Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 sebesar 38,46% : 61,54%, atau sebanyak 25 responden berkategori positif

berbanding dengan 40 responden berkategori negatif. Dari lima indikator yang dilibatkan dalam pengukuran variabel produk, yakni perencanaan penggunaan dana BOS, pengambilan dana BOS, penggunaan dana BOS monitoring dan evaluasi BOS, pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOS semua indikator memberikan kecenderungan skor T yang bernilai negatif. Pertama indikator perencanaan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), perbandingan kategori positif terhadap negatif sebanyak 32,31% : 67,69%, atau sebanyak 21 responden berkategori positif sedangkan 41 responden berkategori negatif. Pada indikator ini menunjukkan bahwa perencanaan penggunaan dana BOS pada SMK Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 dalam pelaksanaannya masih belum efektif.

Kedua, indikator pengambilan dana BOS menunjukkan perbandingan kategori positif dan kategori negatif sebanyak 36,92% : 63,08% atau sebanyak 28 responden berkategori positif dan 41 responden berkategori negatif. Indikator ini menunjukkan bahwa pengambilan dana BOS masih belum efektif. Dana BOS SMK tahun 2014 disalurkan oleh pemerintah pusat kepada sekolah secara bertahap yakni 3 kali penerimaan. Pada periode I penerimaan dana BOS diterima pada tanggal 7 Februari 2014, sedangkan pada periode II diterima secara bertahap yang pertama

pada tanggal 24 Juli 2014 dan yang kedua pada tanggal 17 November 2014.

Ketiga, indikator penggunaan dana BOS menunjukkan perbandingan kategori positif dan negatif sebanyak 41,54% : 58,48%, atau 27 responden berkategori positif dan 38 responden berkategori negatif. Dalam indikator penggunaan dana BOS menunjukkan kecenderungan yang negatif, yang berarti penggunaan dana BOS pada SMK Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 masih kurang efektif. Pemahaman pengelola dana BOS di sekolah terhadap Juknis BOS SMK 2014 yang masih kurang, serta belum adanya pelatihan pengelolaan dana BOS SMK bagi para pengelola dana BOS menyebabkan pengelolaan dana yang kurang efektif.

Keempat, Indikator monitoring dan evaluasi program BOS menunjukkan perbandingan kategori positif dan negatif sebanyak 41,54% : 58,46%, atau sebanyak 27 responden berkategori positif dan 38 responden berkategori negatif. Sama seperti dengan indikator sebelumnya, dalam indikator monitoring dan evaluasi program BOS masih kurang efektif.

Kelima, indikator pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOS menunjukkan perbandingan kategori positif dan negatif sebanyak 38,46% : 61,54%, atau sebanyak 25 responden berkategori positif dan 40 responden berkategori negatif. Sehingga

indikator pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOS memberikan kecenderungan kategori negatif yang artinya pertanggungjawaban dana BOS kurang efektif.

4) Produk (*Product*)

Hasil analisis deskriptif menunjukkan perbandingan variabel input efektivitas penggunaan dana BOS SMK Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 yakni kategori positif dan kategori negatif sebesar 50,40% : 49,60%, atau sebanyak 63 responden berkategori positif dan 62 responden berkategori negatif. Pada variabel hasil terdiri dari 2 indikator yakni *output*: prestasi akademik, prestasi nonakademik *input*: minat melanjutkan ke perguruan tinggi favorit, minat untuk langsung bekerja.

c. Kendala-Kendala dalam Pelaksanaan BOS SMK Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman Tahun 2014

1) Konteks (*Context*)

Pada variabel konteks secara umum terdapat kendala dalam beberapa aspek seperti pemahaman terhadap kebijakan pendidikan terkait dengan program BOS, tujuan dari dilaksanakannya program BOS SMK perlu dipahami secara utuh sehingga dapat tercapai, kebutuhan sekolah dan harapan masyarakat yang belum terealisasi

secara maksimal. Alternatif pemecahan diantaranya dilakukan sosialisasi mengenai program BOS SMK secara bertahap dan berkelanjutan bagi para pengelola BOS terkait dengan program BOS dan tujuan dari program BOS SMK. Selain itu mengubah paradigma masyarakat bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, sekolah, dan juga masyarakat bukan hanya pemerintah dan sekolah saja.

2) Input (*Input*)

Pada variabel input, keterbatasan sumber daya manusia pengelola BOS di beberapa sekolah berpengaruh terhadap pengelolaan dana BOS, keterbatasan pemahaman pengelola BOS terhadap Juknis BOS SMK menjadikan kendala dalam pembuatan laporan, penggunaan dana, dan penyaluran dana BOS. Alternatif solusinya yakni diadakannya pelatihan khusus pengelolaan dana BOS yang berkelanjutan sehingga pengelola dana BOS mampu secara maksimal mengelola dana BOS sesuai dengan mekanisme yang diminta oleh pemerintah pusat. Partisipasi oleh masyarakat dalam pengembangan *Business Center* diharapkan dapat mampu membantu pendanaan operasional sekolah.

3) Proses (*Process*)

Pada variabel proses, tidak semua dewan guru mengetahui mengenai program BOS, perencanaan pengelolaan dana BOS yang kurang maksimal. Solusinya, perencanaan program dibuat secara

matang dan melibatkan semua pihak yang berkepentingan termasuk dewan guru dan komite sekolah.

4) Produk (*Product*)

Pada variabel produk, masih adanya siswa yang putus sekolah karena alasan menikah dan bekerja. Solusinya, pendampingan oleh orang tua dan guru serta pemahaman mengenai pentingnya pendidikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti keefektifan penggunaan dana BOS Nasional yakni dana BOS yang berasal dari pemerintah pusat, sedangkan dana BOS yang diterima oleh sekolah terdiri atas BOS Nasional, BOS DIKMEN, dan BOS Kabupaten.
2. Dalam penelitian ini model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) Stufflebeam.
3. Subyek penelitian ini terbatas pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman yang terdiri dari tiga sekolah yakni SMK Negeri 1 Depok, SMK Negeri 1 Tempel, dan SMK Negeri 1 Godean.
4. Penilaian efektivitas mayoritas berasal dari pihak internal sekolah, sedangkan untuk pihak eksternal (Komite Sekolah) hanya pada SMK N 1 Godean.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Studi evaluasi terhadap efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 dengan menggunakan metode CIPP, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 ditinjau dari komponen variabel konteks tergolong dalam kategori cukup efektif.
2. Efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 ditinjau dari komponen variabel input tergolong dalam kategori cukup efektif.
3. Efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 dilihat dari komponen variabel proses bila ditinjau berdasarkan skor T menunjukkan arah skor negatif. Yang berarti komponen variabel proses dalam penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 belum efektif.

4. Efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 ditinjau dari komponen variabel hasil tergolong dalam kategori cukup.
5. Kendala-kendala yang dihadapi dalam program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Studi Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman yakni pada komponen konteks, input, proses, dan hasil. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah masih adanya responden konteks, input, proses, dan hasil yang termasuk dalam kategori negatif.
6. Bila dianalisis secara keseluruhan berdasarkan temuan-temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 tergolong dalam kategori cukup efektif dilihat dari variabel konteks, input, proses, dan produk (+ + - +). Dengan demikian seluruh indikator yang dilibatkan dalam variabel proses tergolong cukup efektif, variabel input cukup efektif, variabel proses tidak efektif, dan variabel hasil cukup efektif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan dan tingkat keefektivan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri

Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman tahun 2014 dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemerintah pusat (Direktorat Pembinaan SMK, Direktorat Jendral Pendidikan Menengah) hendaknya membuat kebijakan yang tepat dan proporsional untuk program BOS SMK serta melakukan sosialisasi program dan mekanisme pelaksanaan BOS secara terus-menerus melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi melaksanakan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten/Kota. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten/Kota mensosialisasikan program BOS serta melaksanakan seluruh kebijakan pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi. Pemerintah kabupaten dan lembaga pendidikan bekerja sama dalam mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai paradigma berpikir bahwa pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah dan sekolah saja tetapi juga tanggung jawab masyarakat. Sekolah bersama komite sekolah mensosialisasikan kepada orang tua siswa bahwa dengan adanya BOS bukan berarti biaya pendidikan gratis. Sekolah diharapkan dapat memberitahukan mengenai laporan penggunaan dana BOS untuk apa saja agar orang tua mengetahui bagaimana pengelolaan dana BOS di sekolah.
2. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga baik Provinsi maupun Kabupaten hendaknya mengadakan pelatihan-pelatihan dalam bentuk bimbingan teknis bagi sumber daya manusia khususnya pengelola BOS agar dapat

bekerja secara efektif serta efisien, sehingga mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan juknis dengan benar. Pengelola dana BOS perlu ditingkatkan melalui pendidikan lanjut agar pengelola dana BOS betul-betul memahami petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis tentang BOS serta mampu memahami uraian tugas pengelola BOS mengingat pelaporan BOS sangat terinci. Pengembangan *Business Center* secara maksimal guna mendorong peningkatan kualitas kegiatan operasional sekolah.

3. Pemerintah Pusat (Direktorat Pembinaan SMK, Direktorat Jendral Pendidikan Menengah) diharapkan membuat format yang lebih sederhana dan memudahkan pengelola dana BOS dalam pengelolaan administrasi dan pelaporan. Dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan teratur oleh Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten/Kota dalam pengelolaan dana BOS. Sekolah hendaknya merencanakan program dengan baik sesuai dengan skala prioritas kebutuhan. Penyaluran dana tepat waktu dan pemanfaatan dana terfokus pada kebutuhan riil dan skala prioritas.
4. Sekolah diharapkan membuat program-program dan kegiatan yang mendorong dan mendukung peningkatan kualitas prestasi akademis maupun non akademis siswa guna mencegah siswa *drop out* dan mencegah penurunan kualitas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. A Gede Agung. (2014). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Agung Kurniawan, (2005). *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaharuan
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan. (2012). *Laporan Kajian Efektivitas Pemberian Dana BOS Tingkat SD dan SMP Negeri di Kota Medan Tahun Anggaran 2012*.
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Statistik Pendidikan Indonesia 2014*.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. (2014). *Petunjuk Teknis 2014 Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMK*.
- Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. (2009). *Buku Panduan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Untuk Pendidikan Gratis Dalam Rangka Wajar 9 Tahun*. Jakarta: Depdiknas.
- Gede Andreyan Semara Bhawa, dkk. (2014). "Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sukasada".
- Harbani Pasolong. (2007). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Human Development Report 2015. UNDP.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Tahun 2014*.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2013 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun 2014*.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 69 Tahun 2009 tentang Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Tahun 2009 untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB)*.

- Kotsikis. V. (2007). *Educational Administration & Policy*. Athens: Ellin.
- Lexy Meleong. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mardalis. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Martani dan Lubis. (1987). *Teori Organisasi*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Nana Sudjana. (1990). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Ni Wayan Parwati Asih, dkk. (2014). “Efektifitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Teknologi Nasional Denpasar”. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rony Kountour. (2005). *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM.
- Schwab, Klaus. (2015). The Global Competitiveness Report 2014-2015. *World Economic Forum*
- Sekretaris Negara Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kantor Menteri Sekretariat Negara.
- Sekretaris Negara Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan*.
- Sekretaris Negara Republik Indonesia. (1990). *Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah*.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Stufflebeam, D.L. & Shinkfield, A.J. (1985). *Systematic Evaluation*. Boston: Kluwer Nijhof Publishing.

- Stufflebeam, D. (2003). *The CIPP model of evaluation*. In T. Kellaghan, D. Stufflebeam & L. Wingate (Eds.), *Springer international handbooks of education: International handbook of educational evaluation*. Retrieved from http://www.credoreference.com.ezproxy.lib.ucalgary.ca/entry/spredev/the_cipp_model_for_evaluation.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2008). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sukardi. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulkan Yasin dan Sunarto Hapsoyo. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Praktis, Populer dan Kosa Kata Baru*. Surabaya: Mekar
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.
- Wirawan. (2012). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia, Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT-SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, 296 Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 046 /UN34.18/L.17/2016
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yogyakarta, 11 Januari 2016

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Tempel
Jl. Magelang Km. 17 Margorejo, Sleman
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Akuntansi/Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 bermaksud mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi, adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Kaifan Nur Jannah
NIM : 12803241036
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi
Judul : Analisis Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Program Keahlian Akuntansi di Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2014

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I.

Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.
NIP. 19690414 199403 1 002

Tembusan Yth.:

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 187 TAHUN 2016**

**TENTANG
PENGANGKATAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI

Menimbang : a. Bahwa untuk menguji Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa perlu ditetapkan Tim Pengujinya,
: b. Bahwa untuk keperluan di atas perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2010
3. Keputusan Presiden RI Nomor 23 Tahun 1999
4. Keputusan Mendiknas RI :
a. Nomor 23 Tahun 2011
b. Nomor 34 Tahun 2011
5. Surat Keputusan Rektor UNY
a. Nomor 221 Tahun 2011
b. Nomor 766/UN.34/KP/2015

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Mengangkat Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang namanya tersebut di bawah ini, dengan susunan sebagai berikut :

1. Nama	: Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc.	
NIP	: 19831120 200812 1 002	Sebagai Ketua merangkap Penguji
2. Nama	: Dhyah Seryorini, M.Si.	
NIP	: 19771107 200501 2 001	Sebagai Penguji Pendamping merangkap Sekretaris
3. Nama	: Prof. Sukirno, Ph.D.	
NIP	: 196904141994031002	Sebagai Penguji Utama

bagi Ujian Tugas Akhir Skripsi mahasiswa :

Nama	: KAIFAN NUR JANNAH
NIM	: 12803241036
Prodi	: Pendidikan Akuntansi
Judul	: "Evaluasi Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman Tahun 2014"

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 11 Maret 2016
Ketiga : Biaya yang diperlukan dengan adanya keputusan ini dibebankan pada DIPA BLU UNY Tahun 2016
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Tanggal : 1 Maret 2016
Dekan,


/ Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan Yth
1. Wakil Dekan I
2. Wakil Dekan II
3. Yang Bersangkutan

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 163 TAHUN 2016**

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI

- Membaca** : Surat dari jurusan Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi nomor 148/UN34.18/PAKT/2016 tanggal 18 Februari 2016
- Menimbang** : a. Bahwa untuk pembimbingan Tugas Akhir Skripsi perlu ditetapkan pembimbingnya.
b. Bahwa untuk keperluan di atas perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2010
3. Keputusan Presiden RI Nomor 23 Tahun 1999
4. Keputusan Mendiknas RI :
a. Nomor 23 Tahun 2011
b. Nomor 34 Tahun 2011
5. Surat Keputusan Rektor UNY
a. Nomor 221 Tahun 2011
b. Nomor 766/UN.34/KP/2015

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Dosen sebagai berikut :

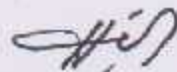
Nama : **Dhyah Setyorini, M.Si.**
NIP : **19771107 200501 2 001**

sebagai **Pembimbing** dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi mahasiswa :

Nama : **KAIFAN NUR JANNAH**
NIM : **12803241036**
Prodi Studi : **Pendidikan Akuntansi**
Judul : **Evaluasi Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman Tahun 2014**

- Kedua** : Dosen Pembimbing bertugas membimbing dan menilai Skripsi mahasiswa
- Ketiga** : Biaya yang diperlukan dengan adanya keputusan ini dibebankan pada DIPA BLU UNY Tahun 2016
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Tanggal : 18 Februari 2016
Dekan,



Dr. Sugiharsana, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002 6

Tembusan Yth.

1. Wakil Dekan I

2. Wakil Dekan II

3. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 2324/UN34.18/LT/2015
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yogyakarta, 12 November 2015

Yth. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Bangsa
Jl. Candi Gebang Beran Tridadi, Sleman
Klaten

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Akuntansi/Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 bermaksud mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi, adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Kaifan Nur Jannah
NIM : 12803241036
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi
Judul : Analisis Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Program Keahlian Akuntansi di Kabupaten Sleman Tahun 2014

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I,
Drs. Suhadi, M.M.
NIP. 195501011981031006

Tembusan Yth :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, 296 Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 046 /UN34.18/L.17/2016
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yogyakarta, 11 Januari 2016

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Tempel
Jl. Magelang Km. 17 Margorejo, Sleman
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Akuntansi/Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 bermaksud mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi, adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Kalfan Nur Jannah
NIM : 12803241036
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi
Judul : Analisis Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Program Keahlian Akuntansi di Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2014

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I.

Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.
NIP. 19690414 199403 1 002

Tembusan Yth.:

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 4214 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/4123/2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 15 Desember 2015

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : KAIFAN NUR JANNAH
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12803241036
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Mrebet Purbalingga Jawa Tengah
No. Telp / HP : 085201382208
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS) SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI PROGRAM
KEAHLIAN AKUNTANSI DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2014
Lokasi : SMK Manajemen & Bisnis di Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 15 Desember 2015 s/d 15 Maret 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 15 Desember 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat se-Kab. Sleman
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan se-Kab. Sleman
6. Ka. SMK N Prog. Keahlian Manajemen & Bisnis di Sleman
7. Dekan Fak. Ekonomi UNY
8. Yang Bersangkutan



ERNY MARYATUN, S.I.P, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

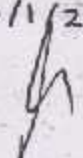


Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 554902 (0274) 586168 Psw 815
Website <http://www.fe.uny.ac.id>

KARTU MONITORING
BIMBINGAN TUGAS AKHIR

No. Pendaftaran : 163 Tanggal : 18 FEB 2016
Nama Mahasiswa : KAIFAN NUR JAMNAH
NIM : 12803241036 Prodi : P. AKUNTANSI
Dosen Pembimbing : DHYAH SETYORINI, M.Si., Ak. NIP. 19771107 2005 1 2 001
Judul Tugas Akhir : EVALUASI PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS) SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BIDANG
KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN DI KAB. SLEMAN TH. 2014

Proses Pembimbingan :

No	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Tanggal/ Paraf
1	Draft Proposal Skripsi	Dilanjutkan ke proposal skripsi	27 / 4 / 2015 h
2	Konsultasi proposal skripsi	Judul skripsi diganti (diperbaiki)	23 / 10 / 2015 h
3	Konsultasi judul skripsi	Judul skripsi disetujui dan dilanjutkan ke proposal skripsi	10 / 11 / 2015 h
4	Bimbingan proposal skripsi	Proposal skripsi disetujui, dilanjutkan ke seminar proposal skripsi dengan beberapa perbaikan penulisan.	16 / 11 / 2015 h
5	Konsultasi Instrumen Penelitian	Penulisan diperbaiki	4 / 1 / 2016 h

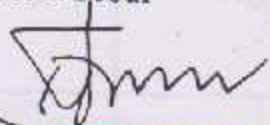
No	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Tanggal/ Paraf
6	Revisi Instrumen penelitian	Instrumen penelitian disetujui	6/1/2016 
7	Bimbingan skripsi bab 1, 2, 3, 4, dan 5	Penulisan diperbaiki, analisis data dicek kembali	19/3/2016 
8	Revisi skripsi	Revisi disetujui dan dilanjutkan ke ujian skripsi.	22/2/2016 
9			
10			

Menyetujui Untuk Diujikan pada Tanggal : 22 Februari 2016

Pembimbing

 (PHYAH SETYORINI, M.Si, Ak.)

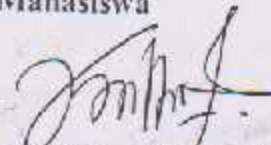
Mengetahui
 Kajur/ Koord. Prodi



ABDULLAH TAMAN, M.Si, Ak.

NIP. 19630624 199001 1001

Mahasiswa



KARIFAH NUR JANNAH

NIM. 12803241036

LAMPIRAN 2

PETUNJUK TEKNIS BOS SMK 2014

No. Dokumen : 01-PS-2014
Tanggal Terbit: 28 Januari 2014
No. Revisi : 00

PETUNJUK TEKNIS 2014

BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SMK



DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2014

KATA PENGANTAR

Melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 80 Tahun 2013 tanggal 25 Juni 2013 diamanahkan agar Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadikan Pendidikan Menengah Universal (PMU) sebagai pijakan kebijakan dalam menyediakan layanan pendidikan di SMK untuk mendukung ketersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan, dan keterjaminan layanan pendidikan menengah bagi masyarakat sehingga pada tahun 2020 Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan menengah menjadi 97%.

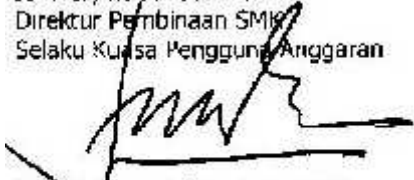
Kebijakan implementasi PMU tersebut sejalan dengan tujuan Rencana Strategis Direktorat Pembinaan SMK 2010-2014 yaitu “Tersedianya dan terjangkaunya layanan pendidikan menengah kejuruan yang bermutu, relevan, dan berkesetaraan di semua provinsi, kabupaten dan kota di seluruh Indonesia”. Penjabaran renstra tersebut dituangkan dalam program kerja setiap tahun mulai tahun 2010 s.d 2014.

Pada tahun anggaran 2014, program bantuan Pembinaan SMK dialokasikan melalui dana pusat dan dana dekonsentrasi. Program Bantuan pusat disampaikan kepada SMK dan Institusi dalam bentuk uang atau barang/jasa. Sedangkan program dana dekonsentrasi dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pembinaan SMK secara swakelola oleh Dinas Pendidikan Provinsi.

Melalui Petunjuk Teknis (Juknis) ini dimuat penjelasan tentang tujuan program, tugas dan tanggung jawab pihak-pihak terkait, persyaratan, mekanisme pelaksanaan, pemanfaatan dana, ketentuan pertanggungjawaban fisik, administrasi, keuangan, dan pelaporan hasil pelaksanaan. Juknis ini diharapkan dapat membantu Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kab/Kota, SMK, atau Institusi dalam memahami dan menjalankan program dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.

Kepada semua pihak, disampaikan terima kasih atas apresiasi dan partisipasinya sehingga SMK menjadi salah satu satuan pendidikan yang semakin diminati oleh masyarakat. Dukungan, masukan, pemikiran, dan keterlibatan semua pihak dalam penyempurnaan Juknis ini menjadi unsur penting kebersamaan dalam memajukan pendidikan kejuruan di Indonesia. Namun begitu apabila dalam Juknis ini terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka akan diperbaiki sesuai ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 28 Januari 2014
Direktur Pembinaan SMK
Selaku Kepala Pengguna Anggaran


Drs. M. Mustaghfirin Amin, MBA
NIP. 19580625 198503 1 003

DESKRIPSI PROGRAM
BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SMK TAHUN 2014

1. KODE JUKNIS : 01-PS-2014
2. NAMA PROGRAM : BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SMK
3. PENGERTIAN : BOS SMK adalah program Pemerintah berupa pemberian dana langsung ke SMK baik Negeri maupun Swasta untuk membantu biaya operasional sekolah nonpersonalia. Besar dana bantuan yang diterima sekolah dihitung berdasarkan jumlah siswa masing-masing sekolah dikalikan satuan biaya (unit cost) bantuan
4. TUJUAN : Tujuan umum BOS SMK adalah mewujudkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu bagi masyarakat. Tujuan khusus BOS SMK:
 - a. Membantu biaya operasional sekolah
 - b. Mengurangi angka putus sekolah siswa SMK
 - c. Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) siswa SMK
 - d. Mewujudkan keberpihakan pemerintah (Afirmatif Action) terhadap siswa SMK dengan cara meringankan biaya sekolah
5. SASARAN : Sasaran program adalah SMK Negeri dan Swasta di seluruh Indonesia.
 - a. Total sasaran sebanyak 4.303.201 siswa;
 - b. Besar bantuan per SMK diperhitungkan dari jumlah siswa masing-masing sekolah.
6. NILAI BANTUAN : Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) per siswa/tahun.
7. PEMANFAATAN DANA : BOS SMK digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan biaya operasional sekolah non personalia mengacu Permendiknas No. 69 Tahun 2009 dan Kebijakan Direktorat Pembinaan SMK antara lain.
 - a. Pembelian/penggandaan buku teks pelajaran;
 - b. Pembelian alat tulis sekolah yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran;
 - c. Penggandaan soal dan penyediaan lembar jawaban siswa dalam kegiatan ulangan dan ujian;
 - d. Pembelian peralatan pendidikan;
 - e. Pembelian bahan praktik habis pakai;
 - f. Pemeliharaan dan perbaikan ringan sarana prasarana sekolah;
 - g. Operasional layanan sekolah berbasis TIK;
 - h. Penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi

Siswa;

- i. Penyelenggaraan praktek kerja industri (dalam negeri);
- j. Langgan daya dan jasa lainnya;
- k. Kegiatan penerimaan siswa baru;
- l. Penyusunan dan pelaporan;
- m. Mendukung implementasi kurikulum 2013.

Disamping butir-butir tersebut di atas, bagi SMK yang ditetapkan sebagai SMK Rujukan dapat menggunakan dana BOS untuk koordinasi yang berkaitan dengan Rencana/Pelaksanaan tentang Pengembangan SMK Rujukan.

8. PERSYARATAN PENERIMA

- :
- a. SMK Negeri dan Swasta yang memiliki ijin operasional di seluruh Indonesia
 - b. Diprioritaskan SMK yang telah mengisi data Dapodik SMK secara online melalui website: <http://pendataan.dikmen.kemdikbud.go.id>;
 - c. SMK membantu meringankan siswa dari kewajiban membayar iuran sekolah dan biaya-biaya untuk kegiatan ekstrakurikuler siswa
 - d. Apabila SMK menolak menerima program BOS harus mendapat persetujuan orang tua siswa, komite sekolah dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota serta tetap menjamin kelangsungan pendidikan di sekolah tersebut.

9. JADWAL KEGIATAN

NO	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN (2014)
1.	Pengumpulan data sekolah penerima dana	Januari-Mei Juli-Oktober
2.	Penetapan sekolah penerima	Januari-Juni Juli-November
3.	Penyaluran dana	Februari-Juni Juli-November
4.	Supervisi pelaksanaan Program	Februari-Desember
5.	Laporan pelaksanaan Program	Desember

Catatan : Jadwal dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi.

10. LAYANAN : Subdit Kelembagaan dan Peserta Didik Direktorat
INFORMASI Pembinaan SMK Direktorat Jenderal Pendidikan
Menengah Komplek Kemdikbud, Gedung E, Lantai
12 Jl. Jenderal Sudirman – Senayan, Jakarta 10270
Telp. 021 – 5725477, 5725469
Website : www.ditpsmk.net
Email : informasi.bos.kpd@ditpsmk.net

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DESKRIPSI PROGRAM	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian	2
C. Tujuan.....	2
D. Dasar Hukum dan Kebijakan	2
E. Sasaran	3
F. Periode Penyaluran.....	3
 BAB II PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SMK DALAM PENDANAAN PENDIDIKAN.....	 5
A. Peranan Program BOS	5
B. Program BOS SMK	5
C. Skenario Pendanaan	5
 BAB III IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SMK	 8
A. SMK Penerima BOS.....	8
B. Peruntukan Dana BOS SMK	8
C. Kebijakan BOS Direktorat PSMK	11
D. Program BOS SMK.....	11
 BAB IV MEKANISME PENYALURAN DANA RINTISAN/ BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SMK.....	 12
A. Alokasi Dana BOS SMK	12
B. Penetapan SMK Penerima BOS	12
C. Penyaluran Dana BOS SMK	13
D. Kerjasama Dengan Bank Penyalur	13
E. Waktu Pelaksanaan Program BOS SMK	14
 BAB V PERAN INSTANSI TERKAIT	15
A. Tingkat Pusat	15
B. Tingkat Provinsi.....	15
C. Tingkat Kabupaten/Kota	16
D. Tingkat Sekolah	16
 BAB VI PENGELOLAAN PROGRAM RINTISAN/ BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SMK.....	 17
A. Prinsip Pengelolaan BOS SMK.....	17
B. Pengelolaan Program BOS SMK	18
C. Ketentuan Perpajakan	19
 BAB VII PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN	21
A. Pemantauan Pelaksanaan	21
B. Pengawasan Program BOS SMK	22
C. Daftar Larangan	23
D. Sanksi.....	23
E. Unit Pelayanan	24

BAB VIII PELAPORAN	25
A. Laporan Sekolah.....	25
B. Laporan Pusat	26
Lampiran Format Rekapitulasi Penggunaan Dana BOS SMK Tahun Anggaran 2014	27

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan dan peningkatan mutu serta relevansi pendidikan untuk menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Usaha untuk memenuhi amanat Undang-undang tersebut dilakukan melalui program Wajib Belajar 9 Tahun. Program yang telah dimulai dari tahun 1994 tersebut berhasil dituntaskan dengan indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP mencapai 98,2% pada tahun 2010.

Konsekuensi dari keberhasilan program Wajib Belajar 9 Tahun tersebut adalah meningkatnya jumlah siswa lulusan SMP yang harus ditampung oleh pendidikan menengah. Pusat Data dan Statistik Pendidikan atau PDSP, Kemdikbud (2011) menyatakan bahwa dari 4,2 juta lulusan SMP, hanya sekitar 3 juta yang melanjutkan ke Sekolah Menengah (SM) dan sisanya sebesar 1,2 juta siswa tidak melanjutkan. Sementara pada waktu yang bersamaan sekitar 159.805 siswa SM mengalami putus sekolah, yang sebagian besar disebabkan karena alasan ketidakmampuan membayar biaya pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, Pemerintah mencanangkan program Pendidikan Menengah Universal (PMU) yang dimulai pada tahun 2013. Salah satu tujuan PMU adalah memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakat terutama yang tidak mampu secara ekonomi untuk mendapatkan layanan pendidikan menengah.

Untuk mencapai tujuan PMU tersebut, pemerintah telah menyusun program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Pada tahun 2014, telah disiapkan anggaran sebesar Rp.4.303.201.000.000 yang akan disalurkan ke SMK Negeri dan Swasta di seluruh Indonesia. Tujuan digulirkannya program BOS ini adalah membantu sekolah memenuhi biaya operasional nonpersonalia dan kebutuhan biaya pendidikan dalam kerangka program PMU.

B. Pengertian

BOS SMK adalah program Pemerintah berupa pemberian dana langsung ke SMK baik Negeri maupun Swasta untuk membantu biaya operasional sekolah nonpersonalia. Besar dana bantuan yang diterima sekolah dihitung berdasarkan jumlah siswa masing-masing sekolah dikalikan satuan biaya (unit cost) bantuan.

C. Tujuan

Tujuan umum BOS SMK adalah mewujudkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu bagi masyarakat. Tujuan khusus BOS SMK:

1. Membantu biaya operasional sekolah;
2. Mengurangi angka putus sekolah siswa SMK;
3. Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) siswa SMK;
4. Mewujudkan keberpihakan pemerintah (affirmative action) terhadap siswa SMK dengan cara meringankan biaya sekolah.

D. Dasar Hukum Dan Kebijakan

Dasar hukum pemberian Bantuan Operasional Sekolah (BOS) meliputi:

1. Undang-undang Dasar Negara Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2014;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2010-2014;
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 81/PMK.05/2012 tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian/Lembaga;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Permendiknas Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014;

9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2009 tentang Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Tahun 2009 Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB);
10. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Nomor 701/D/KEP/KP/2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Bantuan Sosial di Lingkungan Ditjen Pendidikan Menengah Tahun Anggaran 2014;
11. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Direktorat Pembinaan SMK Tahun Anggaran 2014 nomor SP DIPA-023.12.1.666053/2014 tanggal 5 Desember 2013.

E. Sasaran

Sasaran program adalah SMK Negeri dan Swasta di seluruh Indonesia. Besar bantuan per sekolah diperhitungkan dari jumlah siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Program	Jumlah Siswa	Satuan Biaya (Rp)/Tahun	Total Alokasi(Rp)
BOS	4.303.201	1.000.000	4.303.201.000.000

Bantuan yang diterima sekolah dihitung berdasarkan jumlah siswa per sekolah dikalikan satuan biaya BOS SMK. Satuan biaya (unit cost) program BOS SMK sebesar Rp. 1.000.000/siswa/tahun, total anggaran program BOS SMK tahun anggaran 2014 sebesar Rp.4.303.201.000.000,- (empat triliun tiga ratus tiga milyar dua ratus satu juta rupiah).

F. Periode Penyaluran

Dana BOS akan disalurkan ke sekolah dengan perhitungan per enam bulan dan berdasar dari jumlah siswa dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Periode 1

- a. Jumlah siswa semester genap yaitu siswa pada kelas X, XI dan Kelas XII (Program 3 th) dan Kelas XIII (Program 4 th) tahun pelajaran 2013/2014, akan disalurkan sebesar Rp.500.000,- per siswa untuk 6 bulan;
- b. Penyaluran Dana dapat dilakukan secara bertahap berdasar kevalidasian data dengan waktu dari bulan Februari sampai dengan bulan November 2014.

2. Periode 2

- a. Jumlah siswa semester gasal yaitu pada kelas X tahun pelajaran 2014/2015, Kelas XI, XII (Program 3 th) dan Kelas XIII (Program 4 th) akan disalurkan dana sebesar Rp.500.000,- per siswa untuk 6 bulan;
 - b. Penyaluran Dana dapat dilakukan secara bertahap berdasarkan kevalidasian data dengan waktu dari bulan Juni sampai dengan bulan November 2014.
- Penggunaan dana sesuai tahun anggaran terhitung bulan Januari sampai dengan Desember 2014.

BAB II

PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SMK DALAM PENDANAAN PENDIDIKAN

A. PERANAN PROGRAM BOS SMK DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PENDIDIKAN MENENGAH UNIVERSAL (PMU)

Program BOS SMK merupakan salah satu program utama (icon) pemerintah yang bertujuan mendukung keberhasilan program PMU. Seluruh stakeholder Pendidikan wajib memperhatikan pentingnya program BOS SMK yaitu:

1. Memberikan kesempatan yang setara (equal opportunity) bagi semua siswa untuk mendapatkan layanan pendidikan menengah yang terjangkau dan bermutu;
2. Merupakan sarana penting untuk meningkatkan akses layanan pendidikan menengah yang terjangkau dan bermutu;
3. Menyediakan sumber dana bagi sekolah untuk mencegah siswa miskin putus sekolah karena tidak mampu membayar iuran sekolah dan biaya ekstra kulikuler sekolah;
4. Mendorong dan memberikan motivasi kepada pemerintah daerah serta masyarakat yang mampu, untuk memberikan subsidi kepada siswa miskin.

B. PROGRAM BOS SMK DAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)

Program ini memberikan dukungan kepada sekolah dalam menerapkan konsep MBS yaitu: Perencanaan, pengelolaan dan pengawasan program yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah. Penggunaan dana semata-mata ditujukan hanya untuk kepentingan peningkatan layanan pendidikan dan tidak ada intervensi atau pemotongan dana dari pihak manapun dan untuk kepentingan apapun. Pengelolaan program BOS SMK menjadi kewenangan sekolah secara mandiri dengan mengikutsertakan Komite Sekolah dan masyarakat.

C. SKENARIO PENDANAAN PENDIDIKAN MENENGAH

Pendanaan pendidikan menengah merupakan upaya untuk menyediakan sejumlah dana yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan proses pendidikan di sekolah menengah. Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan menyebutkan bahwa biaya pendidikan meliputi: (a) Biaya Investasi Sekolah (Pengelolaan Pendidikan), (b) Biaya Operasional Sekolah (Biaya di Satuan Pendidikan), dan (c) Biaya Pribadi Peserta Didik.



Gambar 1. Skenario Pembiayaan Pendidikan Menengah

Biaya investasi sekolah meliputi biaya investasi untuk meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan (PTK), dan biaya investasi sarana dan prasarana. Sedangkan, biaya operasional sekolah meliputi biaya operasional personalia untuk gaji dan tunjangan PTK, dan biaya operasional non personalia. Adapun, biaya pribadi peserta didik merupakan biaya yang ditanggung oleh siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara berkelanjutan.

Pemerintah berusaha memenuhi pendanaan pendidikan untuk ketiga kategori biaya tersebut melalui mekanisme pemberian bantuan langsung baik ke sekolah, PTK, dan siswa. Biaya investasi sekolah dipenuhi melalui penyediaan bantuan sosial sarana dan prasarana sekolah. Sedangkan biaya operasional sekolah non personalia berusaha dipenuhi melalui penyediaan dana untuk operasional sekolah melalui program

Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Adapun, biaya operasional personalia berusaha dipenuhi melalui pemberian tunjangan guru. Sementara itu, untuk meningkatkan 'daya beli' siswa terhadap layanan pendidikan SM dan mencegah siswa putus sekolah, pemerintah mengalokasikan dana Bantuan Biaya Pendidikan melalui program Bantuan Siswa Miskin (BSM) yang dapat digunakan siswa untuk biaya pribadi peserta didik.

BAB III

IMPLEMENTASI PROGRAM BOS SMK

A. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PENERIMA BOS

1. Penerima dana program BOS SMK adalah SMK Negeri dan Swasta yang memiliki ijin operasional di seluruh Indonesia;
2. Diprioritaskan SMK yang telah mengisi data Dapodik SMK secara online melalui website: <http://pendataan.dikmen.kemdikbud.go.id>;
3. Sebagai wujud keberpihakan terhadap siswa atas pengalokasian dana BOS SMK, maka sekolah diharapkan dapat membantu (pengurangan atau pembebasan) siswa membayar biaya-biaya penyelenggaraan Pendidikan;
4. Sekolah penerima dana BOS SMK harus mengikuti Petunjuk Teknis BOS SMK yang telah ditetapkan oleh Pemerintah;
5. Sekolah yang tidak bersedia menerima dana BOS SMK harus mendapat persetujuan orang tua siswa, komite sekolah dan dinas pendidikan kabupaten/kota serta tetap menjamin kelangsungan pendidikan di sekolah tersebut.

B. PERUNTUKAN DANA BOS SMK

BOS SMK digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan biaya operasional sekolah non personalia. Peruntukan dana BOS SMK tersebut mengacu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 69 Tahun 2009, tentang Standar Biaya Operasi Non Personalia Tahun 2009 Untuk SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMPLB, dan SMALB dan Kebijakan Direktorat Pembinaan SMK, yang meliputi:

No	Peruntukan Dana	Penjelasan
1	Pembelian/penggandaan buku teks pelajaran	Biaya untuk membeli buku pelajaran kurikulum 2013, mengganti buku yang rusak, dan menambah referensi buku pengayaan.
2	Pembelian alat tulis sekolah yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran	Pengadaan alat tulis sekolah yang dibutuhkan untuk pengelolaan sekolah dan proses belajar mengajar.

3	Penggandaan soal dan penyediaan lembar jawaban siswa dalam kegiatan ulangan dan ujian	Meliputi bahan ulangan harian, Ulangan Tengah Semester, Ulangan Akhir Semester, Ujian Sekolah dan Uji Kompetensi Siswa.
4	Pembelian peralatan pendidikan	Meliputi pembelian: peralatan praktikum IPA, praktikum IPS, praktikum bahasa, peralatan TIK, peralatan tangan (handtools), peralatan olah raga/kesenian, dan peralatan CCTV beserta kelengkapannya.
5	Pembelian bahan praktik habis pakai	Meliputi pembelian: bahan praktikum IPA, bahan praktikum IPS, bahan praktikum bahasa, bahan praktikum computer, bahan praktek kejuruan, dan bahan-bahan olah raga/kesenian, tinta dan toner printer.
6	Pemeliharaan dan perbaikan ringan sarana prasarana sekolah	Biaya untuk memelihara dan memperbaiki sarana dan prasarana sekolah untuk mempertahankan kualitas sarana dan prasarana sekolah agar layak digunakan. Contoh: perbaikan peralatan praktik yang rusak ringan, pengecatan, perbaikan atap bocor, perbaikan pintu dan jendela, perbaikan meubelair, perbaikan lantai, perbaikan kamar mandi, perbaikan papan tulis, dan perawatan fasilitas sekolah.
7	Operasional layanan sekolah berbasis TIK	Meliputi biaya pembuatan, pengembangan dan pemeliharaan website resmi sekolah (dengan domain sch.id), biaya untuk melakukan pendataan.dikmen.kemdikbud.go.id
8	Penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi Siswa	Biaya pengadaan bahan praktek uji kompetensi, pencetakan ijazah dan sertifikat kompetensi, serta biaya penguji/assesor eksternal (institusi lain).
9	Penyelenggaraan praktek kerja industri (dalam negeri)	Biaya untuk penyelenggaraan praktek kerja industri dalam negeri bagi siswa.

10	Langganan daya dan jasa lainnya	Biaya untuk membayar langganan daya dan jasa yang mendukung kegiatan belajar mengajar seperti: listrik, telepon, air, internet, sewa domain apabila belum dapat dipenuhi oleh Pemerintah Daerah/Yayasan.
11	Kegiatan penerimaan siswa baru	Biaya untuk penggandaan formulir pendaftaran, biaya fotocopy, dan panitia penerimaan siswa baru.
12	Penyusunan dan pelaporan	Biaya untuk penyusunan, penggandaan, dan pengiriman laporan sekolah kepada pihak berwenang.
13	Mendukung implementasi kurikulum 2013	Pendampingan guru kejuruan dalam implementasi kurikulum 2013.

Disamping butir-butir tersebut di atas, bagi SMK yang ditetapkan sebagai SMK Rujukan dapat menggunakan dana BOS untuk koordinasi yang berkaitan dengan Rencana/Pelaksanaan tentang Pengembangan SMK Rujukan.

C. KEBIJAKAN BOS SMK DIREKTORAT PEMBINAAN SMK

Konsep pendidikan untuk semua (education for all) memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap individu untuk mendapat layanan pendidikan bermutu sesuai dengan minat dan potensi siswa. Sesuai dengan perkembangan jaman, sekolah bermutu didominasi oleh siswa dari keluarga mampu. Siswa miskin yang mempunyai minat dan potensi kurang mempunyai kesempatan belajar di sekolah bermutu sehingga berdampak seakan menutup kesempatan mereka untuk mengubah nasib dan status sosialnya.

Peranan program BOS SMK dalam konteks tersebut di atas adalah memberikan keadilan dan kesempatan kepada semua siswa untuk memperoleh layanan pendidikan bermutu dengan mengharapkan sekolah memberikan keringanan biaya operasional sekolah kepada siswa.

BOS SMK yang diterima oleh sekolah akan diperhitungkan untuk meringankan beban semua siswa SMK pada sekolah tersebut secara rata-rata karena kondisi ekonomi orangtua siswa SMK pada umumnya berada pada tingkat menengah ke bawah.

D. PROGRAM BOS SMK DAN KONSEP PEMBIAYAAN PARTISIPATIF

Masyarakat atau pengguna lulusan menuntut sekolah untuk memberikan layanan pendidikan yang bermutu kepada peserta didik. Tuntutan tersebut berimplikasi pada kebutuhan biaya pendidikan sekolah yang tinggi. Semakin tinggiuntutannya, maka akan semakin tinggi pula biaya yang dibutuhkan.

Oleh karena itu mekanisme pembiayaan partisipatif mungkin dilakukan oleh sekolah untuk mendapatkan sumber pembiayaan tambahan dari masyarakat.

Peranan pemerintah melalui program BOS SMK ini adalah:

1. Melaksanakan amanah Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mendapatkan layanan pendidikan yang bermutu;
2. Membuka kesempatan yang seluas-luasnya bagi siswa kurang mampu untuk menempuh pendidikan di sekolah bermutu agar kelak mereka dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Dengan bekal kemampuan dan keahlian yang mereka peroleh, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga (eskalasi sosial).

BAB IV
MEKANISME PENYALURAN DANA RINTISAN/BANTUAN
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SMK

A. ALOKASI DANA BOS SMK

1. Pemerintah pusat menetapkan alokasi dana BOS SMK di seluruh Indonesia.
2. Alokasi dana BOS SMK (periode Januari - Juni 2014) ditentukan berdasarkan data jumlah siswa tahun pelajaran 2013/2014;
3. Alokasi dana BOS SMK (periode Juli - Desember 2014) ditentukan berdasarkan data jumlah siswa tahun pelajaran 2014/2015 (siswa baru) selama dana masih tersedia;

B. PENETAPAN SEKOLAH PENERIMA BOS SMK

1. Pendataan Sekolah untuk Calon Penerima BOS

Data yang telah dimiliki Direktorat atau penerima dana BOS tahun 2013, disamping itu dapat juga menggunakan data calon penerima BOS yang diusulkan dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan/atau Dinas Pendidikan Provinsi.

2. Penetapan sekolah Penerima Dana BOS SMK

Direktorat Pembinaan SMK melakukan verifikasi data yang diperoleh dari data tersebut di atas. Hasil verifikasi data tersebut akan dijadikan bahan dalam menetapkan SMK penerima BOS. Penetapan SMK penerima dalam bentuk Surat Keputusan oleh Direktorat Pembinaan SMK.

3. Pendataan Sekolah untuk Calon Penerima BOS

- a. Untuk pendataan calon penerima BOS SMK, Sekolah diharapkan melengkapi dan mengisi data DAPODIKMEN tahun pelajaran 2014/2015 secara online melalui website:
<http://pendataan.dikmen.kemdikbud.net>, serta
- b. Menyampaikan data calon penerima BOS yang diusulkan dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/Provinsi sesuai dengan format-format yang telah diunggah di website www.ditpsmk.net dan dikirim ke email:
usulan.bos.kpd@ditpsmk.net

C. PENYALURAN DANA BOS SMK

Proses penyaluran dana BOS SMK Tahun 2014 dilakukan oleh Direktorat Pembinaan SMK dengan mekanisme:

1. PPK Subdit Kelembagaan dan Peserta Didik Direktorat Pembinaan SMK mengajukan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) ke Pejabat penandatangan SPM Direktorat Pembinaan SMK dengan melampirkan Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Subdit Kelembagaan dan Peserta Didik disahkan oleh Direktur Pembinaan SMK selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) tentang Penetapan SMK Penerima BOS tahun 2014;
2. Pejabat penandatangan SPM Direktorat Pembinaan SMK menerbitkan Surat Perintah Membayar (SPM);
3. SPM tersebut disampaikan ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Jakarta III untuk diterbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D);
4. Dana disalurkan oleh KPPN ke Lembaga Penyalur. Selanjutnya Lembaga Penyalur menyalurkan dana BOS langsung ke rekening SMK penerima. Teknis penyaluran dana BOS tersebut diatur dalam Perjanjian Kerjasama antara Direktorat Pembinaan SMK dengan Lembaga Penyalur;
5. Dana BOS diterima oleh sekolah tanpa potongan atau pengenaan biaya apapun.

Waktu penyaluran dana program ini akan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, apabila seluruh pihak terkait secara tepat waktu mengikuti jadwal penyaluran yang telah ditetapkan.

D. KERJASAMA DENGAN BANK PENYALUR

Kerjasama dengan Bank Penyalur dituangkan dalam kontrak/perjanjian kerjasama yang memuat beberapa hal meliputi:

1. Bank penyalur membuat pernyataan kesanggupan untuk menyalurkan dana BOS SMK ke rekening sekolah setelah dana dari KPPN diterima oleh Bank/Pos penyalur;
2. Bank penyalur membuat pernyataan kesanggupan untuk menyetorkan pendapatan bunga dari hasil penyaluran dana BOS SMK ke Rekening Kas Umum Negara;

3. Bank penyalur menyampaikan laporan penyaluran dana BOS SMK secara berkala dan laporan akhir penyaluran dana secara keseluruhan kepada Direktur Pembinaan SMK;
4. Bank penyalur menyetorkan sisa dana BOS SMK yang tidak tersalur sampai dengan akhir tahun anggaran ke Rekening Kas Umum Negara.

E. WAKTU PELAKSANAAN PROGRAM BOS SMK

Waktu pelaksanaan program BOS SMK terhitung dari Januari sampai Desember 2014

BAB V

PERAN INSTANSI TERKAIT

A. TINGKAT PUSAT (DIREKTORAT PEMBINAAN SMK)

Pengelola BOS SMK tingkat Pusat adalah Direktorat Pembinaan SMK, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah. Tugas-tugas yang dilaksanakan adalah:

1. Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan BOS SMK;
2. Melakukan sosialisasi program dan mekanisme pelaksanaan BOS SMK;
3. Melakukan pendataan individual sekolah tingkat nasional;
4. Menetapkan kuota/alokasi BOS SMK Nasional dan propinsi atau Kabupaten/Kota sesuai dengan jumlah siswa SMK di seluruh Indonesia dan per provinsi atau per Kabupaten/Kota;
5. Melakukan verifikasi/evaluasi/validasi data alokasi dana BOS SMK, menerbitkan surat keputusan penetapan sekolah-sekolah penerima BOS SMK;
6. Bekerjasama dengan lembaga penyalur menyalurkan dana BOS SMK ke sekolah;
7. Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi program pembinaan Sekolah Menengah dengan Dinas Pendidikan Provinsi atau Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota;
8. Menyiapkan perangkat monitoring dan evaluasi program BOS SMK;
9. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program BOS SMK;
10. Mengolah, menganalisis dan menyusun laporan hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program BOS SMK.

B. TINGKAT PROVINSI (DINAS PENDIDIKAN PROVINSI) Pengelola BOS

SMK tingkat provinsi adalah Dinas Pendidikan Provinsi. Tugas-tugas yang dilaksanakan adalah:

1. Mengikuti kegiatan koordinasi dan sinkronisasi program dan kegiatan pembinaan tingkat pusat;
2. Mengesahkan dan atau merekomendasikan usulan sekolah di bawah binaannya.
3. Menginformasikan petunjuk teknis pelaksanaan program BOS SMK kepada Sekolah binaannya dan ke Dinas Pendidikan kabupaten/kota;

4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program BOS SMK;
5. Melaporkan hasil pelaksanaan monitoring dan evaluasi kepada Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

C. TINGKAT KABUPATEN/KOTA (DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN/KOTA)

Pengelola program BOS SMK tingkat kabupaten/kota adalah dinas pendidikan kabupaten/kota. Tugas-tugas tersebut antara lain:

1. Melaksanakan pendataan jumlah siswa per sekolah tingkat kabupaten/kota;
2. Menentukan alokasi dana BOS SMK per sekolah;
3. Melakukan verifikasi data individual sekolah;
4. Menginformasikan kepada sekolah tentang alokasi dana BOS SMK;
5. Mengirimkan usulan penerima dana BOS SMK dan kompilasi laporan sekolah.

D. TINGKAT SEKOLAH

Pengelola program BOS SMK tingkat sekolah adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru yang ditunjuk dan komite sekolah. Tugas-tugas tersebut antara lain:

1. Menyebarkan informasi penerimaan program BOS SMK kepada warga sekolah, seperti dengan menempelkan informasi program dan keuangan di papan pengumuman sekolah, atau menyampaikan informasi dalam forum rapat dewan guru dengan komite sekolah/orang tua siswa;
2. Mengisi dan mengirimkan data jumlah siswa per sekolah ke propinsi atau Kabupaten/Kota;
3. Menyusun program kerja untuk pengalokasian dana BOS SMK;
4. Mengelola dana BOS SMK berdasarkan prinsip-prinsip MBS dan pengelolaan keuangan negara;
5. Mematuhi petunjuk teknis pelaksanaan program BOS SMK;
6. Menggunakan dana sesuai dengan ketentuan program BOS SMK;
7. Mencantumkan dana BOS SMK yang diterima pada APBS;
8. Menyusun laporan pelaksanaan program BOS SMK di tingkat sekolah, dan disampaikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dengan tembusan kepada Dinas Pendidikan Provinsi dan Direktorat Pembinaan SMK;

9. Melaksanakan pengisian Isian Data Individual Sekolah DAPODIK tahun pelajaran 2013/2014 kondisi agustus 2013 dan tahun 2014/2015 kondisi bulan Agustus 2014 melalui format Data On-line <http://pendataan.dikmen.kemdikbud.go.id>.
10. Mengembalikan kelebihan dana yang diterima apabila terjadi perbedaan antara jumlah siswa yang ada dengan jumlah uang yang seharusnya diterima.

BAB VI

PENGELOLAAN PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SMK

A. PRINSIP PENGELOLAAN BOS SMK

Pengelolaan program BOS SMK mengacu pada konsep Manajemen Berbasis Sekolah (School Based Management), yaitu:

1. Swakelola dan Partisipatif

Pelaksanaan program dilakukan secara swakelola (direncanakan, dikerjakan dan diawasi sendiri) dengan melibatkan warga sekolah dan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam memberikan dukungan terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. Transparan

Pengelolaan dana harus dilakukan secara terbuka agar warga sekolah dan masyarakat dapat memberikan saran, kritik, serta melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan program.

3. Akuntabel

Pengelolaan dana harus dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan pedoman pelaksanaan yang sudah disepakati.

4. Demokratis

Penyusunan perencanaan, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah ditempuh melalui jalan musyawarah/mufakat dengan memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk mengajukan saran, kritik atau pendapat.

5. Efektif dan Efisien

Pemanfaatan dana harus efektif dan efisien sesuai dengan ketentuan yang ada.

6. Tertib Administrasi dan Pelaporan

Sekolah penerima dana harus menyusun dan menyampaikan laporan hasil pelaksanaan kegiatan dan pertanggungjawaban keuangan sesuai ketentuan yang dipersyaratkan.

7. Saling Percaya

Pemberian dana berlandaskan pada rasa saling percaya (mutual trust) antara pemberi dan penerima dana. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menjaga kepercayaan tersebut dengan memegang amanah dan komitmen

yang ditujukan semata-mata hanya untuk membangun pendidikan yang lebih baik.

B. PENGELOLAAN PROGRAM BOS SMK

1. Program BOS SMK dikelola oleh Direktorat Pembinaan SMK, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah. Bantuan disalurkan langsung ke sekolah melalui lembaga penyalur.
2. Dinas Pendidikan Provinsi atau Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota menverifikasi dan memvalidasi data siswa dan alokasi dana per sekolah di kabupaten/kota terkait program BOS SMK.
3. Pada tingkat sekolah, pengelolaan program ini dilakukan oleh panitia yang dibentuk oleh Kepala Sekolah. Panitia terdiri dari unsur kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan komite sekolah yang dibentuk secara musyawarah. Susunan panitia sebagai berikut:
 - a. Penanggung jawab program, diketuai oleh Kepala Sekolah;
 - b. Ketua panitia pelaksana, dijabat oleh Wakil Kepala Sekolah atau guru yang relevan;
 - c. Penanggungjawab pada setiap kegiatan, oleh para guru;
 - d. Pengelola keuangan, oleh Bendahara Rutin sekolah atau bendahara yang ditunjuk khusus oleh kepala sekolah.

Pengelolaan Program BOS SMK memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Komite sekolah berperan dalam memberikan dukungan dalam wujud finansial, memberikan bantuan tenaga maupun pemikiran, mengontrol kualitas pelaksanaan program, dan sekaligus sebagai mediator antara pemerintah dengan masyarakat.
2. Mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku berkenaan dengan pelaksanaan program bantuan.
3. Informasi pengelolaan program ini harus mudah diketahui oleh warga masyarakat dan sekolah melalui papan pengumuman dengan menempelkan laporan pelaksanaan kegiatan dan laporan keuangan.

Kepala sekolah bertanggungjawab terhadap seluruh pengelolaan dana BOS SMK. Apabila terjadi pergantian kepala sekolah pada saat pelaksanaan program sedang berjalan, maka pelaksanaan pekerjaan dan pengelolaan dana sebelumnya menjadi

tanggung jawab pejabat lama. Pejabat lama wajib menyerahkan dan mempertanggungjawabkan seluruh pekerjaan yang sudah dilakukan yang dituangkan dalam berita acara serah terima pekerjaan. Pejabat baru wajib meneruskan seluruh program dan kegiatan sesuai ketentuan yang sudah disepakati dengan pemberi bantuan.

C. KETENTUAN PERPAJAKAN

Ketentuan perpajakan terkait dengan penggunaan dana BOS SMK 2014 dari sisi pengeluaran (expenditure) yaitu untuk belanja operasional sekolah non personalia diatur sebagai berikut:

1. Bagi Bendaharawan/Pengelola BOS SMK pada **Sekolah Negeri** atas penggunaan dana BOS SMK mengikuti hal-hal sebagai berikut:
 - a. Tidak perlu memungut PPh Pasal 22 sebesar 1,5%;
 - b. Memungut dan menyetor PPN sebesar 10% untuk pembelian lebih dari Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) atas penyerahan Barang Kena Pajak dan/atau Jasa Kena Pajak oleh Pengusaha Kena Pajak Rekanan Pemerintah. Namun demikian untuk nilai pembelian ditambah PPN dengan jumlah tidak melebihi Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) dan bukan merupakan pembayaran yang dipecah-pecah, PPN yang terutang dipungut dan disetor oleh Pengusaha Kena Pajak Rekanan Pemerintah sesuai dengan ketentuan yang berlaku umum. Pemungut PPN dalam hal ini bendaharawan tidak perlu memungut PPN atas pembelian barang dan/atau jasa yang dilakukan oleh non Pengusaha Kena Pajak.
2. Bagi bendaharawan/pengelola dana BOS SMK pada **Sekolah bukan Negeri** adalah tidak termasuk bendaharawan pemerintah sehingga tidak termasuk sebagai pihak yang ditunjuk sebagai pemungut PPh Pasal 22 dan PPN. Dengan demikian kewajiban perpajakan bagi bendaharawan/pengelola BOS SMK pada Sekolah bukan Negeri yang terkait atas penggunaan dana BOS SMK untuk belanja barang sebagaimana tersebut di atas adalah:
 - a. Tidak mempunyai kewajiban memungut PPh Pasal 22, karena tidak termasuk sebagai pihak yang ditunjuk sebagai pemungut PPh Pasal 22;
 - b. Membayar PPN yang dipungut oleh pihak penjual (Pengusaha Kena Pajak).

Kewajiban perpajakan terkait dengan penggunaan dana BOS SMK untuk pembelian/penggandaan buku teks pelajaran dan/atau mengganti buku teks yang sudah rusak.

1. Bagi Bendaharawan/Pengelola BOS SMK pada **Sekolah Negeri** atas penggunaan dana BOS SMK mengikuti hal-hal sebagai berikut:
 - a. Tidak perlu memungut PPh Pasal 22 sebesar 1,5%
 - b. Atas pembelian **buku-buku pelajaran umum, kitab suci dan buku-buku pelajaran agama** PPN yang terutang dibebaskan;
 - c. Memungut dan menyetor PPN sebesar 10% untuk nilai pembelian lebih dari Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) atas penyerahan Barang Kena Pajak berupa buku-buku yang bukan buku-buku umum, kitab suci dan buku-buku pelajaran agama. Namun demikian untuk nilai pembelian ditambah PPN dengan jumlah tidak melebihi Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) dan bukan merupakan pembayaran yang dipecah-pecah, PPN yang terutang dipungut dan disetor oleh Pengusaha Kena Pajak Rekanan Pemerintah sesuai dengan ketentuan yang berlaku umum. Pemungut PPN dalam hal ini bendaharawan tidak perlu memungut PPN atas pembelian barang dan/atau jasa yang dilakukan oleh non Pengusaha Kena Pajak.
2. Bagi bendaharawan/pengelola dana BOS SMK pada **Sekolah Bukan Negeri** adalah tidak termasuk bendaharawan pemerintah sehingga tidak termasuk sebagai pihak yang ditunjuk sebagai pemungut PPh Pasal 22 dan PPN. Dengan demikian kewajiban perpajakan bagi bendaharawan/pengelola BOS SMK pada Sekolah Bukan Negeri yang terkait dengan pembelian /penggandaan buku teks pelajaran dan/atau mengganti buku teks yang sudah rusak adalah:
 - a. Tidak mempunyai kewajiban memungut PPh Pasal 22, karena tidak termasuk sebagai pihak yang ditunjuk sebagai pemungut PPh Pasal 22;
 - b. Atas pembelian **buku-buku pelajaran umum, kitab suci dan buku-buku pelajaran agama** PPN yang terutang dibebaskan;
 - c. Membayar PPN yang dipungut oleh pihak penjual (Pengusaha Kena Pajak) atas pembelian buku yang bukan buku-buku pelajaran umum, kitab suci dan buku pelajaran agama.

BAB VII PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN

A. PEMANTAUAN PELAKSANAAN PROGRAM BOS SMK

Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan program BOS SMK, dilaksanakan pemantauan dan supervisi. Pemantauan bertujuan untuk memantau perkembangan pelaksanaan BOS SMK. Sedangkan supervisi bertujuan untuk mengetahui tingkat manfaat BOS SMK bagi sekolah, mengidentifikasi berbagai macam masalah/hambatan yang dialami serta mencari solusi pemecahan masalah.

Hasil pemantauan dan supervisi merupakan bahan perumusan perencanaan program BOS SMK di masa yang akan datang. Pelaksanaan pemantauan dan supervisi dilakukan secara internal oleh komite sekolah dan dinas pendidikan kabupaten/kota melalui pengawas sekolah dan eksternal oleh Direktorat Pembinaan SMK serta dinas pendidikan provinsi.

1. Pemantauan Internal

a. Tingkat Sekolah melalui Komite Sekolah

Komite sekolah melakukan pemantauan terhadap program- program yang dilaksanakan di sekolah secara periodik dan hasilnya dicatat sebagai dokumen. Dokumen tersebut dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada sekolah dalam penyusunan laporan pertengahan dan laporan akhir program/kegiatan sekolah serta untuk bahan konsultasi ketika ada pemantauan dari instansi lain yaitu Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Dinas Pendidikan Provinsi, atau Direktorat Pembinaan SMK.

b. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota melalui Pengawas Sekolah

Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota melaksanakan pemantauan sebagai bagian tugas rutinitas pembinaan sekolah. Dengan demikian pemantauan yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan kabupaten/kota mencakup seluruh aspek kegiatan sekolah, termasuk pelaksanaan program BOS SMK.

2. Pemantauan Eksternal

a. Dinas Pendidikan Provinsi

Dinas Pendidikan Provinsi melakukan pemantauan sekolah sampel untuk memastikan akuntabilitas dari keterlaksanaan/ketercapaian program di sekolah.

b. Pusat

Direktorat Pembinaan SMK melaksanakan pemantauan ke sekolah sampel untuk memastikan akuntabilitas dari keterlaksanaan/ketercapaian program di sekolah.

3. Waktu Pelaksanaan Pemantauan

- a. Pemantauan internal oleh kepala sekolah dan dinas pendidikan kabupaten/kota dilaksanakan sepanjang pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian diharapkan kepala sekolah menyadari dan mengetahui betul perkembangan pelaksanaan program yang sedang berjalan dan sedini mungkin mengetahui kendala yang muncul sehingga dapat mengatasi berbagai persoalan yang ada;
- b. Pemantauan dinas pendidikan propinsi dilaksanakan pada saat program kegiatan sedang berlangsung dan pada akhir kegiatan agar dapat mengetahui proses dan hasil pelaksanaan kegiatan;
- c. Pemantauan oleh Direktorat Pembinaan SMK atau instansi lain dari Pusat dapat dilaksanakan pada saat program/kegiatan sedang berlangsung dan/atau setelah program/kegiatan selesai dilaksanakan.

4. Aspek-aspek pemantauan:

- a. Alokasi dana sekolah penerima bantuan yang ditentukan berdasarkan jumlah siswa;
- b. Pemanfaatan dana BOS SMK;
- c. Pelaporan pelaksanaan kegiatan monitoring.

B. PENGAWASAN PROGRAM BOS SMK

Pengawasan terhadap pelaksanaan program BOS SMK dilakukan oleh lembaga-lembaga meliputi:

1. Pengawasan internal dilakukan oleh komite sekolah dan dinas pendidikan kabupaten/kota melalui pengawas sekolah.
2. Tim monitoring independen yang terdiri dari unsur Direktorat Pembinaan SMK, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah.
3. Instansi pengawas Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan Badan Pengawasan Daerah (Bawasda) Propinsi dan Kabupaten/ Kota.

C. DAFTAR LARANGAN

Pemberian BOS SMK adalah amanah dan kepercayaan, sehingga penting bagi kita secara bersama-sama menjaga amanah tersebut. Agar terhindar dari segala macam bentuk manipulasi dan penyimpangan keuangan negara, dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Disimpan dengan maksud dibungakan;
2. Dipinjamkan kepada pihak lain;
3. Memanfaatkan dana BOS SMK yang tidak sesuai dengan petunjuk teknis;
4. Membiayai kegiatan yang diselenggarakan oleh UPTD Kecamatan/Kabupaten/Kota/Provinsi/Pusat, atau pihak lainnya,
5. Menanamkan saham;
6. Membiayai kegiatan dalam rangka mengikuti pelatihan/sosialisasi/pendampingan terkait program BOS SMK, perpajakan program BOS SMK yang diselenggarakan lembaga di luar SKPD Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

D. SANKSI

Apabila berdasarkan hasil evaluasi institusi pemeriksa (Inspektorat Jenderal/BPK/Bawasda), penerima bantuan terbukti secara sah melakukan kekeliruan, kesalahan secara sengaja dalam melaksanakan program dan pengelolaan keuangan yang merugikan keuangan negara, Dinas Pendidikan Provinsi atau Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota memberi peringatan/teguran secara lisan dan tertulis kepada Kepala Sekolah dengan tembusan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan/atau Dinas Pendidikan Provinsi. Sanksi kepada oknum yang melakukan pelanggaran dapat diberikan dalam berbagai bentuk:

1. Penerapan sanksi kepegawaian sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, seperti penurunan pangkat, mutasi kerja dan pemberhentian.
2. Penerapan tuntutan perbendaharaan dan ganti rugi.
3. Pemblokiran dana dan penghentian sementara seluruh bantuan pada tahun berikutnya kepada kabupaten/kota, atau sekolah, bilamana terbukti melakukan pelanggaran yang dilakukan secara sengaja dan sistematis untuk memperoleh keuntungan pribadi, kelompok atau golongan

4. Masuk dalam daftar hitam (black list) sekolah yang tidak akan mendapat bantuan dari Direktorat Pembinaan SMK

E. UNIT PELAYANAN MASYARAKAT (UPM)

Dalam rangka memfasilitasi penyelesaian atau jalan keluar atas pengaduan masyarakat tentang pelaksanaan program BOS SMK serta memberikan informasi tentang mekanisme program BOS SMK, Direktorat Pembinaan SMK membentuk unit pelayanan masyarakat (UPM).

Pelayanan informasi dan pengaduan masyarakat sangat penting bagi pengelola program dalam rangka transparansi/keterbukaan terhadap masyarakat sebagai komponen turut serta mengawasi pelaksanaan program sesuai prinsip BOS SMK dan MBS, yang berfungsi sebagai: 1) Mediator antara masyarakat dengan pengelola program BOS SMK; 2) Pusat pelayanan masyarakat (internal dan eksternal); 3) Pusat informasi umum pemberian BOS SMK.

Laporan ke Direktorat Pembinaan SMK dapat disampaikan melalui email dan surat tertulis ke :

e-mail : pelaporan.bos.kpd@ditpsmk.net atau
Telepon : 021-5725469 / 021-5725477

Pengaduan tertulis disampaikan ke alamat: Unit Pelayanan Masyarakat

Subdit Kelembagaan dan Peserta Didik
Direktorat Pembinaan SMK
Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah
Komplek Kemdikbud, Gedung E, Lantai 12
Jl. Jenderal Sudirman – Senayan,
Jakarta 10270

Atau melalui email : informasi.bos.kpd@ditpsmk.net

BAB VIII PELAPORAN

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan program BOS SMK, sekolah dan Direktorat Pembinaan SMK menyusun laporan hasil pelaksanaan program kepada pihak terkait.

A. LAPORAN SEKOLAH

Secara umum laporan yang harus disiapkan oleh sekolah penerima dana BOS SMK, terdiri atas: laporan per semester (laporan semester I/periode Januari-Juni 2014) dan laporan semester II/periode Juli-Desember 2014).

Laporan sekolah dibagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu (1) Laporan Keseluruhan dan (2) Laporan Ringkas. Laporan Keseluruhan adalah laporan yang disusun oleh sekolah untuk kepentingan pertanggung jawaban pelaksanaan program. Laporan tersebut disimpan di sekolah dan harus ada ketika diperiksa setiap saat oleh tim audit/pemeriksa. Sedangkan Laporan Ringkasan adalah laporan pendek yang disusun oleh sekolah untuk disampaikan ke Direktorat Pembinaan SMK dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dengan tembusan ke Dinas Pendidikan Provinsi. Berikut ketentuan untuk tiap jenis laporan sebagai berikut:

1. Laporan Keseluruhan

Laporan keseluruhan sekurang-kurangnya berisi informasi yang mencakup, antara lain:

a. Narasi Laporan

Narasi laporan memuat informasi sebagai berikut: (1) jumlah siswa; (2) jumlah dana yang diterima, (3) kapan dana diterima sekolah, (4) rekap penggunaan dana dari sisi pengeluaran/pembelanjaan yaitu untuk membantu membiayai operasional sekolah.

b. Pertanggung jawaban penggunaan dana BOS SMK terdiri dari: Penggunaan dana yang berisi tentang rincian penggunaan/pembelanjaan dana untuk membiayai kebutuhan operasional sekolah.

c. Foto Dokumentasi

Berisi informasi yang menggambarkan kegiatan sekolah dalam menggunakan dana untuk membantu membiayai operasional sekolah

2. Laporan Ringkas

Laporan Ringkas berisi informasi yang mencakup, antara lain penggunaan dana dari sisi pembelanjaan (expenditure) yaitu untuk belanja operasional sekolah, (format lampiran 1).

Laporan tersebut dinyatakan sah apabila sudah ditandatangani oleh ketua komite sekolah, kepala sekolah, dan bendahara rutin sekolah serta dilengkapi dengan stempel sekolah dan stempel komite sekolah.

Laporan tersebut di atas dikirimkan ke Direktorat Pembinaan SMK melalui alamat email :bos.kpd@ditpsmk.net

B. LAPORAN PUSAT

Pengelola pusat menyusun laporan akhir pelaksanaan program BOS SMK.

Hal-hal yang perlu dilaporkan oleh pengelola program BOS SMK pusat meliputi:

1. Besar dana yang dialokasikan.
2. Besar dana yang tidak terserap berdasarkan laporan dari bank/pos penyalur.
3. Daftar rekapitulasi sekolah penerima bantuan.
4. Laporan pemantauan pelaksanaan program.

LAMPIRAN 1

Laporan Ringkas ini disusun Oleh Sekolah
 Penerima Dana BOS SMK
 Disampaikan ke Pusat dan Dinas Pendidikan
 Kab/Kota tembusan ke Dinas Pendidikan Provinsi
 dibuat sesuai tahapan penyaluran dana yaitu Januari
 – juni untuk-BOS dan Juli-Desember untuk BOS

**FORMAT REKAPITULASI PENGGUNAAN DANA BOS SMK
 PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

_____ s/d _____

TAHUN ANGGARAN 2014

Format laporan sekolah ke
 Direktorat Pembinaan SMK untuk
 dana BOS SMK
 Dikirim melalui e mail ke
bos.kpd@ditpsmk.net

Jumlah Siswa : _____
 Jumlah Dana BOS : _____
 Alamat Sekolah : _____

No	Kab/Kota	SMK	NPSN	PENGGUNAAN DANA BOS													
				Pembelian/pengandaan buku teks pelajaran	Pembelian alat tulis sekolah yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran	Pengandaan soal dan penyediaan lembar jawaban siswa dalam kegiatan ulangan dan ujian	Pembelian peralatan pendidikan	Pembelian bahan praktik habis pakai	Pemeliharaan dan perbaikan ringan sarana prasarana sekolah	Operasional layanan sekolah berbasis TIK	Penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi Siswa	Penyelenggaraan praktek kerja industri (dalam negeri)	Langganan daya dan jasa lainnya	Kegiatan penerimaan siswa baru	Penyusunan dan pelaporan	Mendukung implementasi kurikulum 2013	Total Dana
				Dana (Rp)	Dana(Rp)	Dana(Rp)	Dana (Rp)	Dana (Rp)	Dana (Rp)	Dana (Rp)	Dana (Rp)	Dana (Rp)	Dana (Rp)	Dana (Rp)	Dana (Rp)	Dana (Rp)	Dana (Rp)

Ketua Komite Sekolah

(_____)

Kepala Sekolah

(_____)

Bendahara

(_____)

LAMPIRAN 3

PEDOMAN KUESIONER GURU DAN KARYAWAN

**PEDOMAN KUESIONER GURU DAN KARYAWAN
EVALUASI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA BANTUAN
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN
DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2014**

Dengan Hormat,

Sebelumnya saya mengucapkan maaf apabila kegiatan yang saya lakukan mengganggu aktivitas yang sedang dilakukan oleh Bapak/Ibu. Adapun kegiatan yang saya lakukan adalah pengambilan data terkait penyusunan skripsi saya yang berjudul “*Evaluasi Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman Tahun 2014*”. Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan, saya meminta kesediaan dari Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi instrumen penelitian yang saya sediakan dibawah ini, sesuai dengan keadaan yang terjadi sebenarnya. Informasi yang Bapak/Ibu isikan akan dijaga kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti
Kaifan Nur Jannah

Petunjuk Pengisian:

1. Sekiranya Bapak/Ibu memberikan jawaban atas pertanyaan di bawah ini sebenar-benarnya.
2. Jawaban kuesioner ini digunakan untuk data pelengkapan penyusunan skripsi.
3. Pada setiap item pernyataan telah disediakan alternatif jawaban, dengan nilai rentang dari 1 s/d 4. Berilah tanda centang () pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan persepsi Bapak/Ibu pada setiap pernyataan.

Contoh :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Peranan program BOS SMK memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu.				

4. Setiap item pernyataan mohon untuk diisi dan tidak ada yang terlewatkan.
5. Isilah identitas responden sebelum mengisi angket.

Identitas Responden

Nama :

NIP :

Institusi :

Jabatan : ☐ Kepala Sekolah ☐ Wakil Kepala Sekolah
☐ Bendahara Sekolah ☐ Bendahara BOS
☐ Kepala Tata Usaha ☐ Kepala Perpustakaan
☐ Guru ☐ Komite Sekolah
☐ Karyawan ☐

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

1. Komponen Konteks (*Context*)

a. Kebijakan Terkait Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Peranan program BOS SMK memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu.				
2.	Dana BOS SMK yang diterima sekolah digunakan untuk meringankan beban semua siswa SMK.				
3.	Semua siswa diperlakukan dengan sama, yaitu mendapatkan keringanan biaya sekolah sesuai dengan satuan biaya (<i>unit cost</i> yang telah ditentukan.				

b. Manfaat Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Program BOS SMK meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.				
2.	Program BOS SMK memberikan kesempatan bagi siswa SMK untuk mendapatkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu.				

c. Sasaran Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Bantuan yang diterima oleh sekolah dihitung berdasarkan jumlah siswa per sekolah dikalikan dengan satuan biaya (<i>unit cost</i>) BOS SMK tahun 2014.				
2.	Sasaran program BOS SMK yakni penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia sekolah.				
3.	Penerima program BOS SMK adalah seluruh SMK Negeri dan Swasta di seluruh Indonesia.				

2. Komponen Input (*Input*)

a. Kondisi Sumber Daya Manusia

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Pengelola dana BOS memahami proses pembuatan laporan, penggunaan dana, dan penyaluran dana.				
2.	Pemerintah daerah/sekolah mengadakan pelatihan dan sosialisasi bagi pengelola dana BOS.				
3.	SDM pengelola dana BOS telah memadai.				

b. Kondisi Sarana Prasarana

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Koleksi buku yang ada di Perpustakaan perlu diperbaharui.				
2.	Peralatan laboratorium praktik pembelajaran perlu diperbaiki/diperbaharui.				
3.	Perlalatan pembelajaran di kelas perlu diperbaiki/diperbaharui.				

c. Organisasi dan Manajemen

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Tim Manajemen BOS Sekolah mengelola dana BOS secara bertanggung jawab dan transparan.				
2.	TIM Manajemen BOS Sekolah mengelola dana BOS SMK berdasarkan prinsip-prinsip MBS dan pengelolaan keuangan negara.				

3. Komponen Proses (*Process*)

a. Perencanaan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Perencanaan penggunaan dana BOS tertuang dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).				
2.	Perencanaan alokasi dana BOS disesuaikan dengan prioritas kebutuhan sekolah.				
3.	Rencana penggunaan dana bos dikoordinasikan dengan Dinas Pendidikan Kabupaten setempat.				
4.	Dewan Guru berpartisipasi dalam perencanaan penggunaan dana BOS.				
5.	Komite Sekolah berpartisipasi dalam perencanaan penggunaan dana BOS.				

b. Pengambilan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Dana yang disalurkan kepada sekolah oleh pemerintah diterima secara tepat waktu.				
2.	Dana BOS SMK diterima secara utuh oleh sekolah tanpa adanya pemotongan atau pungutan biaya oleh pihak manapun.				

c. Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Penggunaan dana BOS didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara Tim Manajemen BOS Sekolah, Dewan Guru dan Komite Sekolah.				
2.	Dana BOS SMK digunakan untuk membantu memenuhi biaya operasional sekolah nonpersonalia.				

3.	Penggunaan dana BOS SMK sesuai dengan petunjuk teknis BOS SMK 2014.				
4.	Penggunaan dana BOS SMK sesuai dengan Rancangan Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang telah disusun.				

d. Monitoring dan Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Kepala Sekolah selalu melakukan pengawasan terhadap pengelolaan dana BOS				
2.	Monitoring pengelolaan dana BOS dilakukan secara berkala oleh Tim Manajemen BOS Kabupaten/Kota.				
3.	Tim Manajemen BOS Kabupaten/Kota memberikan evaluasi pengelolaan dana BOS Sekolah secara objektif.				

e. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Realisasi penggunaan dana BOS sesuai dengan rencana penggunaan dana BOS.				
2.	Pembukuan terhadap pengelolaan dana BOS lengkap.				
3.	Seluruh arsip data keuangan, baik berupa laporan keuangan beserta data-data pendukungnya disimpan dan ditata dengan rapi dalam urutan nomor dan tanggal kejadiannya.				
4.	Pencatatan penggunaan dana BOS telah sesuai dengan peraturan yang berlaku (Juknis BOS SMK 2014).				

4. Komponen Hasil (*Product*)

a. *Output*

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Setelah adanya program BOS SMK angka mengulang siswa berkurang.				
2.	Setelah adanya program BOS SMK angka putus sekolah berkurang.				
3.	Dengan adanya program BOS SMK prestasi sekolah (akademik dan nonakademik) meningkat.				

b. *Outcome*

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi favorit tinggi.				
2.	Banyak siswa yang diterima kerja di perusahaan terkenal.				
3.	Peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung program pembelajaran di sekolah setelah adanya program BOS.				

LAMPIRAN 4

PEDOMAN KUESIONER SISWA

PEDOMAN KUESIONER SISWA
EVALUASI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA BANTUAN
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN
DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2014

Dengan Hormat,

Sebelumnya saya mengucapkan maaf apabila kegiatan yang saya lakukan mengganggu aktivitas yang sedang dilakukan oleh Bapak/Ibu dengan siswa-siswa. Adapun kegiatan yang saya lakukan adalah pengambilan data terkait penyusunan skripsi saya yang berjudul “*Analisis Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Program Keahlian Akuntansi di Kabupaten Sleman Tahun 2014*”. Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan, saya meminta kesediaan dari adik-adik meluangkan waktu untuk mengisi instrumen penelitian yang saya sediakan dibawah ini, sesuai dengan pengetahuan yang anda miliki. Atas kesediaan dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti
Kaifan Nur Jannah

Petunjuk Pengisian:

1. Sekiranya adik-adik memberikan jawaban atas pertanyaan di bawah ini sebenar-benarnya.
2. Jawaban kuesioner ini tidak untuk dinilai, namun digunakan untuk data pelengkapan penyusunan skripsi.
3. Pada setiap item pernyataan telah disediakan alternatif jawaban, dengan nilai rentang dari 1 s/d 5. Berilah tanda centang () pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan persepsi Bapak/Ibu pada setiap pernyataan.

Contoh :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Peranan program BOS SMK memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu.				

4. Setiap item pernyataan mohon untuk diisi dan tidak ada yang terlewatkan.
5. Isilah identitas responden sebelum mengisi angket.

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

1. Komponen Konteks (*Context*)

a. Kebijakan Terkait Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Program BOS SMK memberikan kesempatan bagi semua siswa untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu.				
2.	Dengan adanya program BOS SMK biaya sekolah menjadi lebih ringan.				
3.	Setiap siswa mendapatkan keringanan biaya sekolah yang sama.				

b. Manfaat Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Program BOS SMK meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.				
2.	Program BOS SMK memberikan kesempatan bagi semua siswa untuk mendapatkan pendidikan yang terjangkau.				

2. Komponen Input (*Input*)

a. Kondisi Sarana dan Prasarana

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Koleksi buku yang ada di Perpustakaan perlu diperbaharui.				
2.	Peralatan laboratorium praktik pembelajaran perlu diperbaiki/diperbaharui.				
3.	Peralatan pembelajaran di kelas perlu diperbaiki/diperbaharui.				

b. Organisasi dan Manajemen

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Tim Manajemen BOS Sekolah selalu memberikan informasi terkait penggunaan dana BOS.				
2.	Tim Manajemen BOS Sekolah memberikan pelayanan terhadap pengaduan siswa/orang tua/masyarakat terkait dana BOS SMK.				

3. Komponen Hasil (*Product*)

a. *Output*

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Dengan adanya program BOS kualitas pembelajaran lebih baik dan prestasi belajar saya menjadi meningkat.				
2.	Saya dapat mengikuti lomba akademik maupun nonakademik tanpa membayar biaya apapun.				

b. *Outcome*

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Saya berminat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.				
2.	Setelah lulus SMK saya berminat untuk langsung bekerja di suatu perusahaan.				

LAMPIRAN 5

PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

EVALUASI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA BANTUAN

OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2014

Salam pembuka, (Assalamu'alaikum wr.wb/Selamat Pagi/Selamat Siang/Salam Sejahtera).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

Dimohon partisipasi dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi yang sebenarnya. Tidak ada jawaban yang benar dan salah dalam menjawab. Jawaban Bapak/Ibu diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu, semoga dengan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan program BOS.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Tanggal Wawancara (dd/mm/yy)/...../2015
Nama Pewawancara	
Tempat Wawancara	

A. Identitas Reponden

1. Nama Responden	
2. Jenis Kelamin	1. Laki-Laki 2. Perempuan
3. NIP	
4. Jabatan Responden	
5. No. Telepon	

B. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah	
2. Alamat Sekolah	
a. Kelurahan	
b. Kecamatan	
3. Nomor Telepon Sekolah/HP	
4. Jumlah guru di sekolah ini ?	
5. Jumlah guru yang berkualifikasi S1 ? orang
6. Jumlah guru dan tenaga administrasi yang dibayar dari dana BOS ?	a. Guru : orang b. Tenaga administrasi : orang
7. Angka putus sekolah dalam tiga tahun terakhir di sekolah ini ?	Tahun 2012 : orang Tahun 2013 : orang Tahun 2014 : orang

8. Alasan putus sekolah ?	2012 : 2013 : 2014 :
9. Angka mengulang kelas ?	Tahun 2012 : orang Tahun 2013 : orang Tahun 2014 : orang
10. Angka kelulusan (UN) ?	Tahun 2012 :% Tahun 2013 :% Tahun 2014 :%
11. Siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi ?	Tahun 2012 : orang Tahun 2013 : orang Tahun 2014 : orang
12. Siswa yang langsung bekerja	Tahun 2012 : orang Tahun 2013 : orang Tahun 2014 : orang
13. Rata-rata nilai UN	2013 : 2014 :

C. Penerimaan Dana BOS Tahun 2014

Tanyakan jumlah siswa, jumlah dana BOS yang diterima, tanggal diterima, dan ketepatan waktu penerimaannya !

Periode	Jumlah Siswa	Jumlah Dana BOS yang Diterima	Tanggal Diterima	Terlambat/ Tidak Terlambat
Iorang	Rp		
IIorang	Rp		
Totalorang	Rp		

D. Penggunaan Dana BOS Tahun 2014

1 Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)	a. Ada, lengkap b. Ada, tidak lengkap dan tidak ditandatangani komite sekolah c. Tidak ada	
2 Rincian rencana penggunaan BOS	a. Ada, lengkap b. Ada, tidak lengkap dan tidak ditandatangani komite sekolah c. Tidak ada	
3 Alokasi penggunaan dana BOS	<i>Dapat dilihat dari laporan sekolah</i>	
a. Pembelian/pengadaan buku teks pelajaran	Rp.....	
b. Pembelian alat tulis sekolah yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran	Rp	

c. Pengadaan soal dan penyediaan lembar jawaban siswa dalam kegiatan ulangan dan ujian	Rp.....	
d. Pembelian peralatan pendidikan	Rp.....	
e. Pembelian bahan praktik habis pakai	Rp.....	
f. Pemeliharaan dan perbaikan ringan sarana prasarana sekolah	Rp.....	
g. Operasional layanan sekolah berbasis TIK	Rp.....	
h. Penenggaraan kegiatan uji kompetensi siswa	Rp.....	
i. Penyelenggaraan praktik kerja industri	Rp.....	
j. Langganan daya dan jasa lainnya	Rp.....	
k. Kegiatan penerimaan siswa baru	Rp.....	
l. Penyusunan dan pelaporan	Rp.....	
m. Mendukung implementasi kurikulum 2013	Rp.....	
4 Apakah ada pengeluaran dana BOS diluar yang disebutkan di atas ?	a. Ada, sebesar b. Tidak ada	
5 Berapakah dana BOS untuk kepentingan diluar yang telah direncanakan ?	Rp.....	

Catatan: pastikan bukti fisik yang dapat ditunjukkan

E. Pembukuan Dana BOS Tahun 2014

1 Buku Kas Umum	a. Ada, dan diisi dengan benar b. Tidak ada	
2 Buku Pembantu Kas	a. Ada, dan diisi dengan benar b. Tidak ada	
3 Buku Pembantu Pajak	a. Ada, dan diisi dengan benar b. Tidak ada	
4 Buku Pembantu Lain	a. b. c. d. e.	

F. Bukti Pengeluaran Dana

1 Bentuk Bukti a. Kuitansi b. Faktur c.	a. Ada b. Tidak ada a. Ada b. Tidak ada a. Ada b. Tidak ada	
2 Pengesahan bukti dari Kepala Sekolah	a. Disahkan b. Tidak disahkan	
3 Arsip bukti	a. Ada dan disimpan dengan baik b. Tidak ada	
4 Penyimpanan bukti	a. Disimpan dengan baik dan rapi b. Tidak disimpan dengan baik dan rapi	

G. Pelaporan Dana BOS

1 Laporan Keseluruhan	a. Ada, lengkap b. Ada, tidak lengkap	
2 Laporan ringkas	a. Ada, lengkap b. Ada, tidak lengkap	
3 Pengaduan yang diterima dari masyarakat terkait dengan dana BOS	a. Ada, yaitu..... b. Tidak ada	

H. Pelaporan Dana BOS

Apa saja prestasi akademik dan non akademik yang telah dicapai oleh sekolah ini ?

Prestasi Bidang Akademik	Tingkat (Nas/Prov/Kab)*	Juara ke	Tahun
Prestasi Bidang Nonakademik			

*Catatan: Nas = Nasional; Prov = Provinsi; Kab = Kabupaten Sleman.

LAMPIRAN 6
CONTOH KUESIONER GURU DAN KARYAWAN

**KUESIONER GURU DAN KARYAWAN
EVALUASI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA BANTUAN
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN
DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2014**

Dengan Hormat,

Sebelumnya saya mengucapkan maaf apabila kegiatan yang saya lakukan mengganggu aktivitas yang sedang dilakukan oleh Bapak/Ibu. Adapun kegiatan yang saya lakukan adalah pengambilan data terkait penyusunan skripsi saya yang berjudul "*Evaluasi Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman Tahun 2014*". Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan, saya meminta kesediaan dari Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi instrumen penelitian yang saya sediakan dibawah ini, sesuai dengan keadaan yang terjadi sebenarnya. Informasi yang Bapak/Ibu isikan akan dijaga kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti
Kaifan Nur Jannah

Petunjuk Pengisian:

1. Sekiranya Bapak/Ibu memberikan jawaban atas pertanyaan di bawah ini sebenar-benarnya.
2. Jawaban kuesioner ini digunakan untuk data pelengkapan penyusunan skripsi.
3. Pada setiap item pernyataan telah disediakan alternatif jawaban, dengan nilai rentang dari 1 s/d 4. Berilah tanda centang (✓) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan persepsi Bapak/Ibu pada setiap pernyataan.

Contoh :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Peranan program BOS SMK memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu.				✓

4. Setiap item pernyataan mohon untuk diisi dan tidak ada yang terlewatkan.
5. Isilah identitas responden sebelum mengisi angket.

Identitas Responden

Nama : Drs. Agus Waluyo, M.Eng

NIP : 19650127 1982 03 1 018

Institusi : SMKN 1 Godean

Jabatan : ☒ Kepala Sekolah ☐ Wakil Kepala Sekolah
☐ Bendahara Sekolah ☐ Bendahara BOS
☐ Kepala Tata Usaha ☐ Kepala Perpustakaan
☐ Guru ☐ Komite Sekolah
☐ Karyawan ☐

Jenis Kelamin : ☒ Laki-laki ☐ Perempuan

1. Komponen Konteks (*Context*)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Peranan program BOS SMK memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu.			✓	
2.	Dana BOS SMK yang diterima sekolah digunakan untuk meringankan beban semua siswa SMK.			✓	
3.	Semua siswa diperlakukan dengan sama, yaitu mendapatkan keringanan biaya sekolah sesuai dengan satuan biaya (<i>unit cost</i>) yang telah ditentukan.			✓	
4.	Program BOS SMK meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.			✓	
5.	Program BOS SMK memberikan kesempatan bagi siswa SMK untuk mendapatkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu.			✓	
6.	Bantuan yang diterima oleh sekolah dihitung berdasarkan jumlah siswa per sekolah dikalikan dengan satuan biaya (<i>unit cost</i>) BOS SMK tahun 2014.			✓	
7.	Sasaran program BOS SMK yakni penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia sekolah.			✓	
8.	Penerima program BOS SMK adalah seluruh SMK Negeri dan Swasta di seluruh Indonesia.		✓		

2. Komponen Input (*Input*)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Pengelola dana BOS memahami proses pembuatan laporan, penggunaan dana, dan penyaluran dana.				✓
2.	Pemerintah daerah/sekolah mengadakan pelatihan dan sosialisasi bagi pengelola dana BOS.				✓
3.	SDM pengelola dana BOS telah memadai.			✓	
4.	Koleksi buku yang ada di Perpustakaan perlu diperbaharui.				✓
5.	Peralatan laboratorium praktik pembelajaran perlu diperbaiki/diperbaharui.				✓
6.	Peralatan pembelajaran di kelas perlu diperbaiki/diperbaharui.			✓	
7.	Tim manajemen BOS Sekolah mengelola dana BOS secara bertanggung jawab dan transparan.				✓
8.	Tim manajemen BOS Sekolah mengelola dana BOS SMK berdasarkan prinsip-prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan pengelolaan keuangan negara.				✓

3. Komponen Proses (*Process*)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Perencanaan penggunaan dana BOS tertuang dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).			✓	
2.	Perencanaan alokasi dana BOS disesuaikan dengan prioritas kebutuhan sekolah.			✓	

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
3.	Rencana penggunaan dana BOS dikoordinasikan dengan Dinas Pendidikan Kabupaten setempat.				✓
4.	Dewan Guru berpartisipasi dalam perencanaan penggunaan dana BOS.			✓	
5.	Komite Sekolah berpartisipasi dalam perencanaan penggunaan dana BOS.			✓	
6.	Dana yang disalurkan kepada sekolah oleh pemerintah diterima secara tepat waktu.			✓	
7.	Dana BOS SMK diterima secara utuh oleh sekolah tanpa adanya pemotongan atau pungutan biaya oleh pihak manapun.			✓	
8.	Penggunaan dana BOS didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara Tim Manajemen BOS Sekolah, Dewan Guru dan Komite Sekolah.				✓
9.	Dana BOS SMK digunakan untuk membantu memenuhi biaya operasional sekolah nonpersonalia.				✓
10.	Penggunaan dana BOS SMK sesuai dengan petunjuk teknis BOS SMK 2014.			✓	
11.	Penggunaan dana BOS SMK sesuai dengan Rancangan Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang telah disusun.			✓	
12.	Kepala Sekolah selalu melakukan pengawasan terhadap pengelolaan dana BOS			✓	
13.	Monitoring pengelolaan dana BOS dilakukan secara berkala oleh Tim Manajemen BOS Kabupaten/Kota.				✓
14.	Tim Manajemen BOS Kabupaten/Kota memberikan evaluasi pengelolaan dana BOS Sekolah secara objektif.				✓

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
15.	Realisasi penggunaan dana BOS sesuai dengan rencana penggunaan dana BOS.			✓	
16.	Pembukuan terhadap pengelolaan dana BOS lengkap.				✓
17.	Seluruh arsip data keuangan, baik berupa laporan keuangan beserta data-data pendukungnya disimpan dan ditata dengan rapi dalam urutan nomor dan tanggal kejadiannya.			✓	
18.	Pencatatan penggunaan dana BOS telah sesuai dengan peraturan yang berlaku (Juknis BOS SMK 2014).			✓	

4. Komponen Hasil (Product)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Setelah adanya program BOS SMK angka mengulang siswa berkurang.			✓	
2.	Setelah adanya program BOS SMK angka putus sekolah berkurang.			✓	
3.	Dengan adanya program BOS SMK prestasi sekolah (akademik dan nonakademik) meningkat.			✓	
4.	Minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi favorit tinggi.				✓
5.	Banyak siswa yang diterima kerja di perusahaan terkenal.				✓
6.	Peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung program pembelajaran di sekolah setelah adanya program BOS.			✓	

LAMPIRAN 7

CONTOH KUESIONER SISWA

KUESIONER SISWA
EVALUASI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA BANTUAN
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN
DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2014

Dengan Hormat,

Sebelumnya saya mengucapkan maaf apabila kegiatan yang saya lakukan mengganggu aktivitas yang sedang dilakukan oleh Bapak/Ibu dengan siswa-siswa. Adapun kegiatan yang saya lakukan adalah pengambilan data terkait penyusunan skripsi saya yang berjudul "*Analisis Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Program Keahlian Akuntansi di Kabupaten Sleman Tahun 2014*". Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan, saya meminta kesediaan dari adik-adik meluangkan waktu untuk mengisi instrumen penelitian yang saya sediakan dibawah ini, sesuai dengan pengetahuan yang anda miliki. Atas kesediaan dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti
Kaifan Nur Jannah

Petunjuk Pengisian:

1. Sekiranya adik-adik memberikan jawaban atas pertanyaan di bawah ini sebenar-benarnya.
2. Jawaban kuesioner ini tidak untuk dinilai, namun digunakan untuk data pelengkapan penyusunan skripsi.
3. Pada setiap item pernyataan telah disediakan alternatif jawaban, dengan nilai rentang dari 1 s/d 4. Berilah tanda centang (✓) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan persepsi Bapak/Ibu pada setiap pernyataan.

Contoh :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Peranan program BOS SMK memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu.				✓

4. Setiap item pernyataan mohon untuk diisi dan tidak ada yang terlewatkan.
5. Isilah identitas responden sebelum mengisi angket.

Identitas Responden

Nama : Dyah Nur Winda Sari

Kelas : XI Ak 1

Sekolah : SMK N 1 TEMPEL

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☒ Perempuan

1. Komponen Konteks (*Context*)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Program BOS SMK memberikan kesempatan bagi semua siswa untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu.			✓	
2.	Dengan adanya program BOS SMK biaya sekolah menjadi lebih ringan.			✓	
3.	Setiap siswa mendapatkan keringanan biaya sekolah yang sama.			✓	
4.	Program BOS SMK meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.			✓	
5.	Program BOS SMK memberikan kesempatan bagi semua siswa untuk mendapatkan pendidikan yang terjangkau.			✓	

2. Komponen Input (*Input*)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Koleksi buku yang ada di Perpustakaan perlu diperbaharui.			✓	
2.	Peralatan laboratorium praktik pembelajaran perlu diperbaiki/diperbaharui.				✓
3.	Peralatan pembelajaran di kelas perlu diperbaiki/diperbaharui.				✓
4.	Tim Manajemen BOS Sekolah selalu memberikan informasi terkait penggunaan dana BOS.			✓	
5.	Tim Manajemen BOS Sekolah memberikan pelayanan terhadap pengaduan siswa/orang tua/masyarakat terkait dana BOS SMK.			✓	

3. Komponen Hasil (*Product*)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Dengan adanya program BOS kualitas pembelajaran lebih baik dan prestasi belajar saya menjadi meningkat.			✓	
2.	Saya dapat mengikuti lomba akademik maupun nonakademik tanpa membayar biaya apapun.			✓	
3.	Saya berminat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.			✓	
4.	Setelah lulus SMK saya berminat untuk langsung bekerja di suatu perusahaan.			✓	

LAMPIRAN 8
HASIL WAWANCARA

HASIL WAWANCARA
EVALUASI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA BANTUAN
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2014

Salam pembuka, (Assalamu'alaikum wr.wb/Selamat Pagi/Selamat Siang/Salam Sejahtera).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

Dimohon partisipasi dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi yang sebenarnya. Tidak ada jawaban yang benar dan salah dalam menjawab. Jawaban Bapak/Ibu diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu, semoga dengan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan program BOS.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Tanggal Wawancara (dd/mm/yy)	8 / 02 / 2016
Nama Pewawancara	Kalfan Nur Jannah
Tempat Wawancara	SMK N 1 Depok, Sleman

A. Identitas Responden

1. Nama Responden	Sutiyati
2. Jenis Kelamin	1. Laki-Laki (2) Perempuan
3. NIP	19611029 198403 2 009
4. Jabatan Responden	Bendahara Sekolah
5. No. Telepon	085723416900

B. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah	SMK N 1 Depok Sleman
2. Alamat Sekolah	Jl. Ringroad Utara
a. Kelurahan	Maguwoharjo
b. Kecamatan	Depok 55282
3. Nomor Telepon Sekolah/HP	(0274) 885663
4. Jumlah guru di sekolah ini ?	71
5. Jumlah guru yang berkualifikasi S1 ?	57.... orang S2 : 4 orang
6. Jumlah guru dan tenaga administrasi yang dibayar dari dana BOS ?	a. Guru : orang b. Tenaga administrasi : orang
7. Angka putus sekolah dalam tiga tahun terakhir di sekolah ini ?	Tahun 2012 : orang Tahun 2013 : orang Tahun 2014 : orang

8. Alasan putus sekolah ?	2012 : 7 2013 : Menikah , bekerja 2014 :
9. Angka mengulang kelas ?	Tahun 2012 : 0 orang Tahun 2013 : 0 orang Tahun 2014 : 1 orang
10. Angka kelulusan (UN) ?	Tahun 2012 : 100 % Tahun 2013 : 100 % Tahun 2014 : 100 %
11. Siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi ?	Tahun 2012 : 54 orang Tahun 2013 : 70 orang Tahun 2014 : 80 orang
12. Siswa yang langsung bekerja	Tahun 2012 : 193 orang Tahun 2013 : 154 orang Tahun 2014 : 193 orang
13. Rata-rata nilai UN	2013 : 2014 : 82,4

C. Penerimaan Dana BOS Tahun 2014

Tanyakan jumlah siswa, jumlah dana BOS yang diterima, tanggal diterima, dan ketepatan waktu penerimaannya !

Periode	Jumlah Siswa	Jumlah Dana BOS yang Diterima	Tanggal Diterima	Terlambat/ Tidak Terlambat
I	821...orang	Rp 410.500.000	7 / 2 / 2014	Tdk terlambat
II	858...orang	Rp 286.000.000	24 / 7 / 2014	Tdk terlambat
		Rp 143.000.000	17 / 11 / 2014	Terlambat
Totalorang	Rp 839.500.000		

D. Penggunaan Dana BOS Tahun 2014

1 Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)	<input checked="" type="radio"/> a. Ada, lengkap <input type="radio"/> b. Ada, tidak lengkap dan tidak ditandatangani komite sekolah <input type="radio"/> c. Tidak ada	
2 Rincian rencana penggunaan BOS	<input checked="" type="radio"/> a. Ada, lengkap <input type="radio"/> b. Ada, tidak lengkap dan tidak ditandatangani komite sekolah <input type="radio"/> c. Tidak ada	
3 Alokasi penggunaan dana BOS	Dapat dilihat dari laporan sekolah	
a. Pembelian/pengadaan buku teks pelajaran	Rp. 65.251.362	
b. Pembelian alat tulis sekolah yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran	Rp. 18.415.000	

c. Pengadaan soal dan penyediaan lembar jawaban siswa dalam kegiatan ulangan dan ujian	Rp. 6.255.250	
d. Pembelian peralatan pendidikan	Rp. 12.480.000 (Per. 1)	297.175.552 (Per 2)
e. Pembelian bahan praktik habis pakai	Rp. 27.031.500 (P.1) Rp 119.149.500 (P.2)	
f. Pemeliharaan dan perbaikan ringan sarana prasarana sekolah	Rp. 123.788.600	
g. Operasional layanan sekolah berbasis TIK	Rp.	
h. Penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi siswa	Rp. 75.000.000 (P.1) Rp 46.192.600 (P.2)	
i. Penyelenggaraan praktik kerja industri	Rp.	
j. Langganan daya dan jasa lainnya	Rp. 12.720.011 (P.1) Rp 14.169.336 (P.2)	
k. Kegiatan penerimaan siswa baru	Rp. 12.960.000	
l. Penyusunan dan pelaporan	Rp.	
m. Mendukung implementasi kurikulum 2013	Rp. 2.321.000	
4 Apakah ada pengeluaran dana BOS diluar yang disebutkan di atas ?	a) Ada, sebesar Rp. 7.083.000 b. Tidak ada	untuk pengembangan sekolah rujukan
5 Berapakah dana BOS untuk kepentingan diluar yang telah direncanakan ?	Rp.	tidak ada.

Catatan: pastikan bukti fisik yang dapat ditunjukkan

E. Pembukuan Dana BOS Tahun 2014

1 Buku Kas Umum	a) Ada, dan diisi dengan benar b. Tidak ada	
2 Buku Pembantu Kas	a) Ada, dan diisi dengan benar b. Tidak ada	
3 Buku Pembantu Pajak	a. Ada, dan diisi dengan benar b) Tidak ada	Pada tahun 2014 belum ada.
4 Buku Pembantu Lain	a. Buku Kas Bank b. c. d. e.	Seluruh transaksi dengan rek. bank jadi tidak ada kas tunai yang mengendap

F. Bukti Pengeluaran Dana

1 Bentuk Bukti	<input checked="" type="radio"/> a. Ada b. Tidak ada <input checked="" type="radio"/> b. Faktur b. Tidak ada <input checked="" type="radio"/> c. Bukti Pengeluaran kas b. Tidak ada	
2 Pengesahan bukti dari Kepala Sekolah	<input checked="" type="radio"/> a. Disahkan b. Tidak disahkan	disahkan oleh kepala sekolah & Bendahara
3 Arsip bukti	<input checked="" type="radio"/> a. Ada dan disimpan dengan baik b. Tidak ada	Arsip lengkap
4 Penyimpanan bukti	<input checked="" type="radio"/> a. Disimpan dengan baik dan rapi b. Tidak disimpan dengan baik dan rapi	

G. Pelaporan Dana BOS

1 Laporan Keseluruhan	<input checked="" type="radio"/> a. Ada, lengkap b. Ada, tidak lengkap	
2 Laporan ringkas	<input checked="" type="radio"/> a. Ada, lengkap b. Ada, tidak lengkap	
3 Pengaduan yang diterima dari masyarakat terkait dengan dana BOS	a. Ada, yaitu..... <input checked="" type="radio"/> b. Tidak ada	Jika ada pengaduan dapat melalui tim layanan aduan

H. Pelaporan Dana BOS

Apa saja prestasi akademik dan non akademik yang telah dicapai oleh sekolah ini ?

Prestasi Bidang Akademik	Tingkat (Nas/Prov/Kab)*	Juara ke	Tahun
Prestasi Bidang Nonakademik			

*Catatan: Nas = Nasional; Prov = Provinsi; Kab = Kabupaten Sleman.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMK NEGERI 1 DEPOK

Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282
Telp./Fax : 0274-885661 Email : smkdepo1_yk@yahoo.com
Website : smk1depo1sleman.sch.id



DATA PRESTATOR

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Depok
Alamat : Jalan Ringroad Utara Maguwoharjo Depok Sleman
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Bulan : JANUARI 2015

NO.	Nama	Kelas	Macam Jenis Prestasi	Tahun	Tingkat			
					Kab.	Prov.	Nat.	Interns.
1	2	3	4		5	6	7	8
1	Amal Budi Utami	3 Sek.	PKS Sekretaris	2006	1	1	1	-
2	Ariek dkk	3	Tester	2006	-	3	-	-
3	Wahyu Giyanti	3 Sek.	PKS Bhs.Mandarin	2006	-	1	-	-
	Rini Handayani	3 Pj.			-	-	-	-
4	Dwi Pujiwati	3 Kop.	PKS KIS Prop.Diy.	2006	-	3	-	-
5	Lilis Suhendi	3 Kop.	Lomba Pidato	2005	3	-	-	-
6	Kiswanti	3 Ak.	Karya Ilmiah	2006	-	3	-	-
7	Dian Mutmainah	3 Ak.	Olimpiade Manajemen & Akuntansi	2005	-	3	-	-
8	Amal Budi Utami	3 Sek.	MTQ Seni Kaligrafi Tk.SMA Th.2005	2005	2	-	-	-
			MTQ Tk.SMA Kategori Putri Th.2005	2005	2	-	-	-
			Lomba Minat Baca Tk.SMA Th.2005	2005	3	-	-	-
9	Cahya Y. dkk.	3 Ak.	Lomba Ketrampilan Akunt.Prop.Diy	2006	-	3	-	-
10	Cahya Y dkk.	3 Ak.	Accounting Copetition Senior High		-	2	-	-
			School UNS Surakarta	2006	-	-	-	-
11	Setyo Luki Reni	2 Ak.1	KIR Jenjang Siswa SMK	2006	3	-	-	-
	Nur Fitriyana	2 Ak.2			-	-	-	-
12	Dwi Anati Tri W.	3 Ap.1	LKS SMK Bidang Lomba		-	1	-	-
			Bahasa Indonesia Tk.Prop.Diy	2006	-	-	-	-
13	Beta Surahmawati	3 Ap.1	PKS Bhs.Mandarin	2006	-	1	-	-
14	Reni Nur Fitriani	2 Ak.2	Lomba KIR		-	1	-	-
	Setyo Luki	2 Ak.1	Dinas Pend.Kab.Sleman	2006	-	1	-	-
15	Sri Handayani	3 Ap.1	Wst.Jurnalistik Perpustakaan Dipl.UGM	2006	-	1	2	-
16	Siswa SMK N 1 Depok	Pj.	Tangks Tersmp.Perkoperasian Tk.SLTA	2007	-	3	-	-
17	Siswa SMK N 1 Depok		Lomba Penulisan Esai Kategori Pelajar		1	-	-	-
			Dies Natalis UNY	2007	-	-	-	-
18	Siswa SMK N 1 Depok		Kompetensi Debat Tripsila Lustrum XI		1	-	-	-
			Univ Kristen Duta Wacana Yogyakarta	2007	-	-	-	-
19	Gesti		Business Plan Competition	2008	-	1	-	-
20	Amelia		Business Plan Competition	2008	-	2	-	-
21	Diah S	3 Ak.2	Business Plan Competition For Senior High		-	-	-	-
			Business Plan Competition SMA Se Jateng & Dki	2008	-	-	-	-
22	Endang Pujiyanti	3 Ak.1	Business Plan Competition SMA Se Jateng & Dki	2008	-	-	-	-

NO.	Nama	Kelas	Macam Jenis Prestasi	Tahun	Tingkat			
					Kab./Prov.	Nas.	Interns	
1	2	3	4		5	6	7	8
22	Desthi Andriani	3 Ak.1	Piala Dekan Accounting Competition For					
	Muifah Lestari	2 Ak.2	Senior High School Kategori SMK - se-	2008	-	3	-	-
	Ivita Rahayu	2 RSB	Jateng & DIY 8 Nov.2008 HMI Akuntansi Jateng.					
23	Amelia Diah Purwati	3 Ap.2	LKS tingkat Provinsi DIY, Lomba Adm.	2008				
			Perkantoran, Kategori Sekolah Negeri &			1		-
			Swasta th. 2008					
24	Afi Eko Widayawati	3 Ak.2	LKS tingkat Provinsi DIY,	2008		3		-
			Bidang Lomba Akuntansi					
25	Dian Setyowati	3 Pj.1	LKS tingkat Provinsi DIY Bid. Lomba :	2008		1		-
			Penjualan, Kategori Sek. Negeri & Swasta					
26	Riyana Istiqomah	2 Pj.3	LKS tingkat Provinsi DIY	2008		1		-
	Rina Hidayati		Bid. Lomba : Bhs. Mandarin					
27	Novi Setyowati	1 Pj.2	LKS tingkat Provinsi DIY	2008		1		-
	Putri Komalasari		Bid. Lomba : Bhs. Mandarin			3		-
28	Siswa SMK N 1 Depok		LKS tingkat Provinsi DIY,	2008		1		-
			Bid. Lomba : Pemasaran					
29	Siswa SMK N 1 Depok		LKS tingkat Provinsi DIY,	2008		1		-
			Bid. Lomba : Sekretaris					
30	Isti Subandini	3 Ap.2	LKS tingkat Provinsi DIY	2008		1		-
			Lomba KIR					
31	Resti Suryati	2 RSB	LKS tingkat Provinsi DIY	2008		2		-
			Bid. Lomba : Bhs. Perancis					
32	Ruswantini	3 Ap.2	LKS tingkat Provinsi DIY	2008		3		-
			Bid. Lomba : Bhs. Jepang					
33	Indah Ratnasari	2 RSB	LKS tingkat Provinsi DIY			3		-
			Bid. Lomba : Bhs. Indonesia	2008				
34	Diah Setianingsih	3 Ak.2	GKR Hemas Challenge Cup					
			OFE-COM 2008 STBA LIA Yogyakarta					
			Tanggal 16 November 2008	2008				
			Lomba Bahasa Inggris		1	1		-
35	Amelia Diah Purwati	3 Ap.2	STB LIA Yogyakarta	2008	2	2		-
	Isti Subandini		Tgl. 16 November 2008		3	3		-
36	Henri	3 Pj.3	Bupati Cup Taekwondo Kyoruki Fin	2008	3			
			Putri Junior, GOR Sleman. 27-28 /12/08					
37	Siswa SMK N 1 Depok		UMY Prodi Hub. Internasional	2009	3			
			Lomba Drama Pekan Budaya Tionghoa 09					
38	Niken AW	2 RSB	UMY Tak. Hukum. Inter Senior High School					
	Tika Destiratri S.	2 RSB	Law English Debate Competition.	2009	4			-
	Sri Maryati	1 RSB	24-25 March 2009					
39	Siswa SMK N 1 Depok		Tangkas Terampil Perkoperasian Ragi		3	3		-
			KOPS Stk. SLTA se Kab. Sleman	2009				
40	Siswa SMK N 1 Depok		(Babak Penyisihan Tingkat Propinsi) CC. UUD Negara RI TH. 1945 Tk. SLTA - Se- Indonesia. Prop. D. I. Yogyakarta	2009				

NO.	Nama	Kelas	Macam Jenis Prestasi	Tahun	Tingkat			
					Kab	Prop	Nas	Intern
1	2	3	4		5	6	7	8
41	Siswa SMK N 1 Depok		(Babak Penyisihan Tingkat Propinsi) CC,UUD Negara RI Th.1945 Tk.SLTA Se-Indonesia,Prop.D.I.Yogyakarta	2009	1			
42	Siswa SMK N 1 Depok		Babak Penyisihan Tingkat Propinsi Adu Pintar Tk.SMK TV RI Stasiun Yogyakarta	2009	2	-	-	-
43	Siswa SMK N 1 Depok		1st Winner English Debating Competition of 45 th Yogyakarta state University Dies Natalis Held on May 16 th-17 th,2009	2009	1			
44	Siswa SMK N 1 Depok		Kejurkab Sleman Kyoruki Sleman 24 Mei 2009 Kejuaraan Taekwondo Kab Sleman	2009	3			
45	Siswa SMK N 1 Depok		Lomba Baris berbaris Hardiknas VI Pelajar SLTP dan SLTA Kab.Sleman Th.2009 Juara I Tontol SLTA putri Trophy Kep.Dinas Pendidikan	2009	1			
46	Siswa SMK N 1 Depok		Lomba Baris berbaris Hardiknas VI Pelajar SLTP dan SLTA Kab.Sleman Th.2009 Juara II Danton SLTA putri Trophy Kep.Dinas Pendidikan	2009	2			
47	Indah R. Ratri N Devita		Olimpiade Akuntansi 2009 Tk.SMK se DIY Himp.Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi STMIK EL RAHMA YK.	2009	-	2	-	-
48	Nadia Auf Noni Suci A.	2 RSBI 2 Ap.3	Lomba Karya Ilmiah Remaja (KIR) Tk.SMK Dinas Pendidikan Kab.Sleman	2009	2	-	-	-
49	Niken Anjar W. Sri Maryati	2 RSBI 2 RSBI	Gelar Prestasi Bela Negara Debat Bahasa Inggris	2009	-	1	-	-
50	Ayu Pitaningrum Siti Dewi Nurjanah	2 Ak.1 2 Ak.2	Gelar Prestasi Bela Negara Debat Bahasa Jepang	2009	-	3	-	-
51	Tim Tontol		Lomba Baris Berbaris Kreasi Putra Bangsa # 5 Purna Paskibraka Indonesia Kab.Sleman Th. 2009	2009	2	-	-	-
52	Tim Tontol		Lomba Baris Berbaris Kreasi Putra Bangsa # 5 Purna Paskibraka Indonesia Kab.Sleman Th. 2009 Juara Umum	2009	1			
53	Niken Anjar Wulan Tika Destiratri S.	3 RSBI	Siswa berprestasi Tk.Kabupaten Sleman Th.2009	2009	1 2	- -	- -	- -
54	Ninik Wulansari	1 Ak.2	Lomba Baris Berbaris Tk.Kabupaten Sleman Th.2009 Komandan	2009	1	-	-	-
55	Evita Rahayu	3 RBI	Lomba Kompetensi Siswa Tk. Prop DIY Bidang : Akuntansi Th.2009	2009	-	1	-	-
56	Nurung Nurul K.	3 Ap.1	Lomba Kompetensi Siswa Tk. Propinsi Bidang : Akuntansi Th.2009	2009	-	3	-	-

NO.	Nama	Kelas	Macam Jenis Prestasi	Tahun	Tingkat			
					Kab.	Prop.	Nas.	Interns.
1	2	3	4		5	6	7	8
57	Niken Anjar Wulan ^a	3 Ak.2	English Composition Tk.SMK Kab.Sleman		2			
	Dyah Ayu S.	2 Ak.2	STBA LIA Yogyakarta Th. 2010	2010	3			
58	Nadya Aufa		Olimpiade Akuntansi Tk.SMK se DIY	2010				
	Dyah Ayu S.	3 RSB	HIMA KOMPAK STMIK EL RAHMA YOGYA			1		
	Ristiningsih		KARTA					
59	Siti Choirunnissa	2 Ak.2	MTQ Putri Juara 2	2010				
60	Hamidah	3 Ak.2	MHQ Putri Juara 2	2010				
	Peni Nursini	3 Ak.2						
61	Ismiyati Fatimah	3 Ak.2	MSQ Juara 2	2010				
	Roshita Oki Haryati	1 Ak.1						
62	Yufan Iggartisna	1 Ak.1	Kaligrafi Putra	2010				
63	Puji Astuti	3 Ap.2	Kaligrafi Putri	2010				
	Windria Pratiwi	2 Ap.2						
	Devi	1 Ap.2						
64	Sigit Prasetyo	2 Ak.3	Bela Negara Juara 2	2010				
	Marita Surya Putri	2 Ak.3						
	Yufan Iggartisna	1 Ak.1						
65			Basket Juara 1	2010				
66			Volly Juara 2	2010				
67			Debat Bahasa Inggris Juara 3	2010				
68			LCC Akuntansi Tk.SMK se Jawa Juara 1	2010		1		
69			LCC Akuntansi Tk.SMK se Jawa Juara 2	2010		1		
70			LCC Akuntansi Tk.SMK se Jawa (Tropy- bergilir Gubernur DIY)	2010		1		
71			LCC Olimpiade Akunt.Ikatan Mahasiswa					
			Akuntansi UGM Juara 2	2010				
72			UIN CUP Taekwondo	2010	1			
73			LCC Akunt.se Jawa Juara 1: UNY Yk Fak:					
			Ilmu Sosial Ekonomi	2010				
74			LKAP Tk.SMK se DIY	2010				
			HIMA AdP HSE UNY.			1		
75			Lomba Minat Baca Tk.SMK/SMA/MA KPD					
			Kabupaten Sleman	2010	1			
76			LKS SMK Tk.Prop.DIY 2010	2010				
			Bidang Lomba Pemasaran Juara 1			1		
77			LKS SMK Tk.Prop.DIY 2010					
			Bidang lomba Bahasa Cina / Mandarin	2010				
			Juara 3			1		
78			LKS SMK Tk.Prop.DIY 2010	2010				
			Bidang lomba Bhs.Jepang Juara 2			1		
79			Juara Lomba Baris berbaris Kreasi Putra					
			Bangsa PDI ke E. Kabupaten	2010	1			

No.	Nama	Kelas	Macam Jenis Prestasi	Tahun	Tingkat			
					Kab.	Prop.	Nas.	Interns.
1	2	3	4		5	6	7	8
80	Ninik W. dkk		Jura I Pleton Inti A	2010	1			
81	Nur Rahayu dkk		Juara 3 Pleton Inti D	2010	1			
82	Epi Yuliana	2 Ap.2	Jurara 1 Danton	2010	1	1		
83	Ninik W	2 Ak.2	Juara 2 Danton	2010	1			
84	Nur Rahayu	1 Ak.1	Juara 3 Danton		1			
85	Ninik W	2 Ak.2	Juara Umum 1 Pleton A Komandan	2010	1			
86	Nur Rahayu	1 Ak.1	Juara Umum 3 Pleton D Komandan	2010	1			
87	Siswa SMK 1 Depok		LCC UUD NRI TH.1945 Tingkat SMK Kab.Sleman Tahun	2011	1			
	1 Sigit Prasetyo		Lomba Tangkas Terampil Koperasi					
88	2.Hari Prasetya Muda	XI AK.3	Bagi Kopsis Tk.SLTA Kab Sleman	2011	1	-	-	
	3.Krisnanti Andriyani		Tgl.14 April 2011 Jurara II					
89			Trofi bergilir Bupati Sleman					
			Lomba Baris Berbaris Tingkat SMA	2011				
			se Kabupaten Sleman					
			Juara UMUM 2011		1			
90			Accounting Competition Of Himasi 2011					
	Melda Qo'diyatussa'		Juara I Trophy Gubernur DIY.	2011				
	diyah	3 Ak.1	Himpunan Mahasiswa Akuntansi (Himasi)				1	
			FE UTY.					
91			Accounting Competition Of Himasi 2011					
	Nadya Aufa	3 AKR	Juara II Trophy Walikota Yogyakarta	2011				
			Himpunan Mahasiswa Akuntansi (Himasi)					
			FE UTY.				1	
92	1. Wulansari	XI Ak.1	Lomba Cerdas Cermat 4 Pilar Kehidupan berbangsa	2011				
	2.Falsal Fahmi	XI Ak.3	(UUD '45, Pancasila,NKRI, Bhineka Tunggal Ika) Tingkat					
	3.Putri Handayani	XI Ak.3	Propinsi DIY. Tahun 2011 Tgl.23 Mei 2011 JUARA I					
	4.Sigit Prasetyo	XI Ak.3						
	5.Qory Rifriyandi	XI Ap.1						
	6.Dika Ayu Febriani	X Ak.1					1	
	7.Diana Nurhotimah							
	8.Aprianingsih	X Ak.2	Lomba Cerdas Cermat 4 Pilar Kehidupan berbangsa	2011				
	9.Yollaratna Yanti	X Ak.2	(UUD '45, Pancasila,NKRI, Bhineka Tunggal Ika) Tingkat					
	10.Wisnu Mawadah	X Ak.3	Propinsi DIY. Tahun 2011 Tgl.23 Mei 2011 JUARA I					
	11.Ismi Indarwati	X Pm.2						
93	1.Mita Muniaty	XI Ap.2	Kejuaraan ac Kwondo The 1 "Univ Sachar	2011				
	2.Hidayah Sulisty		Yogya" Tk.Pelajar SMA se DIY. Juara 3					
	Ningsih	XI Ap.2	Tgl.24 Juli 2011				1	
94	1.Isti Nur Wijayanti	XI AK.1	Olympiade Akuntansi Tingkat SMK Bisnis dan	2011				
	2.Melinda Nuraini	XI AK.1	Manajemen se DIY 2011.Tgl.12 s/d 17 Sept.2011. Juara				1	
	3.Maria Devy Susanti	XII AK.2	I dan Pilat Bergilir Gubernur DIY.				1	
95	Siti Chodrudisih	X Ak.3	M31 Putri Juara II	2011				
	Jutan ingkartana	2 Ak.3	Kaligrafi Putra Juara					

NO	Nama	Kelas	Macam Jenis Prestasi	Tahun	Tingkat			
					Kab	Prop	Nas	Interns
1	2	3	4		5	6	7	8
	Sri Surani	2 Ak.2	Kaligrafi Putri Juara II		1			
	1. Roshita Oky Haryati	2 Ak.1		2011				
	2. Ratna Pratiwi	2 Ak.2	MSU Juara II		1			
	3 Nia Nuryanti	1 Ap.3	Dispora Kab Sleman, Korwil Sleman Timur					
96	SMK Negeri 1 Depok		Lomba Sekolah Sehat Tingkat Propinsi	2011		1		
97	Desi Nur Aisyah	2 Ak.3	Juara I	2011	1			
	Fera Novitasari	2 Ap.3	Jura II					
			Matematika Dispora Kab. Sleman 2011					
98	1. Eko Nurianto	2 Ap.1	Debat Bhs Inggris Dispora Kab. Sleman 2011	2011	1			
	2. Iyas Nofitasari	3 Ak.3						
	3. Meilani Berti Pertiwi	3 Ak.3						
99	Maria Devy Susanti	3 Ak.2	Lomba Kompetensi Siswa (LKS)					
			Tk. Propinsi DIY, Th. 2011 Juara I	2011		1		
			Bidang Lomba AKUNTANSI					
100	Qory Ritriyandi	3 Ap.1	Lomba Kompetensi Siswa (LKS)					
			Tk. Propinsi DIY, Th. 2011 Juara I	2011		1		
			Bidang Lomba ADM. PERKANTORAN					
101	Zara Dwi Rahayu	3 Pm.1	Lomba Kompetensi Siswa (LKS)					
			Tk. Propinsi DIY, Th. 2011 Juara I	2011		1		
			Bidang Lomba PEMASARAN					
102	Desi Nur Aisyah	2 Ak.3	Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	2011				
			Tk. Propinsi DIY, Th. 2011 Juara II			1		
			Bidang Lomba Matematika Non Teknologi					
103	1. Isti Nur Wijayanti	3 Ak.1	Lomba Cerdas Cermat Akuntansi	2011				
	2. Melinda Nuraeni	3 Ak.1	Himpunan Mahasiswa Pend. Akuntansi					
	3. Maria Devy Susanti	3 Ak.2	UNY, Juara I Thn. 2011			1		
104	1. Isti Nur Wijayanti	3 Ak.1	Himpunan Mahasiswa Komputerisasi					
	2. Melinda Nuraeni	3 Ak.1	Akuntansi STMIK EL RAHMA Yogyakarta	2011				
	3. Maria Devy Susanti	3 Ak.2	Kegiatan Olimpiade Akuntansi 2011					
			Tingkat SMK Bismar, Se DIY Juara I			1		
105	Iis Ariska	3 Pm.1	UKS Marketing Komp. Keahlian Pemasaran 2011.	2011				
			Juara Harapan 2				1	
106	Nur Rahayu	2 AP.1	LB PPI DIY Ke XXXIV					
			Kategori Komandan Pleton.	2011				
			Juara I			1		
107	Pramuka SMK N 1 Depok		Juara Umum Harapan III Putri					
			Pengembaraan Akhir Tahun (BARATA)					
			XXVI Tahun 2011 Kwartir Cabang Sleman	2011	1			
108	PMR SMK Negeri 1 Depok		Lomba Mading "SOSIALISASI STATISTIKA"					
			HIMASTA UGM Tgl 5 Februari 2012	2012		1		
			Juara II dan Juara III			1		
109	Ketua Kelas XII, Ketua Pasinbhe, Kes Rohis, PMR, OSIS		Jejuarwati Henry Dunant Competition IV Tgl 9-11 Maret 2012 KSIT PMI Unit Politeknik Negeri Semarang. Juara Umum III	2012				
							1	

NO	Nama	Kelas	Macam Jenis Prestasi	Tahun	Tingkat			
					Kab.	Prop.	Nas.	Interns.
1	2	3	4		5	6	7	8
110	1. Yufan Inggartisna ^a	XI Ak.1	Lomba Tangkas Terampil Perkoperasian					
	2. Dika Ayu Febriani	XI Ak.1	Daftar KOPSIS Tk. SLTA se Kab. Sleman	2012				
	3. Riswanto	XI Ak.1	Th. 2012. Tgl. 5 April 2012 Juara II		1			
111	1. Mita Murniati	XI Ap.2	Kejuaraan Umum Bupati Cup Taekwondo					
	2. Hidayah S	XI Ap.2	tgl 20 Mei 2012. Juara III	2012	1			
112	1. Adelina Damayanti	XI Pm.2	Kejuaraan Pelajar DIY, ESTA Challenge					
	2. Mita Murniati	XI Ap.2	2012. Tgl 27 Mei 2012. Juara II	2012	1			
	3. Hidayah S	XI Ap.2			1			
113	1. Zuni Al Barokah		Kejuaraan Pelajar DIY, ESTA Challenge	2012	1			
			2012. Tgl 27 Mei 2012. Juara I		1			
114	1. Putty Hayuna		LBB Piala Disdikpora Memperingati	2012				
			Hardiknas. Tgl 18 April 2012. Juara I pleton		1			
115	1. Dwi Harjanti	XI Pm.2	Dalam rangka memperingati Hardiknas					
			Tgl 18 April 2012. Juara 1 Danton	2012	1			
116	SMK N 1 Depok		Juara Umum LBB Piala Disdikpora		1			
117	Maria Defi Susanti	XII Ak.2	LKS Akuntansi Tk. Prop./ Nasional 2012					
			Tingkat Propinsi Juara 1	2012		1		
			Tingkat Nasional Juara 1				1	
118	Qori Riffriandi	XII Ap.1	LKS Adm. Perkantoran Tk. Prop./Nasional					
			Tahun 2012	2012				
			Tingkat Propinsi Juara 1			1		
			Tingkat Nasional Juara 4				1	
119	Zara Dwi Rahayu	XII Pm.1	LKS Pemasaran Tk. Prop./Nasional 2012					
			Tingkat Propinsi Juara 1	2012		1		
			Tingkat Nasional Juara 4				1	
120	Ratna Pratiwi	XII Ak.2	MSC Tingkat Kabupaten Sleman	2012	1	2		
	Nia Nuryani	XI Ap.3						
	Widya Kuswara							
121	Sri Surani	XII Ak.2	Kaligrafi Putri Tingkat Kabupaten	2012	1			
122	Desi Wulandari	XI Ap.2	Lomba Ketrampilan Siswa Tk. Prop DIY	2012		2		
			Bidang lomba Matematika non teknik					
123	Ayu Lintang Kawuryan	XI Ak.3	Lomba Ketrampilan Siswa Tk. Prop DIY	2012		3		
	Owi Titin Sukmawati	XI Ak.3	Debat Bahasa Inggris					
	Rahmat Kurniawan	XI Ak.3						
124	Sumini	XII Pm.1	Lomba Ketrampilan Siswa Tk. Prop DIY	2012		3		
			Kompetensi Keahlian Pemasaran					
125	Shinta Yulia Ariani	XII Ap.1	Lomba Ketrampilan Siswa Tk. Prop DIY	2012		2		
			Kompetensi Administrasi Perkantoran					
126	Desi Nur Aisyah	XII Ak.3	Lomba Ketrampilan Siswa Tk. Prop DIY	2012		1		
			Kompetensi Keahlian Akuntansi					
127	Desi Nur Aisyah	XII Ak.3	Lomba Cerdas Cermat Akuntansi	2012		2		
	Hesti Ariana Sari	XII Ak.3	Pembelajaran Eka Ekonomi UNY					
	Reni Fitriani	XII Ak.3						

NO.	Nama	Kelas	Macam Jenis Prestasi	Tahun	Tingkat			
					Kab.	Prop.	Nas.	Interns.
1	2	3	4		5	6	7	8
128	Refika Fauziah Febriani	XI AK1	Lomba Cerdas Cermat	2012		1		
	Nanda Kristina Noviani	XI AK2	Penyelenggara Kementerian Keuangan RI					
	Annisaa Ade Pertiwi	XI AK3	Ditjend Pajak Kanwil DIY, & Tax Center					
			UPN Veteran Yogyakarta					
129	Febtiana Rahmawati	XI AK 1	Lomba Penyuluhan Perpajakan	2012		2		
			Penyelenggara Kementerian Keuangan RI					
			Ditjend Pajak Kanwil DIY, & Tax Center					
			UPN Veteran Yogyakarta					
130	Arifah Kusriani	XI AK 3	Lomba Karya Ilmiah Remaja	2012	1			
	Andhika Prasetyaning Tyas	XI Ak 3	Dikpora Kabupaten Sleman					
			"Aplikasi Tes Buta Warna untuk Ishihara					
			Berbasis VBA Microsoft Power Point					
131	Sri Surani	XII AK 2	Musabaqoh Kottil Qur'an (MKQ)	2012		1		
			Pelajar dan Mahasiswa dalam rangka					
			Ulang Tahun Fakultas Teknik UNY					
132	Puty Hayuna	XI AP3	Lomba Baris Berbaris Tingkat SMA Kreasi Putra Bangsa	2012	1			
	Dwi Haryanti		PPI ke-7 Tgl 4 Nopember 2012		3			
133	Desy Nur Aisah		Lomba Keterampilan Akuntansi Tingkat			2		
	Hesti Eryana Sari		SMK se DIY tahun 2012	2012				
	Retti Fitriani		Universitas Janabadra Yogyakarta					
134	Desy Nur Aisah		Lomba Acunting Quis			3		
	Hesti Eryana Sari		SMA/SMK/MA se DIY dan Jateng					
	Retti Fitriani		UPN Veteran Yogyakarta					
135	Cahyaning Wulandari	X PM	Lomba Taekwondo Junior Championship	2012		2		
	Nia Indah Alviani	X PM	Yogyakarta di UIN Yogyakarta			3		
	Kartika Yuwono	XI AK1	27-28 Desember 2012			3		
136	Desy Wulandari	XI AP 2	Lomba Tangkas Trampil Perkoperasian - Bagi Koperasi	2013	2			
	Anissa Ade Pertiwi	XI AK 3	Kabupaten Sleman Tahun 2013					
	Desy Kumalasari	XI AK 3						
137	Clara Eugyne Capella	X AK 1	Lomba Baris Berbaris (LBB)	2013	2			
			Tingkat 1 Kabupaten Sleman					
			Dalam rangka memperingati Hardiknas					
			18 April 2013					
138	Ika Purwanti	XI AK 2	Lomba Bahasa Jepang	2013		3		
			Tingkat Propinsi 29 April 2013					
139	Qia Linta Wulandari	X PM	Lomba Bahasa Mandarin	2013		1		
	Medina Karunia Andriyani		Tingkat Propinsi 28 April 2013			2		
140	Zuni Albarokah	XII	Taekwondo Open Tournament DIY	2013			3	
	Mita Murniyati	XII	Tk Pelajar Nasional tanggal 19 Mei 2013				1	
	Hidayat Sulistyaningsih	XII					3	
	Cahyaning Wulandari	X					2	
	Nia Indah						3	
141	Dewi Sartika Nurjanah	X AP 1	Lomba Olimpiade Karya Tulis Ilmiah	2013				
	Margareta Novica Kartika Sari	X AP 2	Tingkat SMA se Jawa				3	
	Rosi Endar Pratomo	X AP 2	IPM SEMARANG					

No.	Nama	Kelas	Macam Jenis Prestasi	Tahun	Tingkat			
					Kab.	Prop.	Nas.	Interns.
1	2	3	4		5	6	7	8
142	Desi Kumalasari	XI AK 3	Lomba Kertas Kerja tingkat SMA/SMK se Indonesia Ikatan Mahasiswa Akuntansi Program Diploma Akuntansi Sekolah Vokasi 29-30 Juni 2013 Universitas Gajah Mada				1	
	Vetri Indah Lestari	XII AK 1					3	
143	Desi Wulandari	XII AP 2	Lomba Kompetensi Administrasi Perkantoran Tingkat DIY dan Jawa Tengah Penyelenggara: UNY Sabtu, 28 September 2013	2013		2		
144	Dyah Ayu Anisa H	XI PM 2	Lomba MSQ	2013		1		
	Septi Puryani	XI BB						
	Fitria Nur Al Fianti	XI AP 1						
145	Arifah Kusriani	XII AK 2	Lomba KIR tingkat DIY dan sekitarnya AKPRID 30 September 2013	2013		1		
	Andika Prasetyaningsih	XII AP 3						
146	Cahyaning Wulandari	XI AP 3	Lomba Taekwondo Internasional Tournament 2013 Kategori Junior	2013				3
147	Anisa Ade Pertiwi	XII AK 3	Lomba Perpajakan Tingkat Kabupaten Sleman	2013	1			
	Ratika Fauzia	XII AK 1						
	Risa Novitawati	XI AK 2						
148	Dyah Ayu Anisa	XI PM 1	Lomba MSQ Provinsi DIY	2013		1		
	Septi Putriyani	XI BB						
	Fitria Nur Al Fianti	XI AP 1						
149	Junita Eka Sulistyaningsih	XII AK 1	Lomba Performance Perpajakan SMA/SMK Tk Kanwil Direktorat Jendral Pajak DIY	2013		2		
150	Desi Wulandari	XII AP 2	LKS tingkat Propinsi DIY Jurusan Administrasi Perkantoran			2		
151	Clara Eugyne Capella	XI AK 1	Lomba Baris Berbaris Kreasi anak bangsa Kategori Komandan pleton	2013		2		
152	Nanda Noviana	XII AK 2	LCCA se- DIY Jateng	2013		2		
	Desi Kumalasari	XII AK 3						
	Shanti	XII AK 3						
153	Vetri	XII AK 1	Kategori TT5 (Teks Teki Silang)	2013		2		
	Latifah	XII AK 1						
	Rika	XII AK 3						
154	Annisa	XII AK 3	Kompetensi Jurnalistik Pelajar 2013	2013		1		
	Irine (Harapan II)	XII AK 2	Pajak Membangun Bangsa Tinkas SMA/SMK/MA Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta					
155	Dewi Sartika N	XI AP 2	Lomba Karya Ilmiah Remaja (Youth Creative Olympiad) Tingkat Nasional tahun 2013 di Universitas Negeri Semarang	2013			2	
	Margareta Novita K5	XI AP 2						
	Rosi Ender Pratiwi	XI AP 2						
156	Nanda Cristiana	XII AK 3	Olimpiade Akutansi S1IMK EL Rahma Yogyakarta Dilaksanakan pada 29 Desember 2013	2013		1		
	Desi Kumalasari	XII AK 3						
	Shanti Eka Widyawati	XI AK 3						
157	Rika Andiniawati	XII AK 3	Olimpiade Akutansi S1IMK EL Rahma Yogyakarta Dilaksanakan pada 29 Desember 2013	2013		2		
	Latifah	XII AK 3						
	Desi Kumalasari	XII AK 1						

No.	Nama	Kelas	Macam Jenis Prestasi	Tahun	Tingkat			
					Kab.	Pro	Nas.	Interns
1	2	3	4		5	6	7	8
158	Clara Eugenio Capella	XI AK 1	Lomba Pengembaraan Akhir Tahun (Barata ke 28)	2013	1			
	Indri Lestari	XI AK 3	Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Sleman					
			Giat Prestasi Lampiran	2013	2			
159	Tantri Dewi	XI AK 3	Giat Prestasi TekProm Putri	2013	2			
160	Nabila Uswatun	XI AP 2	Penstas Seni	2013	2			
161	Titis Suslorini	XI AK 3	Giat Prestasi Kapal	2013	3			
162	Rahmawati Nur Khasanah	XI AK 2	Giat Prestasi Buku Administrasi	2013	3			
163	Silviani Brats	XI PM 1	Lomba Tangkas Trampil Perkoperasian bagi Kopsis	2014	3			
	Yuana Setyawati	XI AK 2	Tingkat SMU/ SMK Se kabupaten Sleman	2014				
	Lady Tara Oktaviani	XI AP 1		2014				
164	Nurul Hidayati	XI AK 2	Festival Lomba Seni Siswa SMK Kategori Lomba Tari	2014				
	Lutfia Dewi	X AK 3	Putri tgl 28- 29 April 2014 di SMK N 1 Kasihan Bantul	2014				
	Rohmawati Nur Khasanah	XI AK 2	Yogyakarta	2014				
165	Alvin Yoga	X AP 1	Juara 3 Lomba Berbusana Jawa Tingkat SLTA se					
			Kecamatan Depok dalam rangka memperingati hari					
			Jadi Kab Sleman ke 98 Tahun 2014	2014		1		
166	Safitri Pri Hardiyani	XI PM 1	Lomba Invitasi VI PMR WIRA se DIY Simulasi					
	Minsari Setyaningsih	XI PM 2	Penatalaksanaan Pertolongan Pertama dan Evakuasi					
	Yulianti Ratna Kartika	XI AK 2	tahun 2014 di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta	2014		2		
167	Virna Anggraini	XI AK 3	Lomba Invitasi VI PMR WIRA se DIY Simulasi					
	Khair Nur Arifah	XI AK 2	Penatalaksanaan Pertolongan Pertama dan Evakuasi					
	Yunita Pratriwi	XI AK 2	tahun 2014 di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta	2014				
168	Siti Nur Aini	XI AK 1	Lomba Invitasi VI PMR WIRA se DIY Kesiapsiagaan					
			Bencana tahun 2014 di Universitas Ahmad Dahlan					
			Yogyakarta					
169	Risa Novita Wati	XII AK 2	Olimpiade Pasar Modal SMA/SMK se DIY 2014	2014		4		
			diselenggarakan oleh UKM Pasar Modal STIE YKPN					
			Yogyakarta tgl 19 April 2014					
170	Normalita Fitri H	XI PM 1	Lomba Bahasa Mandarin tgl 22 Mei 2014 Tingkat	2014		2		
	Sri Ramliani	XI PM 1	Provinsi di SMK 4 Yogyakarta					
171	Dinda Monica	XI PM 1	Lomba Bahasa Mandarin tgl 22 Mei 2014 Tingkat	2014		3		
	Desi Retnasari	XI PM 1	Provinsi di SMK 4 Yogyakarta					
172	Indah Indrawati	XI AK 2	Lomba KIR tgl 20 Juni 2014 Tingkat Nasional Juara 2	2014		2		
	Dewi Sulistyowati	XI AK 2	Lomba Karya ilmiah Remaja di Universitas Dian					
	Khair Nur Arifah	XI AK 2	Nuswantoro Semarang dengan judul " SESAR" Selai					
	Adyana Dwi Annisa C	XI AK 3	Salak Lembaran					
173	Istiqomah	XI AK 2	Kejuaraan Taekwondo Tingkat DIY tgl 10 Agustus 2014	2014		2		
174	Esti Sulistyanyingsih	XI PM 1	Kejuaraan Taekwondo Tingkat DIY tgl 10 Agustus 2014	2014		3		
175	Siswa SMK Negeri 1 Depok	X	Juara 3 Lomba ketertiban Barisan dalam rangka	2014	3			
			Upacara Peringatan Detik - Detik Proklamasi HUT RI ke					
			69 Tingkat Kecamatan Depok tgl 17 Agustus 2014					
176	Siswa SMK Negeri 1 Depok	X	Juara 1 Lomba ketertiban Barisan dalam Rangka	2014	1			
			Upacara Penurunan Bendera HUT RI ke 69 Tingkat					
			Kecamatan Depok tgl 17 Agustus 2014					
177	Zainab AghniAlma	XI TB	Juara III Lomba MTQ tingkat wilayah Sleman timur tgl	2014	3			
			13 September 2014					
178	Ratna Yulianti	XI TB	Juara II Lomba MTQ tingkat wilayah Sleman timur tgl	2014	2			
	Ana Rahmawati	XI AK 3	13 September 2014					
	Isaeni Nur Utami	X AK 1	Juara II Lomba Kaligrafi Putra tingkat Wilayah Sleman	2014	2			
179	Dita Fahdudin	XI AK 1	Timur tgl 13 September 2014					

NO.	Nama	Kelas	Macam Jenis Prestasi	Tahun	Tingkat			
					Kab	Prop	Nas	Interns
1	2	3	4		5	6	7	8
180	Nurrohmah Ayu Rokhani	XII AK 1	Juara II Lomba Cerdas Cermat Perpajakan Tingkat SMA/SMK tgl 16-17 September 2014	2014	2			
	Risa Novita Wati	XII AK 2						
	Nadya Oktaviani	XII AK 3						
181	Rifka Chojiana Agusta Mustofa	XI AP 1	Juara III Lomba Debat Bahasa Inggris Jenjang SMK se Kab Sleman tgl 19 September 2014	2014	3			
	Rheynisa Dwi A	XI AK 3						
	Ika Nuraini Puspita Sari	XI AP 2						
182	Heldawati Nia Anggreni	XII AK 1	Lomba Olimpiade Sains Terapan Tingkat Provinsi Juara 1 Matematika Non Teknologi tgl 23-25 Juni 2014 di Universitas Mercubuana Yogyakarta	2014		1		
183	Odilia Herlita Puspa Dewi	XII AP 1	Juara I Lomba Kompetensi Administrasi Perkantoran 2014 se DIY Jateng Oleh HIMA Pend Adm Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY tgl 29 September 2014	2014		1		
184	Hero Andari Acitya	XI AK 3	Juara II Kategori Ketepatan Mencapai Sasaran Lomba Roket Air Robotik Dikpora Sleman, Jum'at, 17 Oktober 2014	2014	2			
	Sigit Prasetyo	XI AK 3						
185	Anjawni Fitria Pratiwi	XII AK 2	Juara I Olimpiade Akuntansi STMIK El Rahma Yogyakarta Tingkat SMA/SMK se DIY tgl 26 Oktober 2014	2014		1		
	Risa Novita Wati	XII AK 2						
	Syela Ernawati	XII AK 3						
186	Anisa Budiarti	XII AK 1	Juara III Olimpiade Akuntansi STMIK El Rahma Tingkat SMA/SMK se DIY tgl 26 Oktober 2014	2014		3		
	Heldawati Nia Anggreni	XII AK 1						
	Nur Handayani	XII AK 1						
187	Anisa Budiarti	XII AK 1	Olimpiade Akuntansi tgl 1 November 2014 Peraih skor tertinggi dengan nilai 84 mendapatkan Tropy Emas dari Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta	2014				
	Heldawati Nia Anggreni	XII AK 1						
	Nur Handayani	XII AK 1						
188	Anisa Budiarti	XII AK 1	Juara I Olimpiade Akuntansi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta tgl 1 November 2014 dari Dinas Dikpora	2014		1		
	Heldawati Nia Anggreni	XII AK 1						
	Nur Handayani	XII AK 1						
189	Annisa Budiarti	XII AK 1	Juara II Lomba Kompetensi Siswa Bidang Akuntansi Tingkat DIY Kategori SMK Negeri dan SMK Swasta Tahun 2014 di SMK Sabdodadi Bantul	2014		2		
190	Odilia Herlita Puspa Dewi	XII AP 1	Juara I Lomba Kompetensi Siswa Bidang Administrasi Perkantoran Tingkat DIY Kategori SMK Negeri dan SMK Swasta Tahun 2014 di SMK Sabdodadi Bantul	2014		1		
191	Silviani Bilqis	XII PM 1	Juara I Lomba Kompetensi Siswa Bidang Pemasaran Tingkat DIY Kategori SMK Negeri dan SMK Swasta Tahun 2014 di SMK Sabdodadi Bantul	2014		1		
192	Anggriani Apsari	XII TB	Juara III Lomba Kompetensi Siswa Bidang Tata Busana Kategori SMK Negeri dan SMK Swasta Tahun 2014 di SMK Negeri 2 Godean	2014		3		
193	Seluruh Peserta Barata Kontingen SMK N 1 Depok		Juara III Giat Buku Administrasi BARATA SLEMAN XXIX Pengembaraan Akhir Tahun 2014	2014				
194	Anita Suryani	XI PM 1	Juara III Giat Maskot Barata Sleman XXIX Pengembaraan Akhir Tahun 2014	2014	3			
	Wahyu Ramachani	XI AK 1						
195	Juannita Kristanti	XI TB	Juara II Lomba Masak Putri Pengembaraan Akhir Tahun BARATA SLEMAN XXIX " Kebudayaan Dan Pariwisata Tahun 2014 "	2014	2			
	Salvianis Irwan M	XI AP 3						
	Nur Hidayah	XI TB						
196	Gewi Purnawati	XI AK 2	Juara I Lomba Pesta Budaya Sleman Putri Pengembaraan Akhir Tahun BARATA SLEMAN XXIX " Kebudayaan Dan Pariwisata Tahun 2014 "	2014		2		

No.	Nama	Kelas	Macam Jenis Prestasi	Tahun	Tingkat			
					Kab.	Prov.	Nas.	Interns
1	2	3	4		5	6	7	8
192	Sangga Perintis Ketua (ALVI SEPTIANI PRONING REFORMASI)	X AP2	Juara II Lomba Kemah Konservasi Dinas Pertanian, Peternakan & Kehutanan Kab Sleman 2014 Tgl 12-13 Desember 2014	2014	2			
	Sangga Pendobrak (MUKTI NUR H DAYAH)	X AK3						



Februari 2015

Kepala

Dr. H. Setiadi, M.Pd

Pendidik, IV/a

NIP.19591208 198403 1 008

HASIL WAWANCARA
EVALUASI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA BANTUAN
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2014

Salam pembuka, (Assalamu'alaikum wr.wb/Selamat Pagi/Selamat Siang/Salam Sejahtera).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

Dimohon partisipasi dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi yang sebenarnya. Tidak ada jawaban yang benar dan salah dalam menjawab. Jawaban Bapak/Ibu diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu, semoga dengan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan program BOS.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Tanggal Wawancara (dd/mm/yy)	04 / 02 / 2015
Nama Pewawancara	Kaifan Nur Jannah
Tempat Wawancara	SMK N 1 Godean

A. Identitas Responden

1. Nama Responden	Fajar Setiawan, S.Pd.
2. Jenis Kelamin	① Laki-Laki 2. Perempuan
3. NIP	19810921 200604 1 007
4. Jabatan Responden	wakasek bagian Humas
5. No. Telepon	085629 03226

B. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah	SMK Negeri 1 Godean
2. Alamat Sekolah	
a. Kelurahan	Kowanan, Sidoagung
b. Kecamatan	Godean
3. Nomor Telepon Sekolah/HP	(0274) 798274
4. Jumlah guru di sekolah ini ?	64 orang
5. Jumlah guru yang berkualifikasi SI ?	60 orang 4 orang S2
6. Jumlah guru dan tenaga administrasi yang dibayar dari dana BOS ?	a. Guru :7... orang b. Tenaga administrasi :8... orang
7. Angka putus sekolah dalam tiga tahun terakhir di sekolah ini ?	Tahun 2012 :2.... orang Tahun 2013 :1.... orang Tahun 2014 :1.... orang

8. Alasan putus sekolah ?	2012 : Meninggal & Menikah 2013 : 7 Menikah 2014 : 1
9. Angka mengulang kelas ?	Tahun 2012 : 0 orang Tahun 2013 : 0 orang Tahun 2014 : 0 orang
10. Angka kelulusan (UN) ?	Tahun 2012 : 100 % Tahun 2013 : 100 % Tahun 2014 : 100 %
11. Siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi ?	Tahun 2012 : 60 orang Tahun 2013 : 57 orang Tahun 2014 : 62 orang
12. Siswa yang langsung bekerja	Tahun 2012 : 159 orang Tahun 2013 : 119 orang Tahun 2014 : 151 orang
13. Rata-rata nilai UN	2013 : 83,5 2014 : 84,0

C. Penerimaan Dana BOS Tahun 2014

Tanyakan jumlah siswa, jumlah dana BOS yang diterima, tanggal diterima, dan ketepatan waktu penerimaannya !

Periode	Jumlah Siswa	Jumlah Dana BOS yang Diterima	Tanggal Diterima	Terlambat/ Tidak Terlambat
I	829 orang	Rp 414.500.000	7/2/2014	Tdk terlambat
II	2.862 orang	Rp 271.500.000	24/7/2014	Tdk terlambat
III	1	Rp 159.500.000	17/11/2014	Terlambat
Totalorang	Rp 845.500.000		

D. Penggunaan Dana BOS Tahun 2014

1 Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)	a. Ada, lengkap b. Ada, tidak lengkap dan tidak ditandatangani komite sekolah c. Tidak ada	
2 Rincian rencana penggunaan BOS	a. Ada, lengkap b. Ada, tidak lengkap dan tidak ditandatangani komite sekolah c. Tidak ada	
3 Alokasi penggunaan dana BOS	Dapat dilihat dari laporan sekolah	
a. Pembelian/pengadaan buku teks pelajaran	Rp 59.882.536	
b. Pembelian alat tulis sekolah yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran	Rp 69.532.000	

c. Pengadaan soal dan penyediaan lembar jawaban siswa dalam kegiatan ulangan dan ujian	Rp. 40.470.500	
d. Pembelian peralatan pendidikan	Rp. 383.485.200	
e. Pembelian bahan praktik habis pakai	Rp. 116.330.100	
f. Pemeliharaan dan perbaikan ringan sarana prasarana sekolah	Rp. 102.731.000	
g. Operasional layanan sekolah berbasis TIK	Rp. 495.000	
h. Penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi siswa	Rp. 34.780.000	
i. Penyelenggaraan praktik kerja industri	Rp. 9.366.900	
j. Langganan daya dan jasa lainnya	Rp. 6.802.500	
k. Kegiatan penerimaan siswa baru	Rp.	
l. Penyusunan dan pelaporan	Rp. 1.994.000	
m. Mendukung implementasi kurikulum 2013	Rp. 19.130.264	
4 Apakah ada pengeluaran dana BOS diluar yang disebutkan di atas ?	a. Ada, sebesar b. Tidak ada	
5 Berapakah dana BOS untuk kepentingan diluar yang telah direncanakan ?	Rp.	Tidak ada

Catatan: pastikan bukti fisik yang dapat ditunjukkan

E. Pembukuan Dana BOS Tahun 2014

1 Buku Kas Umum	a. Ada, dan diisi dengan benar b. Tidak ada	dibuat per bulan
2 Buku Pembantu Kas	a. Ada, dan diisi dengan benar b. Tidak ada	
3 Buku Pembantu Pajak	a. Ada, dan diisi dengan benar b. Tidak ada	
4 Buku Pembantu Lain	a. <u>Register kas</u> b. <u>Buku bantu kas tunai</u> c. <u>Buku bantu bank</u> d. e.	Kas tunai (Kas kecil) 10 juta perhari

F. Bukti Pengeluaran Dana

1 Bentuk Bukti	a. Kuitansi b. Faktur c. Bukti Pengeluaran kas	a. Ada b. Tidak ada a. Ada b. Tidak ada a. Ada b. Tidak ada	
2 Pengesahan bukti dari Kepala Sekolah	a. Disahkan b. Tidak disahkan		disahkan oleh Kepala sekolah & Bendahara.
3 Arsip bukti	a. Ada dan disimpan dengan baik b. Tidak ada		Bukti disimpan urut tanggal dan bulan.
4 Penyimpanan bukti	a. Disimpan dengan baik dan rapi b. Tidak disimpan dengan baik dan rapi		

G. Pelaporan Dana BOS

1 Laporan Keseluruhan	a. Ada, lengkap b. Ada, tidak lengkap	
2 Laporan ringkas	a. Ada, lengkap b. Ada, tidak lengkap	
3 Pengaduan yang diterima dari masyarakat terkait dengan dana BOS	a. Ada, yaitu..... b. Tidak ada	Pengaduan dapat melalui: - kotak saran - website sekolah - tim layanan aduan

H. Pelaporan Dana BOS

Apa saja prestasi akademik dan non akademik yang telah dicapai oleh sekolah ini ?

Prestasi Bidang Akademik	Tingkat (Nas/Prov/Kab)*	Juara ke	Tahun
1 Sekolah UN Berintegrasi			
2 Perolehan UN Tertinggi	Kabupaten	2	2015
3 Perolehan UN Tertinggi	Provinsi	5	2015
4 Siswa dg Nilai UN Tertinggi	Provinsi	1	2015
5 LKS Bidang Akuntansi	Nasional	1	2014
6 LKS Bidang Adm. Perkantoran	Nasional	2	2013
Prestasi Bidang Nonakademik			
1 Pioner Sekolah UN Berbasis Komputer			

*Catatan: Nas = Nasional; Prov = Provinsi; Kab = Kabupaten Sleman.

HASIL WAWANCARA
EVALUASI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA BANTUAN
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2014

Salam pembuka, (Assalamu'alaikum wr.wb/Selamat Pagi/Selamat Siang/Salam Sejahtera).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

Dimohon partisipasi dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi yang sebenarnya. Tidak ada jawaban yang benar dan salah dalam menjawab. Jawaban Bapak/Ibu diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu, semoga dengan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan program BOS.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Tanggal Wawancara (dd/mm/yy)	..12../...02../201..
Nama Pewawancara	Kaifan Nur Jannah
Tempat Wawancara	SMK N 1 Tempel

A. Identitas Reponden

1. Nama Responden	Dra. Nuning Sulastri, M.M
2. Jenis Kelamin	1. Laki-Laki <input checked="" type="checkbox"/> 2. Perempuan
3. NIP	19610828 198803 2010
4. Jabatan Responden	Kepala Sekolah
5. No. Telepon	(0274) 869068

B. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah	SMK N 1 Tempel
2. Alamat Sekolah	
a. Kelurahan	Margorejo
b. Kecamatan	Tempel
3. Nomor Telepon Sekolah/HP	(0274) 869088
4. Jumlah guru di sekolah ini ?	55 orang
5. Jumlah guru yang berkualifikasi S1 ?	..34... orang S2 = 21
6. Jumlah guru dan tenaga administrasi yang dibayar dari dana BOS ?	a. Guru : orang b. Tenaga administrasi : orang
7. Angka putus sekolah dalam tiga tahun terakhir di sekolah ini ?	Tahun 2012 : orang Tahun 2013 : orang Tahun 2014 : orang

8. Alasan putus sekolah ?	2012 : 2013 : 2014 :
9. Angka mengulang kelas ?	Tahun 2012 : orang Tahun 2013 : orang Tahun 2014 : orang
10. Angka kelulusan (UN) ?	Tahun 2012 : % Tahun 2013 : % Tahun 2014 : %
11. Siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi ?	Tahun 2012 : orang Tahun 2013 : orang Tahun 2014 : orang
12. Siswa yang langsung bekerja	Tahun 2012 : orang Tahun 2013 : orang Tahun 2014 : orang
13. Rata-rata nilai UN	2013 : 2014 :

C. Penerimaan Dana BOS Tahun 2014

Tanyakan jumlah siswa, jumlah dana BOS yang diterima, tanggal diterima, dan ketepatan waktu penerimaannya !

Periode	Jumlah Siswa	Jumlah Dana BOS yang Diterima	Tanggal Diterima	Terlambat/ Tidak Terlambat
I	720...orang	Rp 360.000.000	7/2/2014	Tidak Terlambat
II	762...orang	Rp 381.000.000	24/7/2014	Tidak Terlambat
			17/11/2014	Terlambat
Totalorang	Rp 741.000.000		

D. Penggunaan Dana BOS Tahun 2014

1 Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)	a. Ada, lengkap b. Ada, tidak lengkap dan tidak ditandatangani komite sekolah c. Tidak ada	
2 Rincian rencana penggunaan BOS	a. Ada, lengkap b. Ada, tidak lengkap dan tidak ditandatangani komite sekolah c. Tidak ada	
3 Alokasi penggunaan dana BOS	Dapat dilihat dari laporan sekolah	
a. Pembelian/pengadaan buku teks pelajaran	Rp. 83.412.353	
b. Pembelian alat tulis sekolah yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran	Rp. 64.093.000	

c. Pengadaan soal dan penyediaan lembar jawaban siswa dalam kegiatan ulangan dan ujian	Rp. 38.413.750	
d. Pembelian peralatan pendidikan	Rp. 186.879.000	
e. Pembelian bahan praktik habis pakai	Rp. 79.968.000	
f. Pemeliharaan dan perbaikan ringan sarana prasarana sekolah	Rp. 181.620.000	
g. Operasional layanan sekolah berbasis TIK	Rp. -	
h. Penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi siswa	Rp. 82.709.000	
i. Penyelenggaraan praktik kerja industri	Rp. -	
j. Langganan daya dan jasa lainnya	Rp. 5.562.500	
k. Kegiatan penerimaan siswa baru	Rp. 10.010.000	
l. Penyusunan dan pelaporan	Rp. 1.325.397	
m. Mendukung implementasi kurikulum 2013	Rp. -	
4 Apakah ada pengeluaran dana BOS diluar yang disebutkan di atas ?	a. Ada, sebesar b. Tidak ada	
5 Berapakah dana BOS untuk kepentingan diluar yang telah direncanakan ?	Rp. -	tidak ada

Catatan: pastikan bukti fisik yang dapat ditunjukkan
Ket: Pada 31/12/2014 SMK N 1 Tempei mengembalikan dana 7 siswa - 7.000.000

E. Pembukuan Dana BOS Tahun 2014

1 Buku Kas Umum	a. Ada, dan diisi dengan benar b. Tidak ada	
2 Buku Pembantu Kas	a. Ada, dan diisi dengan benar b. Tidak ada	
3 Buku Pembantu Pajak	a. Ada, dan diisi dengan benar b. Tidak ada	
4 Buku Pembantu Lain	a. Buku pembantu Bank b. c. d. e.	

F. Bukti Pengeluaran Dana

1 Bentuk Bukti		
a. Kuitansi	<input checked="" type="radio"/> a. Ada	b. Tidak ada
b. Faktur	<input checked="" type="radio"/> a. Ada	b. Tidak ada
c. Nota	<input checked="" type="radio"/> a. Ada	b. Tidak ada
2 Pengesahan bukti dari Kepala Sekolah	<input checked="" type="radio"/> a. Disahkan	b. Tidak disahkan
3 Arsip bukti	<input checked="" type="radio"/> a. Ada dan disimpan dengan baik	b. Tidak ada
4 Penyimpanan bukti	<input checked="" type="radio"/> a. Disimpan dengan baik dan rapi	b. Tidak disimpan dengan baik dan rapi

G. Pelaporan Dana BOS

1 Laporan Keseluruhan	<input checked="" type="radio"/> a. Ada, lengkap	
	b. Ada, tidak lengkap	
2 Laporan ringkas	<input checked="" type="radio"/> a. Ada, lengkap	
	b. Ada, tidak lengkap	
3 Pengaduan yang diterima dari masyarakat terkait dengan dana BOS	<input checked="" type="radio"/> a. Ada, yaitu.....	
	<input checked="" type="radio"/> b. Tidak ada	

II. Pelaporan Dana BOS

Apa saja prestasi akademik dan non akademik yang telah dicapai oleh sekolah ini ?

Prestasi Bidang Akademik		Tingkat (Nas/Prov/Kab)*	Juara ke	Tahun
Prestasi Bidang Nonakademik				
1	Nasyid	Nasional	Har. 1	2015

*Catatan: Nas = Nasional; Prov = Provinsi; Kab = Kabupaten Sleman.

LAMPIRAN 9

REKAPITULASI KUESIONER

A. Rekapitulasi Kuesioner Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Kuesioner Guru dan Karyawan

R	J B T	J. K. L. M	KONTEKS (CONTEXT)									INPUT (INPUT)							PROSES (PROCESS)																		HASIL (PRODUCT)											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	JML	1	2	3	4	5	6	7	8	JML	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JML	1	2	3	4	5	6	JML	
1	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	30	3	4	3	4	4	4	3	4	29	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	59	2	3	2	3	2	3	15	
2	7	2	4	4	3	3	3	3	3	3	29	3	3	2	3	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18		
3	7	1	3	3	3	3	4	3	2	2	3	26	3	3	3	4	4	4	3	3	27	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	57	3	3	3	2	2	3	16
4	7	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	4	4	3	3	3	3	4	4	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	55	3	3	3	3	3	3	18	
5	7	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18		
6	7	2	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	3	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24			
7	7	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	29	3	4	3	3	3	3	3	4	26	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18		
8	7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	2	4	3	3	24	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	51	4	4	3	3	3	2	19
9	7	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	32	3	3	3	4	4	4	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18		
10	7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	4	4	4	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18		
11	7	1	3	4	3	3	3	3	3	4	29	3	4	3	4	4	4	4	3	29	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	67	4	4	3	3	3	4	21	
12	7	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28	3	3	3	4	4	4	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	17		
13	7	2	4	4	4	3	4	4	4	4	35	4	4	4	4	4	4	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	22			
14	7	1	4	4	4	3	3	3	4	4	33	4	3	3	3	3	3	3	3	25	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	58	3	3	3	2	2	3	16		
15	7	2	4	4	4	3	3	3	4	4	33	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	56	3	3	3	2	2	3	16		

Keterangan:

Jabatan :

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala Sekolah
3. Bendahara Sekolah
4. Bendahara BOS
5. Kepala Tata-Usaha

6. Kepala Perpustakaan
7. Guru
8. Komite Sekolah
9. Karyawan
10. Lain-Lain

Jenis Kelamin:

1. Laki-Laki
2. Perempuan

Alternatif Pilihan:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Setuju
4. Sangat Setuju

6. Kuesioner Siswa

R	JENIS KELAMIN	KONTEKS						INPUT						PROSES					
		1	2	3	4	5	JML	1	2	3	4	5	JML	1	2	3	4	JML	
1	2	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	
2	2	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	4	3	13	
3	2	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	3	19	3	3	4	3	13	
4	2	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	16	
5	2	3	4	3	2	3	15	4	4	4	3	3	18	3	3	3	3	12	
6	2	4	4	3	3	3	17	3	3	4	3	3	16	3	3	4	3	13	
7	2	3	4	3	2	3	15	4	3	3	2	2	14	3	3	3	2	11	
8	2	3	4	3	2	3	15	3	3	3	2	2	13	3	3	2	4	12	
9	2	3	4	3	2	3	15	3	4	4	2	2	15	3	3	3	4	13	
10	2	4	4	3	4	4	19	4	4	3	3	3	17	3	3	3	4	13	
11	2	4	4	3	3	4	18	4	4	4	3	3	18	3	2	4	3	12	
12	2	4	4	3	4	4	19	4	4	4	3	3	18	2	2	3	4	11	
13	2	3	3	2	3	3	14	3	3	3	4	4	17	3	3	4	4	14	
14	2	4	4	3	4	4	19	4	4	4	3	3	18	3	3	4	3	13	
15	2	3	3	2	3	3	14	4	3	3	4	4	18	3	3	4	3	13	
16	2	4	4	4	3	3	18	4	3	4	3	3	17	3	3	4	3	13	
17	2	3	3	3	3	3	15	4	3	4	3	3	17	3	3	4	3	13	
18	2	4	4	3	3	4	18	3	4	4	3	3	17	3	3	3	4	13	
19	2	4	4	3	3	4	18	3	4	4	3	4	18	3	3	3	4	13	
20	2	4	3	3	4	3	17	3	4	3	2	2	14	2	2	3	2	9	

Keterangan:

Jabatan :

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala Sekolah
3. Bendahara Sekolah
4. Bendahara BOS
5. Kepala Tata-Usaha
6. Kepala Perpustakaan
7. Guru
8. Komite Sekolah
9. Karyawan
10. Lain-Lain

Jenis Kelamin:

1. Laki-Laki
2. Perempuan

Alternatif Pilihan:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Setuju
4. Sangat Setuju

B. Rekapitulasi Kuesioner Penelitian
1. Kuesioner Guru dan Karyawan

N	J B T	J. K L M	KONTEKS (CONTEXT)										INPUT (INPUT)								PROSES (PROCESS)																		HASIL (PRODUCT)						
			1	2	3	4	5	6	7	8	JML	1	2	3	4	5	6	7	8	JML	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JML	1	2	3	4	5	6
1	9	2	4	3	3	4	4	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	3	3	4	3	3	3	19
2	9	1	4	4	3	4	4	4	3	3	29	4	4	3	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	69	4	4	4	4	4	3	23
3	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	3	2	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	55	3	2	3	3	3	4	18	
4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	26	3	3	2	4	4	4	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	3	3	2	3	3	2	16	
5	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	3	2	3	3	3	3	17	
6	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	25	3	4	2	4	4	4	3	27	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	3	3	3	4	3	4	20	
7	7	2	4	4	3	3	4	3	4	3	28	3	2	2	3	3	3	3	22	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	3	3	3	2	3	3	17	
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	3	3	3	3	3	3	18		
9	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	31	4	4	2	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71	4	4	4	3	4	4	23	
10	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	30	3	3	3	4	4	4	3	28	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	67	3	4	3	4	4	3	21
11	9	2	4	3	3	4	3	4	3	3	27	4	4	4	3	3	3	4	29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	61	3	3	4	3	3	3	19
12	9	1	4	4	4	3	3	2	3	4	27	3	4	2	4	4	3	3	26	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	58	3	4	3	4	3	3	20	
13	7	2	4	4	4	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	3	3	3	3	3	3	18		
14	7	2	4	4	4	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	24	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	53	2	2	2	2	2	3	13	
15	7	2	4	4	4	4	4	4	3	4	31	3	3	2	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	56	3	3	4	3	3	3	19		
16	7	2	4	2	4	4	3	4	3	3	27	3	3	2	4	4	4	2	25	3	3	3	1	3	3	1	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	43	2	3	3	3	2	4	17	
17	7	2	3	4	3	3	3	3	4	3	26	3	3	3	4	4	4	4	29	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	3	3	3	3	3	3	18		
18	9	2	4	3	3	3	3	3	4	4	27	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	3	3	3	3	3	3	18			
19	9	2	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	3	3	3	3	3	3	18			
20	9	1	4	4	3	3	3	3	4	2	26	3	3	3	4	4	4	4	28	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	63	3	3	2	3	3	3	17	

N	J B T	J. K L M	KONTEKS (CONTEXT)										INPUT (INPUT)								PROSES (PROCESS)																		HASIL (PRODUCT)								
			1	2	3	4	5	6	7	8	JML	1	2	3	4	5	6	7	8	JML	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JML	1	2	3	4	5	6	JML	
21	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	2	4	4	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	4	4	4	4	4	4	24	
22	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	27	3	4	3	4	4	4	4	3	29	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	58	3	3	3	3	2	3	17
23	9	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	4	3	4	4	4	4	4	30	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	65	4	4	4	4	3	4	23
24	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	30	3	4	3	4	4	4	4	4	30	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	65	4	4	4	4	3	4	23
25	9	2	3	2	3	3	4	4	4	3	26	3	3	3	4	3	3	4	3	26	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	62	3	3	4	3	3	3	19	
26	9	1	3	4	3	3	4	3	3	4	27	3	4	3	3	3	3	4	4	27	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	58	3	3	3	3	3	4	19
27	9	1	4	4	4	3	4	3	2	3	27	3	4	3	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	62	4	4	4	4	3	4	23
28	9	1	4	4	4	4	3	3	3	3	28	3	3	3	4	4	4	4	3	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	56	3	3	3	4	3	3	19	
29	9	2	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	4	3	4	3	3	3	3	26	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	3	2	3	3	2	3	16	
30	9	1	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	3	3	3	3	3	3	18		
31	9	1	4	3	3	4	3	4	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	3	3	3	3	3	3	18			
32	9	2	4	4	3	3	3	2	4	4	27	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	3	3	3	3	3	3	18			
33	9	2	3	3	3	4	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	3	3	3	3	3	3	18			
34	9	1	4	4	4	4	3	3	3	3	28	3	3	3	4	3	4	4	4	28	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	58	3	3	3	3	3	3	18			
35	7	1	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	3	4	4	3	3	3	28	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	59	3	3	4	3	3	2	18			
36	7	2	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	3	3	3	3	3	3	18			
37	6	1	4	4	3	3	4	4	4	4	30	4	3	3	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	67	3	4	4	4	3	4	22
38	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	3	3	4	4	3	4	4	28	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	65	4	2	3	3	3	4	19	
39	7	2	3	3	2	3	4	3	3	3	24	3	3	3	4	3	3	4	4	27	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	56	2	3	3	3	2	3	16			
40	7	2	3	3	3	4	3	3	4	4	27	3	4	2	4	4	4	3	3	27	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	54	2	2	2	3	3	3	15	
41	1	2	3	3	3	4	3	3	4	4	27	4	4	2	4	4	4	3	3	28	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	54	2	2	2	3	3	3	15	
42	8	1	4	4	2	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	2	3	3	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	3	3	3	3	3	3	18				

N	J B T	J. K L M	KONTEKS (CONTEXT)										INPUT (INPUT)								PROSES (PROCESS)																		HASIL (PRODUCT)								
			1	2	3	4	5	6	7	8	JML	1	2	3	4	5	6	7	8	JML	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JML	1	2	3	4	5	6	JML	
43	8	1	3	3	3	3	3	3	3	2	23	4	4	3	4	4	4	4	3	30	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	60	3	3	3	4	3	4	20
44	7	1	4	4	3	4	4	3	3	3	28	3	3	3	4	4	4	3	3	27	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	61	3	3	3	4	3	4	20
45	7	2	4	3	3	4	4	3	3	4	28	3	3	3	4	4	4	4	4	29	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	4	4	4	4	4	4	24	
46	7	1	3	4	4	3	4	3	3	4	28	3	3	3	4	4	4	3	3	27	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	58	3	3	3	3	3	3	18
47	7	1	4	4	2	3	3	4	4	3	27	3	3	3	4	4	4	3	3	27	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	2	3	3	3	3	2	16	
48	9	1	4	3	3	4	4	3	3	4	28	3	3	3	3	3	3	4	4	26	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	66	3	4	4	4	3	3	21	
49	6	1	4	4	4	3	4	4	3	4	30	3	3	3	4	3	3	3	3	25	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	3	3	3	3	3	3	18	
50	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	23	3	2	3	4	3	4	2	2	23	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	49	3	3	3	3	3	3	18	
51	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	23	2	2	3	4	4	4	3	2	24	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	53	3	3	3	2	2	3	16		
52	9	1	4	4	4	4	4	3	3	4	30	3	3	3	4	4	4	4	4	29	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	60	3	3	3	3	3	3	18	
53	9	1	3	3	3	3	4	3	3	4	26	3	3	3	4	4	4	3	4	28	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	56	3	3	3	3	3	3	18		
54	9	2	3	3	3	3	3	3	2	3	23	3	1	3	4	3	4	2	2	22	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	49	3	3	3	3	3	3	18	
55	5	1	4	3	2	4	3	2	3	2	23	2	4	2	4	3	4	2	3	24	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	51	3	3	3	3	2	3	17	
56	2	1	3	4	3	4	4	3	2	4	27	3	3	4	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	3	3	3	3	4	3	19	
57	9	1	4	3	3	4	4	3	3	3	27	3	3	3	4	4	4	3	3	27	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	63	3	3	4	4	4	4	22		
58	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	23	3	3	2	3	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	3	3	3	3	3	3	18		
59	2	1	4	4	4	3	3	3	4	4	29	3	4	4	4	4	4	3	3	29	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	66	4	4	4	4	4	4	24	
60	2	1	4	4	3	3	4	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	3	3	3	3	3	3	18			
61	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	23	4	4	3	4	4	3	4	4	30	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	60	3	3	3	4	4	3	20		
62	9	1	3	4	3	3	3	3	3	4	26	3	3	3	4	4	4	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	57	3	3	3	3	4	3	19		
63	7	1	4	2	3	4	4	3	3	4	27	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	70	4	4	4	4	4	4	24			
64	7	2	3	3	2	2	3	3	2	3	21	3	3	3	4	4	4	3	3	27	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	52	3	3	2	3	3	3	17	

N	J B T	J. K L M	KONTEKS (CONTEXT)								INPUT (INPUT)								PROSES (PROCESS)																		HASIL (PRODUCT)						
			1	2	3	4	5	6	7	8	JML	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JML	1	2	3	4	5	6	JML						
65	7	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	66	3	3	3	3	3	3	18						

2. Kuesioner Siswa

N	JENIS KELAMIN	KONTEKS (CONTEXT)						INPUT (INPUT)						HASIL (PRODUCT)				
		1	2	3	4	5	JML	1	2	3	4	5	JML	1	2	3	4	JML
1	2	4	4	4	4	4	20	3	4	3	2	3	15	3	3	2	4	12
2	2	4	4	3	4	4	19	4	3	3	4	3	17	3	2	3	3	11
3	2	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12
4	2	4	4	4	3	4	19	4	3	3	3	2	15	3	3	4	2	12
5	2	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	2	3	3	3	11
6	2	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	15
7	2	4	4	3	4	4	19	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	12
8	2	4	4	3	3	4	18	4	4	4	3	3	18	3	2	4	3	12
9	2	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	4	3	13
10	2	4	4	4	4	4	20	3	4	4	2	3	16	3	1	4	2	10
11	2	4	4	3	4	4	19	4	4	4	3	3	18	3	2	4	3	12
12	2	4	4	3	3	3	17	3	4	4	3	3	17	3	4	4	3	14
13	2	4	4	2	2	4	16	3	3	3	2	3	14	3	2	3	4	12
14	2	4	4	2	3	4	17	4	4	4	3	4	19	3	3	4	4	14
15	2	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15	3	3	2	3	11
16	2	3	4	2	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	4	4	14
17	2	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	13
18	2	4	4	3	3	3	17	3	4	3	3	3	16	3	3	4	3	13
19	3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18	4	3	4	3	14
20	2	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	3	19	3	2	4	3	12
21	2	4	4	2	3	3	16	3	4	4	3	3	17	3	3	4	3	13
22	2	4	4	2	3	3	16	3	4	4	3	3	17	3	3	4	3	13
23	2	4	4	2	3	3	16	3	3	3	2	4	15	3	2	3	3	11
24	2	4	4	2	4	4	18	3	4	4	3	4	18	4	4	4	4	16
25	2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18	3	3	3	4	13
26	2	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	3	19	3	3	3	4	13
27	2	3	3	3	2	3	14	4	4	4	3	3	18	2	2	4	3	11
28	2	3	3	3	2	3	14	4	4	4	3	3	18	2	2	4	3	11
29	2	3	4	3	3	4	17	4	3	4	3	3	17	3	2	3	3	11
30	2	4	3	3	3	3	16	4	4	4	3	3	18	3	3	4	3	13
31	2	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	3	4	3	4	14
32	2	3	3	2	4	3	15	3	4	4	3	3	17	3	3	4	3	13
33	2	3	3	3	3	3	15	3	4	4	3	3	17	3	4	3	3	13
34	2	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	13
35	2	4	4	2	3	3	16	4	4	4	2	3	17	3	3	3	3	12
36	2	3	3	2	2	3	13	4	4	4	3	3	18	2	3	4	4	13
37	2	3	3	2	2	3	13	3	4	4	2	3	16	2	3	4	4	13

38	2	3	3	2	2	3	13	4	4	4	2	3	17	2	3	4	4	13
N	JENIS KELAMIN	KONTEKS (<i>CONTEXT</i>)						INPUT (<i>INPUT</i>)						HASIL (<i>PRODUCT</i>)				
		1	2	3	4	5	JML	1	2	3	4	5	JML	1	2	3	4	JML
39	2	3	3	2	3	3	14	3	4	4	3	3	17	2	2	3	2	9
40	2	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16	2	3	4	4	13
41	2	4	4	3	4	4	19	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	13
42	2	3	3	4	3	3	16	4	3	3	2	2	14	3	3	3	3	12
43	2	3	3	3	3	3	15	4	3	4	2	2	15	3	3	3	4	13
44	2	4	3	3	3	3	16	4	3	3	3	3	16	3	3	3	4	13
45	2	4	3	3	4	3	17	4	4	4	3	3	18	3	3	3	4	13
46	2	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15	3	3	4	3	13
47	2	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12
48	2	4	3	3	3	3	16	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	12
49	2	4	3	3	3	3	16	4	3	3	3	3	16	3	3	3	4	13
50	2	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	4	20	3	3	3	4	13
51	2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18	4	4	3	4	15
52	2	4	4	3	3	3	17	3	4	4	3	3	17	3	3	3	4	13
53	2	3	3	3	3	4	16	3	4	4	4	3	18	3	3	4	4	14
54	2	3	3	4	3	3	16	3	4	4	4	3	18	3	3	4	4	14
55	2	4	4	3	3	4	18	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	16
56	2	4	4	4	3	4	19	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12
57	2	4	4	4	3	4	19	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12
58	2	4	4	2	3	4	17	4	4	4	3	4	19	3	4	4	4	15
59	2	4	4	3	3	4	18	4	3	4	3	3	17	4	3	4	4	15
60	2	4	4	3	3	4	18	3	3	3	3	3	15	3	3	3	2	11

LAMPIRAN 10

HASIL UJI VALIDITAS KUESIONER

A. Uji Validitas Kuesioner Guru dan Karyawan

1. Uji Validitas Komponen Variabel Konteks (*Context*)

		Correlations									
		P1_X1	P2_X1	P3_X1	P4_X1	P5_X1	P6_X1	P7_X1	P8_X1	P9_X1	JUMLAH
P1_X1	Pearson Correlation	1	,875	,873	,286	,031	,535	,642	,642	,464	,824
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,302	,912	,040	,010	,010	,081	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P2_X1	Pearson Correlation	,875	1	,764	,250	-,031	,468	,592	,592	,607	,790
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,369	,912	,079	,020	,020	,016	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P3_X1	Pearson Correlation	,873	,764	1	,327	,095	,612	,704	,704	,600	,874
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,234	,737	,015	,003	,003	,018	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P4_X1	Pearson Correlation	,286	,250	,327	1	,342	,535	,395	,395	,286	,527
	Sig. (2-tailed)	,302	,369	,234		,212	,040	,145	,145	,302	,044
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P5_X1	Pearson Correlation	,031	-,031	,095	,342	1	,349	,043	,043	,264	,325
	Sig. (2-tailed)	,912	,912	,737	,212		,203	,879	,879	,342	,237
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P6_X1	Pearson Correlation	,535	,468	,612	,535	,349	1	,431	,431	,535	,721
	Sig. (2-tailed)	,040	,079	,015	,040	,203		,109	,109	,040	,002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P7_X1	Pearson Correlation	,642	,592	,704	,395	,043	,431	1	1,000	,642	,845
	Sig. (2-tailed)	,010	,020	,003	,145	,879	,109		,000	,010	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P8_X1	Pearson Correlation	,642	,592	,704	,395	,043	,431	1,000	1	,642	,845
	Sig. (2-tailed)	,010	,020	,003	,145	,879	,109	,000		,010	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P9_X1	Pearson Correlation	,464	,607	,600	,286	,264	,535	,642	,642	1	,782
	Sig. (2-tailed)	,081	,016	,018	,302	,342	,040	,010	,010		,001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
JUMLAH	Pearson Correlation	,824	,790	,874	,527	,325	,721	,845	,845	,782	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,044	,237	,002	,000	,000	,001	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Komponen Variabel Input (*Input*)

		Correlations								
		P1_X2	P2_X2	P3_X2	P4_X2	P5_X2	P6_X2	P7_X2	P8_X2	JUMLAH
P1_X2	Pearson Correlation	1	,472	,533 [*]	,000	,076	-,100	,533 [*]	,400	,538 [*]
	Sig. (2-tailed)		,075	,041	1,000	,787	,723	,041	,140	,039
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P2_X2	Pearson Correlation	,472	1	,463	,218	,274	,094	,645 ^{**}	,756 ^{**}	,743 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,075		,082	,435	,323	,738	,009	,001	,002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P3_X2	Pearson Correlation	,533 [*]	,463	1	,431	,358	,426	,250	,213	,696 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,041	,082		,109	,191	,113	,369	,446	,004
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P4_X2	Pearson Correlation	,000	,218	,431	1	,924 ^{**}	,866 ^{**}	,185	,000	,728 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	1,000	,435	,109		,000	,000	,510	1,000	,002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P5_X2	Pearson Correlation	,076	,274	,358	,924 ^{**}	1	,610 [*]	,211	,076	,715 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,787	,323	,191	,000		,016	,450	,787	,003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P6_X2	Pearson Correlation	-,100	,094	,426	,866 ^{**}	,610 [*]	1	,107	-,100	,575 [*]
	Sig. (2-tailed)	,723	,738	,113	,000	,016		,705	,723	,025
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P7_X2	Pearson Correlation	,533 [*]	,645 ^{**}	,250	,185	,211	,107	1	,533 [*]	,648 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,041	,009	,369	,510	,450	,705		,041	,009
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P8_X2	Pearson Correlation	,400	,756 ^{**}	,213	,000	,076	-,100	,533 [*]	1	,538 [*]
	Sig. (2-tailed)	,140	,001	,446	1,000	,787	,723	,041		,039
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
JUMLAH	Pearson Correlation	,538 [*]	,743 ^{**}	,696 ^{**}	,728 ^{**}	,715 ^{**}	,575 [*]	,648 ^{**}	,538 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	,039	,002	,004	,002	,003	,025	,009	,039	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Komponen Variabel Proses (*Process*)

Correlations

	P1_X3	P2_X3	P3_X3	P4_X3	P5_X3	P6_X3	P7_X3	P8_X3	P9_X3	P10_X3	P11_X3	P12_X3	P13_X3	P14_X3	P15_X3	P16_X3	P17_X3	P18_X3	JUMLAH
Pearson Correlation	1	,443	,443	,443	,591 ^{**}	,456	,358	,591	,650 ^{**}	,443	,650 ^{**}	,452	,452	,452	,650 ^{**}	1,000 ^{**}	,245	,452	,716 ^{**}
P1_X3 Sig. (2-tailed)		,098	,098	,098	,020	,088	,191	,020	,009	,098	,009	,091	,091	,091	,009	,000	,378	,091	,003
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	,443	1	1,000 ^{**}	,464	,564 [*]	,435	,375	,564 [*]	,681 ^{**}	1,000 ^{**}	,681 ^{**}	,535 [*]	,535 [*]	,535 [*]	,681 ^{**}	,443	,342	,535 [*]	,739 ^{**}
P2_X3 Sig. (2-tailed)	,098		,000	,081	,029	,105	,169	,029	,005	,000	,005	,040	,040	,040	,005	,098	,212	,040	,002
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	,443	1,000 ^{**}	1	,464	,564 [*]	,435	,375	,564 [*]	,681 ^{**}	1,000 ^{**}	,681 ^{**}	,535 [*]	,535 [*]	,535 [*]	,681 ^{**}	,443	,342	,535 [*]	,739 ^{**}
P3_X3 Sig. (2-tailed)	,098	,000		,081	,029	,105	,169	,029	,005	,000	,005	,040	,040	,040	,005	,098	,212	,040	,002
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	,443	,464	,464	1	,866 ^{**}	,668 ^{**}	,807 ^{**}	,866 ^{**}	,288	,464	,681 ^{**}	,869 ^{**}	,200	,535 [*]	,288	,443	,575 [*]	,535 [*]	,811 ^{**}
P4_X3 Sig. (2-tailed)	,098	,081	,081		,000	,006	,000	,000	,297	,081	,005	,000	,474	,040	,297	,098	,025	,040	,000
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	,591 [*]	,564 [*]	,564 [*]	,866 ^{**}	1	,508	,699 ^{**}	1,000 ^{**}	,384	,564 [*]	,828 ^{**}	,678 ^{**}	,302	,678 ^{**}	,384	,591 [*]	,456	,678 ^{**}	,852 ^{**}
P5_X3 Sig. (2-tailed)	,020	,029	,029	,000		,053	,004	,000	,157	,029	,000	,005	,275	,005	,157	,020	,088	,005	,000
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	,456	,435	,435	,668 ^{**}	,508	1	,727 ^{**}	,508	,296	,435	,638 [*]	,814 ^{**}	,523 [*]	,523 [*]	,296	,456	,757 ^{**}	,523 [*]	,783 ^{**}
P6_X3 Sig. (2-tailed)	,088	,105	,105	,006	,053		,002	,053	,283	,105	,010	,000	,045	,045	,283	,088	,001	,045	,001
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	,358	,375	,375	,807 ^{**}	,699 ^{**}	,727 ^{**}	1	,699 ^{**}	,233	,375	,550 [*]	,701 ^{**}	,162	,431	,233	,358	,840 ^{**}	,701 ^{**}	,771 ^{**}
P7_X3 Sig. (2-tailed)	,191	,169	,169	,000	,004	,002		,004	,404	,169	,034	,004	,565	,108	,404	,191	,000	,004	,001
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	,591 [*]	,564 [*]	,564 [*]	,866 ^{**}	1,000 ^{**}	,508	,699 ^{**}	1	,384	,564 [*]	,828 ^{**}	,678 ^{**}	,302	,678 ^{**}	,384	,591 [*]	,456	,678 ^{**}	,852 ^{**}
P8_X3 Sig. (2-tailed)	,020	,029	,029	,000	,000	,053	,004		,157	,029	,000	,005	,275	,005	,157	,020	,088	,005	,000
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	,650 ^{**}	,681 ^{**}	,681 ^{**}	,288	,384	,296	,233	,384	1	,681 ^{**}	,423	,294	,294	,294	1,000 ^{**}	,650 ^{**}	,160	,294	,589 [*]
P9_X3 Sig. (2-tailed)	,009	,005	,005	,297	,157	,283	,404	,157		,005	,116	,287	,287	,287	,000	,009	,570	,287	,021
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	,443	1,000 ^{**}	1,000 ^{**}	,464	,564 [*]	,435	,375	,564 [*]	,681 ^{**}	1	,681 ^{**}	,535 [*]	,535 [*]	,535 [*]	,681 ^{**}	,443	,342	,535 [*]	,739 ^{**}
P10_X3 Sig. (2-tailed)	,098	,000	,000	,081	,029	,105	,169	,029	,005		,005	,040	,040	,040	,005	,098	,212	,040	,002

	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P11_X3	Pearson Correlation	,650**	,681**	,681**	,681**	,828**	,638*	,550*	,828**	,423	,681**	1	,784**	,784**	,784**	,423	,650**	,502	,784**	,908**
	Sig. (2-tailed)	,009	,005	,005	,005	,000	,010	,034	,000	,116	,005		,001	,001	,001	,116	,009	,057	,001	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P12_X3	Pearson Correlation	,452	,535*	,535*	,869**	,678**	,814**	,701**	,678**	,294	,535*	,784**	1	,583*	,583*	,294	,452	,639*	,583*	,841**
	Sig. (2-tailed)	,091	,040	,040	,000	,005	,000	,004	,005	,287	,040	,001		,022	,022	,287	,091	,010	,022	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P13_X3	Pearson Correlation	,452	,535*	,535*	,200	,302	,523*	,162	,302	,294	,535*	,784**	,583*	1	,583*	,294	,452	,349	,583*	,601*
	Sig. (2-tailed)	,091	,040	,040	,474	,275	,045	,565	,275	,287	,040	,001	,022		,022	,287	,091	,203	,022	,018
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P14_X3	Pearson Correlation	,452	,535*	,535*	,535*	,678**	,523*	,431	,678**	,294	,535*	,784**	,583*	,583*	1	,294	,452	,349	,583*	,721**
	Sig. (2-tailed)	,091	,040	,040	,040	,005	,045	,108	,005	,287	,040	,001	,022	,022		,287	,091	,203	,022	,002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P15_X3	Pearson Correlation	,650**	,681**	,681**	,288	,384	,296	,233	,384	1,000**	,681**	,423	,294	,294	,294	1	,650**	,160	,294	,589*
	Sig. (2-tailed)	,009	,005	,005	,297	,157	,283	,404	,157	,000	,005	,116	,287	,287	,287		,009	,570	,287	,021
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P16_X3	Pearson Correlation	1,000**	,443	,443	,443	,591*	,456	,358	,591*	,650**	,443	,650**	,452	,452	,452	,650**	1	,245	,452	,716**
	Sig. (2-tailed)	,000	,098	,098	,098	,020	,088	,191	,020	,009	,098	,009	,091	,091	,091	,009		,378	,091	,003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P17_X3	Pearson Correlation	,245	,342	,342	,575*	,456	,757**	,840**	,456	,160	,342	,502	,639*	,349	,349	,160	,245	1	,639*	,678**
	Sig. (2-tailed)	,378	,212	,212	,025	,088	,001	,000	,088	,570	,212	,057	,010	,203	,203	,570	,378		,010	,005
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P18_X3	Pearson Correlation	,452	,535*	,535*	,535*	,678**	,523*	,701**	,678**	,294	,535*	,784**	,583*	,583*	,583*	,294	,452	,639*	1	,781**
	Sig. (2-tailed)	,091	,040	,040	,040	,005	,045	,004	,005	,287	,040	,001	,022	,022	,022	,287	,091	,010		,001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
JUMLAH	Pearson Correlation	,716**	,739**	,739**	,811**	,852**	,783**	,771**	,852**	,589*	,739**	,908**	,841**	,601*	,721**	,589*	,716**	,678**	,781**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,002	,002	,000	,000	,001	,001	,000	,021	,002	,000	,000	,018	,002	,021	,003	,005	,001	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Validitas Komponen Variabel Hasil (*Product*)

Correlations								
		P1_X4	P2_X4	P3_X4	P4_X4	P5_X4	P6_X4	JUMLAH
P1_X4	Pearson Correlation	1	,891**	,779**	,364	,591*	,395	,848**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,183	,020	,145	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15
P2_X4	Pearson Correlation	,891**	1	,591*	,501	,501	,443	,829**
	Sig. (2-tailed)	,000		,020	,057	,057	,098	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15
P3_X4	Pearson Correlation	,779**	,591*	1	,334	,612*	,564*	,816**
	Sig. (2-tailed)	,001	,020		,224	,015	,029	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15
P4_X4	Pearson Correlation	,364	,501	,334	1	,773**	,345	,722**
	Sig. (2-tailed)	,183	,057	,224		,001	,207	,002
	N	15	15	15	15	15	15	15
P5_X4	Pearson Correlation	,591*	,501	,612*	,773**	1	,345	,827**
	Sig. (2-tailed)	,020	,057	,015	,001		,207	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15
P6_X4	Pearson Correlation	,395	,443	,564*	,345	,345	1	,652**
	Sig. (2-tailed)	,145	,098	,029	,207	,207		,008
	N	15	15	15	15	15	15	15
JUMLAH	Pearson Correlation	,848**	,829**	,816**	,722**	,827**	,652**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000	,008	
	N	15	15	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Uji Validitas Kuesioner Siswa

1. Uji Validitas Komponen Variabel Konteks (*Context*)

		Correlations					
		P1_X1	P2_X1	P3_X1	P4_X1	P5_X1	JUMLAH
P1_X1	Pearson Correlation	1	,524*	,447*	,632**	,734**	,943**
	Sig. (2-tailed)		,018	,048	,003	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20
P2_X1	Pearson Correlation	,524*	1	,469*	-,166	,538*	,611**
	Sig. (2-tailed)	,018		,037	,485	,014	,004
	N	20	20	20	20	20	20
P3_X1	Pearson Correlation	,447*	,469*	1	,000	,234	,558*
	Sig. (2-tailed)	,048	,037		1,000	,320	,011
	N	20	20	20	20	20	20
P4_X1	Pearson Correlation	,632**	-,166	,000	1	,497*	,614**
	Sig. (2-tailed)	,003	,485	1,000		,026	,004
	N	20	20	20	20	20	20
P5_X1	Pearson Correlation	,734**	,538*	,234	,497*	1	,843**
	Sig. (2-tailed)	,000	,014	,320	,026		,000
	N	20	20	20	20	20	20
JUMLAH	Pearson Correlation	,943**	,611**	,558*	,614**	,843**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,011	,004	,000	
	N	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Komponen Variabel Input (*Input*)

Correlations						
	P1_X2	P2_X2	P3_X2	P4_X2	P5_X2	JUMLAH
Pearson Correlation	1	,192	,287	,264	,159	,579**
P1_X2 Sig. (2-tailed)		,418	,220	,260	,503	,008
N	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,192	1	,492*	-,077	,000	,461*
P2_X2 Sig. (2-tailed)	,418		,027	,748	1,000	,041
N	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,287	,492*	1	,104	,161	,608**
P3_X2 Sig. (2-tailed)	,220	,027		,663	,497	,004
N	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,264	-,077	,104	1	,805**	,726**
P4_X2 Sig. (2-tailed)	,260	,748	,663		,000	,000
N	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,159	,000	,161	,805**	1	,739**
P5_X2 Sig. (2-tailed)	,503	1,000	,497	,000		,000
N	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,579**	,461*	,608**	,726**	,739**	1
JUMLAH Sig. (2-tailed)	,008	,041	,004	,000	,000	
N	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Komponen Variabel Hasil (*Product*)

		Correlations				
		P1_X4	P2_X4	P3_X4	P4_X4	JUMLAH
P1_X4	Pearson Correlation	1	,866**	,320	,264	,849**
	Sig. (2-tailed)		,000	,169	,260	,000
	N	20	20	20	20	20
P2_X4	Pearson Correlation	,866**	1	,175	,287	,800**
	Sig. (2-tailed)	,000		,460	,220	,000
	N	20	20	20	20	20
P3_X4	Pearson Correlation	,320	,175	1	-,225	,489*
	Sig. (2-tailed)	,169	,460		,340	,029
	N	20	20	20	20	20
P4_X4	Pearson Correlation	,264	,287	-,225	1	,556*
	Sig. (2-tailed)	,260	,220	,340		,011
	N	20	20	20	20	20
JUMLAH	Pearson Correlation	,849**	,800**	,489*	,556*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,029	,011	
	N	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 11

HASIL UJI RELIABILITAS KUESIONER

A. Uji Reliabilitas Kuesioner Guru

1. Uji Reliabilitas Komponen Variabel Konteks (*Context*)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	15	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,916	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1_X1	23,07	7,210	,800	,899
P2_X1	23,00	7,286	,769	,901
P3_X1	23,13	7,124	,855	,894
P4_X1	23,47	8,981	,418	,925
P6_X1	23,33	8,095	,606	,914
P7_X1	23,33	6,952	,821	,897
P8_X1	23,33	6,952	,821	,897
P9_X1	23,07	7,495	,684	,909

2. Uji Reliabilitas Komponen Variabel Input (*Input*)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	15	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,802	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1_X2	23,93	5,781	,386	,798
P2_X2	23,80	5,171	,633	,761
P3_X2	24,20	5,457	,588	,770
P4_X2	23,67	5,238	,615	,764
P5_X2	23,73	4,924	,560	,774
P6_X2	23,60	5,686	,430	,791
P7_X2	24,00	5,571	,529	,778
P8_X2	23,93	5,781	,386	,798

3. Uji Reliabilitas Komponen Variabel Proses (*Process*)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	15	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,947	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1_X3	53,40	29,400	,673	,944
P2_X3	53,60	30,829	,717	,945
P3_X3	53,60	30,829	,717	,945
P4_X3	53,53	28,410	,777	,942
P5_X3	53,60	28,686	,827	,942
P6_X3	53,60	27,971	,737	,944
P7_X3	53,53	27,695	,720	,945
P8_X3	53,60	28,686	,827	,942
P9_X3	53,53	30,695	,547	,946
P10_X3	53,60	30,829	,717	,945
P11_X3	53,53	29,410	,896	,941
P12_X3	53,47	29,124	,818	,942
P13_X3	53,47	30,267	,552	,946
P14_X3	53,47	29,695	,684	,944
P15_X3	53,53	30,695	,547	,946
P16_X3	53,40	29,400	,673	,944
P17_X3	53,40	28,686	,616	,947
P18_X3	53,47	29,410	,751	,943

4. Uji Reliabilitas Komponen Variabel Hasil (*Product*)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	15	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1_X4	15,07	3,924	,759	,831
P2_X4	15,00	4,286	,754	,836
P3_X4	15,20	4,314	,736	,839
P4_X4	15,47	4,267	,580	,865
P5_X4	15,47	3,981	,728	,837
P6_X4	15,13	4,552	,501	,876

B. Uji Reliabilitas Kuesioner Siswa

1. Uji Reliabilitas Komponen Variabel Konteks (*Context*)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,748	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1_X1	13,00	1,895	,894	,552
P2_X1	12,85	2,555	,400	,742
P3_X1	13,50	2,684	,350	,756
P4_X1	13,50	2,368	,316	,797
P5_X1	13,15	2,134	,733	,625

2. Uji Reliabilitas Komponen Variabel Input (*Input*)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,617	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1_X2	13,10	2,305	,333	,581
P2_X2	13,10	2,516	,189	,644
P3_X2	13,05	2,261	,376	,562
P4_X2	13,70	1,905	,485	,497
P5_X2	13,65	1,818	,481	,498

3. Uji Reliabilitas Komponen Variabel Hasil (*Product*)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,494	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1_X4	9,65	1,082	,726	,117
P2_X4	9,70	1,063	,616	,156
P3_X4	9,15	1,397	,048	,655
P4_X4	9,30	1,274	,085	,651

LAMPIRAN 12

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

A. Statistik Deskriptif Kuesioner Guru

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konteks	65	21	32	26,82	2,567
Input	65	22	31	26,52	2,544
Proses	65	43	72	58,26	6,155
Hasil	65	13	24	18,83	2,415
Valid N (listwise)	65				

B. Statistik Deskriptif Kuesioner Siswa

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konteks	60	13	20	16,88	2,034
Input	60	14	20	16,93	1,645
Hasil	60	9	16	12,73	1,351
Valid N (listwise)	60				

C. Statistik Deskriptif Komponen Variabel Proses

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
I1_Proses	65	13	20	16,12	1,781
I2_Proses	65	4	8	6,37	1,126
I3_Proses	65	6	16	12,80	1,670
I4_Proses	65	9	12	9,94	1,248
I5_Proses	65	29	40	32,91	3,790
Valid N (listwise)	65				

D. Rekapitulasi T Skor Kuesioner Guru

R	Konteks	Input	Proses	Hasil	z Konteks	z Input	z Proses	z Hasil	T Konteks	Ket.	T Input	Ket.	T Proses	Ket.	T Hasil	Ket.
1	27	29	61	19	0,072	-0,992	-0,692	0,070	50,72	Positif	40,08	Negatif	43,08	Negatif	50,7	Positif
2	27	26	58	20	0,851	1,760	1,745	1,727	58,51	Positif	67,6	Positif	67,45	Positif	67,27	Positif
3	27	24	54	18	2,020	-1,385	-0,530	-0,344	70,2	Positif	36,15	Negatif	44,70	Negatif	46,56	Negatif
4	27	24	53	13	-0,318	-0,206	-0,692	-1,172	46,82	Negatif	47,94	Negatif	43,08	Negatif	38,28	Negatif
5	31	23	56	19	-0,707	-0,992	-0,530	-0,758	42,93	Negatif	40,08	Negatif	44,70	Negatif	42,42	Negatif
6	27	25	43	17	-0,707	0,187	-0,855	0,484	42,93	Negatif	51,87	Positif	41,45	Negatif	54,84	Positif
7	26	29	69	18	0,461	-1,778	-0,855	-0,758	54,61	Positif	32,22	Negatif	41,45	Negatif	42,42	Negatif
8	27	24	54	18	-1,097	-0,992	-0,692	-0,344	39,03	Negatif	40,08	Negatif	43,08	Negatif	46,56	Negatif
9	24	24	54	18	1,630	1,367	2,070	1,727	66,3	Positif	63,67	Positif	70,70	Positif	67,27	Positif
10	26	28	63	17	1,241	0,581	1,420	0,898	62,41	Positif	55,81	Positif	64,20	Positif	58,98	Positif
11	32	29	72	24	0,072	0,974	0,445	0,070	50,72	Positif	59,74	Positif	54,45	Positif	50,7	Positif
12	27	29	58	17	0,072	-0,206	-0,042	0,484	50,72	Positif	47,94	Negatif	49,58	Negatif	54,84	Positif
13	24	30	65	23	0,072	-0,992	-0,692	-0,344	50,72	Positif	40,08	Negatif	43,08	Negatif	46,56	Negatif
14	30	30	65	23	0,072	-0,992	-0,855	-2,415	50,72	Positif	40,08	Negatif	41,45	Negatif	25,85	Negatif
15	26	26	62	19	1,630	-1,385	-0,367	0,070	66,3	Positif	36,15	Negatif	46,33	Negatif	50,7	Positif
16	27	27	58	19	0,072	-0,599	-2,480	-0,758	50,72	Positif	44,01	Negatif	25,20	Negatif	42,42	Negatif
17	27	25	62	23	-0,318	0,974	1,745	-0,344	46,82	Negatif	59,74	Positif	67,45	Positif	46,56	Negatif
18	28	28	56	19	0,072	-0,992	-0,692	-0,344	50,72	Positif	40,08	Negatif	43,08	Negatif	46,56	Negatif
19	24	26	56	16	-1,097	-0,992	-0,692	-0,344	39,03	Negatif	40,08	Negatif	43,08	Negatif	46,56	Negatif
20	24	24	54	18	-0,318	0,581	0,770	-0,758	46,82	Negatif	55,81	Positif	57,70	Positif	42,42	Negatif
21	27	24	54	18	2,020	0,974	2,232	2,141	70,2	Positif	59,74	Positif	72,32	Positif	71,41	Positif
22	27	24	54	18	0,072	0,974	-0,042	-0,758	50,72	Positif	59,74	Positif	49,58	Negatif	42,42	Negatif

R	Konteks	Input	Proses	Hasil	z Konteks	z Input	z Proses	z Hasil	T Konteks	Ket.	T Input	Ket.	T Proses	Ket.	T Hasil	Ket.
23	25	24	54	18	-1,097	1,367	1,095	1,727	39,03	Negatif	63,67	Positif	60,95	Positif	67,27	Positif
24	28	28	58	18	1,241	1,367	1,095	1,727	62,41	Positif	63,67	Positif	60,95	Positif	67,27	Positif
25	32	28	59	18	-0,318	-0,206	0,607	0,070	46,82	Negatif	47,94	Negatif	56,07	Positif	50,7	Positif
26	25	24	55	18	0,072	0,187	-0,042	0,070	50,72	Positif	51,87	Positif	49,58	Negatif	50,7	Positif
27	30	30	67	22	0,072	-0,599	0,607	1,727	50,72	Positif	44,01	Negatif	56,07	Positif	67,27	Positif
28	32	28	65	19	0,461	0,581	-0,367	0,070	54,61	Positif	55,81	Positif	46,33	Negatif	50,7	Positif
29	24	27	56	16	-1,097	-0,206	-0,367	-1,172	39,03	Negatif	47,94	Negatif	46,33	Negatif	38,28	Negatif
30	27	27	54	15	-1,097	-0,992	-0,692	-0,344	39,03	Negatif	40,08	Negatif	43,08	Negatif	46,56	Negatif
31	27	28	54	15	0,072	-0,992	-0,692	-0,344	50,72	Positif	40,08	Negatif	43,08	Negatif	46,56	Negatif
32	25	23	54	18	0,072	-0,992	-0,692	-0,344	50,72	Positif	40,08	Negatif	43,08	Negatif	46,56	Negatif
33	23	30	60	20	-0,707	-0,992	-0,692	-0,344	42,93	Negatif	40,08	Negatif	43,08	Negatif	46,56	Negatif
34	28	27	61	20	0,461	0,581	-0,042	-0,344	54,61	Positif	55,81	Positif	49,58	Negatif	46,56	Negatif
35	28	29	71	24	2,020	0,581	0,120	-0,344	70,2	Positif	55,81	Positif	51,20	Positif	46,56	Negatif
36	28	27	58	18	-0,707	-0,992	-0,530	-0,344	42,93	Negatif	40,08	Negatif	44,70	Negatif	46,56	Negatif
37	27	27	53	16	1,241	1,367	1,420	1,313	62,41	Positif	63,67	Positif	64,20	Positif	63,13	Positif
38	28	26	66	21	2,020	0,581	1,095	0,070	70,2	Positif	55,81	Positif	60,95	Positif	50,7	Positif
39	30	25	58	18	-1,097	0,187	-0,367	-1,172	39,03	Negatif	51,87	Positif	46,33	Negatif	38,28	Negatif
40	23	23	49	18	0,072	0,187	-0,692	-1,587	50,72	Positif	51,87	Positif	43,08	Negatif	34,13	Negatif
41	23	24	53	16	0,072	0,581	-0,692	-1,587	50,72	Positif	55,81	Positif	43,08	Negatif	34,13	Negatif
42	30	29	60	18	-0,707	-1,385	-0,692	-0,344	42,93	Negatif	36,15	Negatif	43,08	Negatif	46,56	Negatif
43	26	28	56	18	-1,486	1,367	0,282	0,484	35,14	Negatif	63,67	Positif	52,82	Positif	54,84	Positif
44	23	22	49	18	0,461	0,187	0,445	0,484	54,61	Positif	51,87	Positif	54,45	Positif	54,84	Positif
45	23	24	51	17	0,461	0,974	2,070	2,141	54,61	Positif	59,74	Positif	70,70	Positif	71,41	Positif

R	Konteks	Input	Proses	Hasil	z Konteks	z Input	z Proses	z Hasil	T Konteks	Ket.	T Input	Ket.	T Proses	Ket.	T Hasil	Ket.
46	27	30	59	19	0,461	0,187	-0,042	-0,344	54,61	Positif	51,87	Positif	49,58	Negatif	46,56	Negatif
47	27	27	63	22	0,072	0,187	-0,855	-1,172	50,72	Positif	51,87	Positif	41,45	Negatif	38,28	Negatif
48	23	23	53	18	0,461	-0,206	1,257	0,898	54,61	Positif	47,94	Negatif	62,57	Positif	58,98	Positif
49	29	29	66	24	1,241	-0,599	-0,042	-0,344	62,41	Positif	44,01	Negatif	49,58	Negatif	46,56	Negatif
50	27	24	54	18	-1,486	-1,385	-1,505	-0,344	35,14	Negatif	36,15	Negatif	34,95	Negatif	46,56	Negatif
51	23	30	60	20	-1,486	-0,992	-0,855	-1,172	35,14	Negatif	40,08	Negatif	41,45	Negatif	38,28	Negatif
52	26	27	57	19	1,241	0,974	0,282	-0,344	62,41	Positif	59,74	Positif	52,82	Positif	46,56	Negatif
53	27	31	70	24	-0,318	0,581	-0,367	-0,344	46,82	Negatif	55,81	Positif	46,33	Negatif	46,56	Negatif
54	21	27	52	17	-1,486	-1,778	-1,505	-0,344	35,14	Negatif	32,22	Negatif	34,95	Negatif	46,56	Negatif
55	29	31	66	18	-1,486	-0,992	-1,180	-0,758	35,14	Negatif	40,08	Negatif	38,20	Negatif	42,42	Negatif
56	27	30	59	19	0,072	1,367	0,120	0,070	50,72	Positif	63,67	Positif	51,20	Positif	50,7	Positif
57	27	27	63	22	0,072	0,187	0,770	1,313	50,72	Positif	51,87	Positif	57,70	Positif	63,13	Positif
58	23	23	53	18	-1,486	-1,385	-0,855	-0,344	35,14	Negatif	36,15	Negatif	41,45	Negatif	46,56	Negatif
59	29	29	66	24	0,851	0,974	1,257	2,141	58,51	Positif	59,74	Positif	62,57	Positif	71,41	Positif
60	27	24	54	18	0,072	-0,992	-0,692	-0,344	50,72	Positif	40,08	Negatif	43,08	Negatif	46,56	Negatif
61	23	30	60	20	-1,486	1,367	0,282	0,484	35,14	Negatif	63,67	Positif	52,82	Positif	54,84	Positif
62	26	27	57	19	-0,318	0,187	-0,205	0,070	46,82	Negatif	51,87	Positif	47,95	Negatif	50,7	Positif
63	27	31	70	24	0,072	1,760	1,907	2,141	50,72	Positif	67,6	Positif	69,07	Positif	71,41	Positif
64	21	27	52	17	-2,265	0,187	-1,017	-0,758	27,35	Negatif	51,87	Positif	39,83	Negatif	42,42	Negatif
65	29	31	66	18	0,851	1,760	1,257	-0,344	58,51	Positif	67,6	Positif	62,57	Positif	46,56	Negatif

E. Rekapitulasi T Skor Kuesioner Siswa

R	Konteks	Input	Hasil	z_Konteks	z_Input	z_Hasil	T_Konteks	Ket.	T_Input	Ket.	T_Hasil	Ket.
1	20	15	12	1,532	-1,175	-0,543	65,32	Positif	38,25	Negatif	44,57	Negatif
2	19	17	11	1,040	0,041	-1,283	60,4	Positif	50,41	Positif	37,17	Negatif
3	15	15	12	-0,926	-1,175	-0,543	40,74	Negatif	38,25	Negatif	44,57	Negatif
4	19	15	12	1,040	-1,175	-0,543	60,4	Positif	38,25	Negatif	44,57	Negatif
5	20	19	11	1,532	1,256	-1,283	65,32	Positif	62,56	Positif	37,17	Negatif
6	19	20	15	1,040	1,864	1,677	60,4	Positif	68,64	Positif	66,77	Positif
7	19	16	12	1,040	-0,567	-0,543	60,4	Positif	44,33	Negatif	44,57	Negatif
8	18	18	12	0,549	0,648	-0,543	55,49	Positif	56,48	Positif	44,57	Negatif
9	15	15	13	-0,926	-1,175	0,197	40,74	Negatif	38,25	Negatif	51,97	Positif
10	20	16	10	1,532	-0,567	-2,023	65,32	Positif	44,33	Negatif	29,77	Negatif
11	19	18	12	1,040	0,648	-0,543	60,4	Positif	56,48	Positif	44,57	Negatif
12	17	17	14	0,057	0,041	0,937	50,57	Positif	50,41	Positif	59,37	Positif
13	16	14	12	-0,434	-1,783	-0,543	45,66	Negatif	32,17	Negatif	44,57	Negatif
14	17	19	14	0,057	1,256	0,937	50,57	Positif	62,56	Positif	59,37	Positif
15	20	15	11	1,532	-1,175	-1,283	65,32	Positif	38,25	Negatif	37,17	Negatif
16	15	15	14	-0,926	-1,175	0,937	40,74	Negatif	38,25	Negatif	59,37	Positif
17	18	20	13	0,549	1,864	0,197	55,49	Positif	68,64	Positif	51,97	Positif
18	17	16	13	0,057	-0,567	0,197	50,57	Positif	44,33	Negatif	51,97	Positif
19	20	18	14	1,532	0,648	0,937	65,32	Positif	56,48	Positif	59,37	Positif
20	15	19	12	-0,926	1,256	-0,543	40,74	Negatif	62,56	Positif	44,57	Negatif
21	16	17	13	-0,434	0,041	0,197	45,66	Negatif	50,41	Positif	51,97	Positif
22	16	17	13	-0,434	0,041	0,197	45,66	Negatif	50,41	Positif	51,97	Positif
23	16	15	11	-0,434	-1,175	-1,283	45,66	Negatif	38,25	Negatif	37,17	Negatif

R	Konteks	Input	Hasil	z_Konteks	z_Input	z_Hasil	T_Konteks	Ket.	T_Input	Ket.	T_Hasil	Ket.
24	18	18	16	0,549	0,648	2,417	55,49	Positif	56,48	Positif	74,17	Positif
25	20	18	13	1,532	0,648	0,197	65,32	Positif	56,48	Positif	51,97	Positif
26	19	19	13	1,040	1,256	0,197	60,4	Positif	62,56	Positif	51,97	Positif
27	14	18	11	-1,417	0,648	-1,283	35,83	Negatif	56,48	Positif	37,17	Negatif
28	14	18	11	-1,417	0,648	-1,283	35,83	Negatif	56,48	Positif	37,17	Negatif
29	17	17	11	0,057	0,041	-1,283	50,57	Positif	50,41	Positif	37,17	Negatif
30	16	18	13	-0,434	0,648	0,197	45,66	Negatif	56,48	Positif	51,97	Positif
31	15	20	14	-0,926	1,864	0,937	40,74	Negatif	68,64	Positif	59,37	Positif
32	15	17	13	-0,926	0,041	0,197	40,74	Negatif	50,41	Positif	51,97	Positif
33	15	17	13	-0,926	0,041	0,197	40,74	Negatif	50,41	Positif	51,97	Positif
34	15	20	13	-0,926	1,864	0,197	40,74	Negatif	68,64	Positif	51,97	Positif
35	16	17	12	-0,434	0,041	-0,543	45,66	Negatif	50,41	Positif	44,57	Negatif
36	13	18	13	-1,909	0,648	0,197	30,91	Negatif	56,48	Positif	51,97	Positif
37	13	16	13	-1,909	-0,567	0,197	30,91	Negatif	44,33	Negatif	51,97	Positif
38	13	17	13	-1,909	0,041	0,197	30,91	Negatif	50,41	Positif	51,97	Positif
39	14	17	9	-1,417	0,041	-2,763	35,83	Negatif	50,41	Positif	22,37	Negatif
40	15	16	13	-0,926	-0,567	0,197	40,74	Negatif	44,33	Negatif	51,97	Positif
41	19	15	13	1,040	-1,175	0,197	60,4	Positif	38,25	Negatif	51,97	Positif
42	16	14	12	-0,434	-1,783	-0,543	45,66	Negatif	32,17	Negatif	44,57	Negatif
43	15	15	13	-0,926	-1,175	0,197	40,74	Negatif	38,25	Negatif	51,97	Positif
44	16	16	13	-0,434	-0,567	0,197	45,66	Negatif	44,33	Negatif	51,97	Positif
45	17	18	13	0,057	0,648	0,197	50,57	Positif	56,48	Positif	51,97	Positif
46	20	15	13	1,532	-1,175	0,197	65,32	Positif	38,25	Negatif	51,97	Positif
47	15	15	12	-0,926	-1,175	-0,543	40,74	Negatif	38,25	Negatif	44,57	Negatif

R	Konteks	Input	Hasil	z_Konteks	z_Input	z_Hasil	T_Konteks	Ket.	T_Input	Ket.	T_Hasil	Ket.
48	16	16	12	-0,434	-0,567	-0,543	45,66	Negatif	44,33	Negatif	44,57	Negatif
49	16	16	13	-0,434	-0,567	0,197	45,66	Negatif	44,33	Negatif	51,97	Positif
50	17	20	13	0,057	1,864	0,197	50,57	Positif	68,64	Positif	51,97	Positif
51	20	18	15	1,532	0,648	1,677	65,32	Positif	56,48	Positif	66,77	Positif
52	17	17	13	0,057	0,041	0,197	50,57	Positif	50,41	Positif	51,97	Positif
53	16	18	14	-0,434	0,648	0,937	45,66	Negatif	56,48	Positif	59,37	Positif
54	16	18	14	-0,434	0,648	0,937	45,66	Negatif	56,48	Positif	59,37	Positif
55	18	17	16	0,549	0,041	2,417	55,49	Positif	50,41	Positif	74,17	Positif
56	19	15	12	1,040	-1,175	-0,543	60,4	Positif	38,25	Negatif	44,57	Negatif
57	19	15	12	1,040	-1,175	-0,543	60,4	Positif	38,25	Negatif	44,57	Negatif
58	17	19	15	0,057	1,256	1,677	50,57	Positif	62,56	Positif	66,77	Positif
59	18	17	15	0,549	0,041	1,677	55,49	Positif	50,41	Positif	66,77	Positif
60	18	15	11	0,549	-1,175	-1,283	55,49	Positif	38,25	Negatif	37,17	Negatif